

ANNUAL REPORT 2012



DOMPET
DHUAFA



*Dan dirikanlah sholat,
tunaikanlah zakat dan taati
Allah dan Rasul-Nya.
Sesungguhnya Allah
bermaksud hendak
menghilangkan dosa dari
kamu, hai ahlul bait dan
membersihkan kamu
sebersih-bersihnya*

(QS. Al-Ahzab.33)

Written and edited by:
Dompot Dhuafa, Jakarta
Translate by Reni

We would also like to thank everybody
who contributed to this Annual Report.

Art Direction and Design by:
www.koascreative.com

Cover image:
© Koas Creative Associate

DD 2012



**DOMPET
DHUAFa**

CONTENTS

Daftar Isi

Pembukaan / Opening

Sambutan / Greeting speech	1
Pidato Pembukaan / Greeting speech	3
Sekilas / At a Glance	7
Visi & Misi / Vision & Mission	9
Nilai Lembaga / Core Values	9

Laporan Keuangan / Finance Reports 12

Laporan Posisi keuangan	13
Laporan Aktivitas	15
Laporan Perubahan Dana	16
Laporan Arus Kas	19

Divisi Relief / Relief Division 27

Lembaga Pelayanan Masyarakat / LPM	29
Disaster Management Center / DMC	31
Migrant Institute / MI	33
Derita Santika Tak Boleh Beribadah	34
Program Air untuk Kehidupan	35
Sedekah Pohon	37

Divisi Kesehatan / Health Division 41

Layanan Kesehatan Cuma-cuma / LKC	43
Warsiti Melawan Sakit dengan Bersyukur	45
Pos Sehat	47
Rumah Sehat Terpadu / RST	49

Divisi Pendidikan / Education Division 53

Makmal Pendidikan	55
Sekolah Guru Indonesia / SGI	57
SMART Ekselensia Indonesia	59
Beastudi Indonesia / BI	61
Sekolah Wakaf	63
Institut Kemandirian / IK	65
Saya Bisa Walau Hanya Satu Kaki	67

Divisi Ekonomi / Economic Division 71

Pertanian Sehat Indonesia / PSI	73
Kampoeng Ternak Nusantara / KTN	75
Masyarakat Mandiri / MM	77
Social Trust Fund / STF	79
Erita, Derita Seorang Janda	81
Indonesia Magnificence of Zakat / IMZ	83
Divisi Riset dan Advokasi	85

Kiprah Internasional 89

Melangkah Bersama menuju Jerussalem	91
Menjaga Gaza dari Kelaparan	93
Bantu Etnis Rohingya	95

DD Corpora / DD Corporation 99

Tebar Hewan Kurban / THK	101
DD Konstruksi	103
DD Water	104
DD Consult	105
DD Travel	106
PT Permodalan BMT Ventura	107
Sekenstore	108

Komunikasi dan Fundraising 111

Model Fundraising	113
-------------------	-----

Tabung Wakaf Indonesia 117

Program Wakaf Pro Sehati	119
Program Wakaf Pro Cendekia	119
Program Wakaf Pro Hasanah	120
Wakaf Tunai	121
Wakaf Properti	121
Wakaf Bisnis Sosial	122
Wakaf Dinar Dirham	123

Penghargaan / Award 126

IMZ Award 2012	127
Dompot Dhuafa Award 2012	129
Charta Peduli Indonesia 2012	131
Penghargaan untuk Dompot Dhuafa 2012	133



Greeting speech

From Mr. Parni Hadi

Segala puji untuk Allah, Tuhan seru sekalian alam. Sholawat dan salam untuk junjungan kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Alhamdulillah, Allah memberikan begitu banyak kemudahan dan jalan keluar penyelesaian untuk beragam soal-soal kemanusiaan yang menjadi perhatian Dompot Dhuafa sejak awal berdirinya. Kini, dalam dua dekade perjalanannya, Dompot Dhuafa masih terus melebarkan dan meluaskan jejak-jejak kiprahnya untuk umat dan bangsa. Mulai dari pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan kebencanaan.

Akselerasi kiprah, baik secara kuantitas maupun kualitas, sejatinya sebuah keniscayaan tatkala Dompot Dhuafa kian mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Tahun ini tercatat ada kinerja yang menggembirakan dalam penerimaan zakat, infak, sedekah, dan wakaf. Pada akhir 2012, perolehan zakat, infak, dan sedekah mencapai lebih dari Rp 200 miliar. Sementara untuk aset wakaf terjadi peningkatan signifikan. Bila periode 1993-2008 aset wakaf baru terhimpun sekitar Rp 60 miliar, pada periode 2008-2013 total aset wakaf mencapai Rp 285 miliar. Sebagai tambahan, sebagian besar aset ini berupa wakaf produktif, artinya benda yang dikomersialkan dan manfaatnya bisa kembali untuk umat.

Laporan Tahunan (*Annual Report*) 2012 ini adalah salah satu wujud Dompot Dhuafa dalam menjalankan prinsip keterbukaan informasi. Akuntabilitas informasi dalam Laporan Tahunan merupakan cara berkomunikasi Dompot Dhuafa ke publik. Rekam jejak Dompot Dhuafa menjalankan amanah masyarakat tertera dalam laporan tahunan ini. Seperti tahun-tahun sebelumnya, Laporan Tahunan ini dibuat sesuai dengan asas-asas akuntabilitas tersebut.

Dari lubuk hati terdalam, kami memohon maaf atas keterlambatan terbitnya Laporan Tahunan ini.

Praised be to Allah, the Almighty. Greetings upon our Prophet, Muhammad SAW.

Alhamdulillah, Allah gives so much convenience and solution to various humanitarian problems concerned by Dompot Dhuafa since its initial inception. Now, within two decades of its journey, Dompot Dhuafa is still continuing to widen and extend traces of its work for the people and the nation, ranging from education, health, economy, and disaster.

Accelerated achievements, either in quantity or quality, in fact, is an inevitability when Dompot Dhuafa increasingly gain trust of the people. This year, there is a joyous performance recorded in receipt of zakat, infak, alms, and endowments. At the end of 2012, the acquisition of zakat, alms, and infak reached more than 200 billion rupiahs. In the period of 1993-2008 endowments assets gathered around 60 billion rupiahs, while in the period of 2008-2013 total endowments assets improved significantly to 285 billion rupiahs. In addition, most of these assets were in the form of productive endowments, which are, objects that can be commercialized and their benefits will be given back to the people.

This Annual Report of 2012 is one manifestation of Dompot Dhuafa in carrying out the principle of information disclosure. Information accountability stated in the annual report is a way of Dompot Dhuafa to communicate to the public. Track records of Dompot Dhuafa in carrying out mandate of the people is provided in this annual report. As in previous years, the annual report was made in accordance with the accountability principles.

From the bottom of our hearts, we deeply apologize for the delay in the publication of this annual report. The delay is due to change of format of the financial

Parni Hadi

Sambutan Ketua Dewan Pembina



Keterlambatan terbitnya Laporan Tahunan dikarenakan adanya perubahan format laporan keuangan, standar penyusunan keuangan, dan konsolidasi dengan semua jejaring yang bernaung dalam Yayasan Dompot Dhuafa Republika. Kami berterima kasih sebesar-besarnya kepada masyarakat, khususnya donatur dan mitra kerja Dompot Dhuafa, yang tidak mengurangi kepercayaan sedikit pun kepada kami meskipun Laporan Tahunan ini terlambat terbit. Kepercayaan tinggi masyarakat ini kami peroleh dari data kenaikan jumlah donatur dan penerimaan sepanjang 2012.

Tidak lupa kami menyampaikan terima kasih kepada para amil Dompot Dhuafa, mulai dari Presiden Direktur sampai OB (*Office Boys*). Sejak angkatan pertama sampai sekarang, mereka telah memberikan dedikasi dan kontribusi tulus tidak ternilai sehingga Dompot Dhuafa tanpa terasa memasuki dua dekade dalam kiprah pemberdayaan kaum dhuafa.

Terima kasih kami haturkan juga kepada kaum dhuafa, yang sudi menerima uluran tangan Dompot Dhuafa atas dasar kepercayaan bahwa bantuan yang mereka terima adalah halal, dan para amil yang telah menjalankan amanah sesuai perintah Allah. Satu doa melengkapi terima kasih ini: hari ini "mustahik" (penerima zakat), insya Allah kelak menjadi "muzaki" (pembayar zakat).

Sebagai penutup, semoga Laporan Tahunan 2012 ini membantu meyakinkan semua pihak bahwa Dompot Dhuafa telah berupaya dan akan terus memperbaiki diri agar mampu meningkatkan kinerja dengan terus menjaga kepercayaan publik yang dilandasi pada keyakinan akan kebenaran perintah Allah. Amien.

Jakarta, Juni, 2013

Parni Hadi Ketua
Dewan Pembina

statements, the financial arrangement standard and the consolidation with all networks that take shelter in Foundation of Dompot Dhuafa Republika. We thank profusely to the community, in particular donors and partners of Dompot Dhuafa, who do not reduce any of their trust to us although this annual report was published late. This High-trust society data is obtained from the increase in the number of donors and beneficiaries throughout 2012.

We also want to deliver our thanks to Amil of Dompot Dhuafa, starting from the President Director until OB (Office Boys). Since the first generation till now, they have provided sincere dedication and invaluable contribution so that Dompot Dhuafa imperceptibly has entered its two decades of progress in empowering the disadvantaged.

Our thanks also to apprise the disadvantaged, who are willing to accept a helping hand of Dompot Dhuafa on the basis of belief that the help they receive is halal, and its mandate has run by the Amil according to God's command. One prayer completes this thank you: today's "mustahik" (the recipient of Zakah), in God's willing "would become" muzaki (the Zakah payer).

Eventually, we hope this 2012 annual report helps to reassure all sides that Dompot Dhuafa has sought, and will continue to improve in order to be able to improve its performance by continuing to maintain the public trust which is based on a belief in the righteousness of God. Amin.

Jakarta, June, 2013

Parni Hadi
Chairman of the Board of Trustees



Greeting speech

From Mr. Ismail A. Said



Ismail A. Said

Sambutan Presiden Direktur

Pada tahun 2012 ini, Dompot Dhuafa sudah memasuki usia ke-19 dalam kiprahnya di dunia filantropi berskala nasional maupun internasional dengan mengusung konsep lebih banyak memberi pancing daripada ikan kepada mustahik.

Sepanjang 2012, Dompot Dhuafa banyak melanjutkan program-program yang sudah berjalan di tahun-tahun sebelumnya. Program-program tersebut dijalankan dengan mengelola sumber dana yang dikembangkan ZISWAF, dana kebencanaan, dana CSR dan dana halal lainnya.

Dana disalurkan melalui program-program dari berbagai bidang. Misalnya, di bidang pendidikan DD meneruskan program-program unggulan seperti sekolah SMART Ekselensia Indonesia, Beasiswa Etos, Sekolah Guru Ekselensia Indonesia dan Makmal Pendidikan.

Di bidang kesehatan, DD memiliki Layanan Kesehatan Cuma-Cuma yang sejak beroperasi pada 2001 hingga saat ini belum pernah sekalipun menolak pasien. Yang paling fenomenal dilakukan Dompot Dhuafa di 2012 adalah beroperasinya Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa.

RST DD adalah rumah sakit gratis pertama di Indonesia untuk dhuafa yang dibangun menggunakan dana wakaf dan donasi. Sementara untuk kegiatan operasionalnya menggunakan dana zakat. Setelah berjalan satu tahun, RST DD selalu penuh. Tak kurang dari 200 masyarakat Dhuafa berobat jalan di rumah sakit tersebut setiap harinya.

Di bidang ekonomi, Dompot Dhuafa tetap menjalankan program-program pemberdayaan masyarakat agar kaum dhuafa bisa mandiri. Program di bidang ekonomi misalnya Pertanian Sehat Indonesia, Kampoeng Ternak, Masyarakat Mandiri dan lain-lain.

In 2012, Dompot Dhuafa has entered the age of 19 in its action in the world of national and international-scale philanthropy with the concept of giving more "fishing poles" than "fishes" to Mustahik.

Along 2012, Dompot Dhuafa continued many programs that has been already undertaken in previous years. Those programs are carried out by managing sources of funds developed by ZISWAF, disaster funds, CSR funds and other halal funds.

Funds was distributed through programs of the various fields. For example, in the field of education, DD continues its excellent programs such as the School of SMART Ekselensia Indonesia, Etos scholarships, School of Indonesia Ekselensia Teachers, and Makmal Education.

In the field of health, DD has a Free Health Services which has been operated since 2001 and has never even refused patients. The most phenomenal thing done by Dompot Dhuafa in 2012 was an Integrated Healthy House.

RST DD is the first free of charge hospital in Indonesia for the disadvantaged that was built using endowments funds and donations. While its operational activities are funded by Zakat. After one year, RST DD has always been full of patients. More than 200 disadvantaged people has been treated here every day.

In the field of economy, Dompot Dhuafa still undertakes community empowerment programs for the disadvantaged so that they can be self-sufficient. The programs are Healthy Farms Indonesia, Livestock Village, Independent Community and others.



Greeting speech

From Mr. Ismail A. Said

Di bidang relief dikembangkan cukup luas dengan beberapa program seperti Disaster Management Center dalam membantu menangani korban musibah di dalam maupun luar negeri seperti Turki, Iran, bencana kemanusiaan di Palestina, hingga Somalia. Yang baru dari relief adalah program Badan Pemulasaran Jenazah (BARZAH) yang melayani jasa pemulasaran jenazah. Program ini akan dikembangkan secara besar-besaran. Jika saat ini BARZAH baru memiliki 4 mobil jenazah, ditargetkan pada akhir 2013 sudah memiliki 8 mobil jenazah.

Pelayanan jenazah diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan. Pada prinsipnya, jika orang itu tidak mampu atau dhuafa, maka akan digratiskan sama sekali mulai dari pengurusan jenazah, pengantaran jenazah dengan ambulance, mengurus pemakamannya sampai selesai akan ditanggung oleh Dompot Dhuafa.

Program lain yang juga mencolok di 2012 adalah Corps Da'i Dompot Dhuafa. Program ini dibentuk melihat banyaknya permintaan dan kebutuhan da'i di kota besar maupun di daerah. Banyak permintaan da'i untuk kebutuhan khotib shalat Jumat atau mengisi pengajian-pengajian di kantor maupun di rumah-rumah.

Masyarakat Islam di pedalaman juga membutuhkan bantuan bimbingan keagamaan, karena bagi mereka yang tinggal di pedalaman, desa terpencil, pulau terluar maupun perbatasan, keberadaan da'i sangat langka. Secara selektif, Dompot Dhuafa juga mengirim da'i ke luar negeri baik di negara yang sudah ada cabang DD maupun belum.

The field of relief is developed quite extensively with several programs such as Disaster Management Center to help victims of disasters nationally and internationally such as Turkey, Iran, humanitarian disaster in Palestinian territories, to Somalia.

What new from the relief field is a program of Morgue Services (BARZAH). This Program will be developed in a major way. Currently BARZAH has 4 new hearses, and it is targeted that 8 hearses will be owned at the end of 2013.

Morgue Services are given to people in need. In principle, if the person is not capable or disadvantaged, he will be freed from charges starting from the cadaver, corpse delivery arrangements with the ambulance, taking care of his funeral until completion will be borne by Dompot Dhuafa.

Another outstanding program is Corps Da'i Dompot Dhuafa. This Program was created regarding the number of requests and the needs of da'i (preacher) in major cities as well as in the region. Many requests to Khotib in Friday prayers or to fill out religious services in Offices as well as in houses.

Islamic communities in remote areas also need religious guidance, since for those living in remote villages and outlying island, border areas, the presence of da'i is very rare. Selectively, Dompot Dhuafa also sent da'i abroad either in to states in which DD exists or not.

Ada perkembangan luar biasa yang terjadi di Dompot Dhuafa pada 2012 terkait dengan penerimaan zakat. Perkembangan zakat naik rata-rata 3 kali lipat dibandingkan 2008. Pada tahun 2008 perolehan dana ZIS dan dana halal lainnya baru mencapai Rp 80 miliar diakhir tahun 2012 dana terhimpun rata-rata pertahun telah mencapai lebih dari Rp 200 miliar. Demikian juga dengan aset wakaf, sejak 1993 hingga 2008 aset wakaf baru terhimpun sekitar Rp. 60 miliar. Namun pada periode 2008-2013 total aset wakaf sudah mencapai Rp. 285 miliar. Pertambahan sebesar Rp 225 miliar dalam waktu lima tahun merupakan angka yang spektakuler, sebagian besar aset ini adalah wakaf produktif, yaitu benda wakaf yang dikomersilkan.

Tahun 2012 juga merupakan masa akhir direksi periode 2008-2013. Akhir kata, dengan segala khidmat, kami haturkan terima kasih atas kerjasama penuh pengabdian kepada Dewan Pembina, Dewan Pengawas, Dewan Syariah, para mitra, donatur, muzakki, mustahiq dan segenap jajaran eksekutif Dompot Dhuafa.

Jakarta, Juni 2013

Ismail A. Said
Presiden Direktur

There are remarkable developments going on at Dompot Dhuafa in 2012 associated with receipt of zakat. The development of zakat rose on average 3 times compared to 2008. In 2008, the acquisition of ZIS funds and other halal funds had reached 80 billion rupiahs. At the end of 2012, funds gathered on average of per year has reached more than 200 billion rupiahs. Likewise with asset endowments, from 1993 to 2008, new asset endowments gathered around 60 billion rupiahs. However, in the period 2008-2013, total assets endowments have reached 285 billion rupiahs. The increase of 225 billion rupiahs within five years is a spectacular number and the majority of these assets are productive, i.e. objects endowments that are commercialized.

The year of 2012 is the end of Director Period of 2008-2013. Finally, with all solemnity, we extend this thank you for your cooperation and devotion to the Board of Trustees, the Board of Trustees, Council of Syariah, partners, donors, muzakki, mustahiq, and all the executives of Dompot Dhuafa.

Jakarta, June 2013

Ismail A. Said
President Director



Pada 2 Juli 1993,
sebuah rubrik di halaman
muka Harian Umum Republika
dengan tajuk “Dompét Dhuafa”
pun dibuka.



Inspirasi pembentukan lembaga ini bermula pada April 1993, ketika Koran Republika menyelenggarakan promosi untuk surat kabar yang baru terbit tiga bulan itu di Stadion Kridosono, Yogyakarta.

Hadir dalam acara itu Pemimpin Umum/Pemred Republika Parni Hadi, Dai Sejuta Umat, (alm) KH Zainuddin MZ dan Raja Dangdut H. Rhoma Irama juga awak pemasaran Republika.

Dalam bincang-bincang sambil santap siang usai acara, pimpinan Corps Dakwah Pedesaan (CDP) Ustadz Umar Sanusi melaporkan kegiatan mereka yang meliputi mengajar ilmu pengetahuan umum, ilmu agama Islam dan pemberdayaan masyarakat miskin.

Perbincangan tersebut sempat membuat Parni Hadi terkejut ketika mengetahui honor yang diterima para staf CDP hanya enam ribu rupiah per bulan. Ketika ditanya dari mana sumber dana tersebut, Pimpinan Republika itu semakin tercengang setelah mendapat jawaban: “Itu uang yang sengaja disisihkan oleh para mahasiswa dari kiriman orangtua mereka.”

Peristiwa itulah yang menginspirasi lahirnya Dompét Dhuafa Republika. Dari penggalangan dana internal, Republika mengajak segenap masyarakat untuk ikut menyisihkan sebagian kecil penghasilannya. Pada 2 Juli 1993, sebuah rubrik di halaman muka Harian Umum Republika dengan tajuk “Dompét Dhuafa” pun dibuka. Kolom kecil tersebut mengundang pembaca untuk turut serta pada gerakan peduli yang diinisiasi Harian Umum Republika. Tanggal ini kemudian ditandai sebagai hari jadi Dompét Dhuafa Republika.

Pada 14 September 1994, Yayasan Dompét Dhuafa Republika pun didirikan. Empat orang pendirinya adalah Parni Hadi, Haidar Bagir, Sinansari Ecip, dan Erie Sudewo. Profesionalitas DD kian terasah seiring meluasnya program kepedulian dari yang semula hanya bersifat lokal menjadi nasional. Hasilnya, pada 10 Oktober 2001, Dompét Dhuafa Republika dikukuhkan untuk pertama kalinya oleh pemerintah sebagai Lembaga Zakat Nasional (Lembaga Amil Zakat) oleh Departemen Agama.



Inspiration establish mentof this institution began in April 1993 when the newspaper Republika, which was just published for three months, held a Promotion in Kridosono Stadium, Yogyakarta.

Attended the event was Parni Hadi as an editor in chief of republika, the well-known preacher KH Zainuddin MZ and the king of dangdut H. Rhoma Irama and also marketing crews of Republika.

While having lunch and relax conversation after the event, the head of Corps Dakwah Pedesaan (CDP), Ustadz Umar Sanusi, reported their activities which consist of teaching science, Islam, and empowering less-fortunate people.

That conversation, briefly, made Parni Hadi shock knowing that honorarium received by CDP staff costs for Rp.6.000 every month. When he asked about from where did the money comes. He was shocked by the answer that the money was intentionally put aside by the students.

That moment inspired the birth of Dompot Dhuafa Republika. From the internal fundraising, Republika invited all communities to set aside a small part of their income. On July 2, 1993, a rubric in General Daily Republika's home page with the heading "Dompot Dhuafa" was launched. The small column invited readers to participate in the movement of matter initiated by Republika. This date was later marked as the birth day of Dompot Dhuafa Republika.

On September 14 of 1994, Dompot Dhuafa Republika foundation was established. The four founders are Parni Hadi, Haidar Bagir, Sinansari Ecip, dan Erie Sudewo. Dompot Dhuafa Professionalism was getting sharpened over the widespread awareness of programs that was previously local-based to nationwide. As a result, on 10 October 2001, Dompot Dhuafa Republika was confirmed for the first time by the Government as a National Zakat Institution (Amil Zakat Institution) by the Ministry of Religious Affairs.



Vision & Mission | visi dan misi

Vision / visi

Terwujudnya masyarakat berdaya yang bertumpu pada sumber daya lokal melalui sistem yang berkeadilan

The realization of an empowered-society based on local resources through the justice system

Mission / misi

Membangun nilai kemanusiaan dan kemandirian
Building human values and self reliance

Melakukan optimalisasi penggalangan sumber daya masyarakat / *Performing the optimization of mobilizing society resources*

Mendorong sinergi program dan jaringan organisasi pemberdayaan masyarakat global / *Encouraging synergy between programs and global society empowerment organization network*

Mengembangkan zakat sebagai pilihan alternatif dalam pengentasan kemiskinan / *Developing zakat as alternative choices in poverty reduction*

Menumbuhkembangkan dan mendayagunakan aset masyarakat melalui ekonomi berkeadilan
Developing and efficiently utilizing assets of the society through an equitable economic

the Values | Nilai Lembaga

Synergy | Sinergi

Productive-Inovative | inovatif Produktif

Sustainable | Berkelanjutan

Anti Exploitation | Anti Eksploitasi

Care | Peduli





14,888.16
9,094.00
281.4
24,263
1,72.40
10.00
5,241.04
5,682.04
381,948.49
2,339.93
63.50
21.14
112.92

4,860.00
392.50
5,252.50

588.33
588.33
588.33
588.33
5,252.50





**DOMPET
DHUAFa**

LAPORAN KEUANGAN I FINANCIAL REPORT

Laporan Posisi keuangan	13
Laporan Aktivitas	15
Laporan Perubahan Dana	16
Laporan Arus Kas	19

YAYASAN DOMPET DHUAF A REPUBLIKA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN DOMPET DHUAF A REPUBLIKA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
LIABILITAS DAN SALDO DANA				LIABILITIES AND FUND BALANCES
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang	8.624.997.204	12	3.625.822.000	Payables
Biaya masih harus dibayar	104.791.472		188.048.500	Accrued expenses
Utang lain-lain	7.545.000	13	1.157.402.992	Other payables
Utang pajak	257.871.849	14	-	Taxes payable
Utang jasa giro	127.530.935		64.172.957	Current accounts payable
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>9.122.736.460</u>		<u>5.035.446.449</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2.406.917.000	15	1.982.392.000	Post-employment benefits obligation
Utang lain-lain	100.000.000		-	Other payables
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>2.506.917.000</u>		<u>1.982.392.000</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>11.629.653.460</u>		<u>7.017.838.449</u>	Total liabilities
SALDO DANA				FUND BALANCES
Terikat permanen				Permanently restricted support
Wakaf	80.886.499.770		77.203.979.625	Waqaf
Terikat peruntukannya				Restricted support
Zakat	56.075.944.029		42.963.693.598	Zakat
Solidaritas kemanusiaan	3.570.381.543		1.828.575.176	Solidarity for humanity
Zona madina	47.094.043.197		43.723.988.438	Zona madina
Tebar hewan kurban	1.358.236.250		3.246.101.680	Tebar hewan kurban
Infak terikat	33.269.800.941		15.765.290.749	Infq restricted
Tidak terikat peruntukannya				Unrestricted support
Infak	5.713.354.956		99.073.958	Infq
Operasional	792.408.486		4.009.079.204	Operational
Jumlah saldo dana	<u>228.760.669.172</u>		<u>188.839.782.428</u>	Total fund balances
JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA	<u>240.390.322.632</u>		<u>195.857.620.877</u>	TOTAL LIABILITIES AND FUND BALANCES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

YAYASAN DOMPET DHUafa REPUBLIKA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN DOMPET DHUafa REPUBLIKA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 2</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2 0 1 1</u>	
LIABILITAS DAN SALDO DANA				LIABILITIES AND FUND BALANCES
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang	8.624.997.204	12	3.625.822.000	<i>Payables</i>
Biaya masih harus dibayar	104.791.472		188.048.500	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain	7.545.000	13	1.157.402.992	<i>Other payables</i>
Utang pajak	257.871.849	14	-	<i>Taxes payable</i>
Utang jasa giro	127.530.935		64.172.957	<i>Current accounts payable</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>9.122.736.460</u>		<u>5.035.446.449</u>	<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2.406.917.000	15	1.982.392.000	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Utang lain-lain	100.000.000		-	<i>Other payables</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>2.506.917.000</u>		<u>1.982.392.000</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>11.629.653.460</u>		<u>7.017.838.449</u>	<i>Total liabilities</i>
SALDO DANA				FUND BALANCES
Terikat permanen				<i>Permanently restricted support</i>
Wakaf	80.886.499.770		77.203.979.625	<i>Waqaf</i>
Terikat peruntukannya				<i>Restricted support</i>
Zakat	56.075.944.029		42.963.693.598	<i>Zakat</i>
Solidaritas kemanusiaan	3.570.381.543		1.828.575.176	<i>Solidarity for humanity</i>
Zona madina	47.094.043.197		43.723.988.438	<i>Zona madina</i>
Tebar hewan kurban	1.358.236.250		3.246.101.680	<i>Tebar hewan kurban</i>
Infak terikat	33.269.800.941		15.765.290.749	<i>Infak restricted</i>
Tidak terikat peruntukannya				<i>Unrestricted support</i>
Infak	5.713.354.956		99.073.958	<i>Infak</i>
Operasional	792.408.486		4.009.079.204	<i>Operational</i>
Jumlah saldo dana	<u>228.760.669.172</u>		<u>188.839.782.428</u>	<i>Total fund balances</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA	<u>240.390.322.632</u>		<u>195.857.620.877</u>	TOTAL LIABILITIES AND FUND BALANCES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

YAYASAN DOMPET DHUAF A REPUBLIKA

LAPORAN AKTIVITAS

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN DOMPET DHUAF A REPUBLIKA

STATEMENTS OF ACTIVITIES

For the years ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	<u>2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2011</u>	
PENERIMAAN				INCOMING RESOURCES
Penerimaan masyarakat				<i>Direct public support</i>
Zakat	98.273.159.423	2q	75.523.980.061	<i>Zakat</i>
Infak	29.832.180.004	2q	14.762.598.052	<i>Infak</i>
Infak terikat	50.441.843.509	2q	32.387.817.921	<i>Infak restricted</i>
Tebar hewan kurban	24.128.937.532		19.627.757.524	<i>Tebar hewan kurban</i>
Solidaritas kemanusiaan	3.960.971.591		1.492.296.118	<i>Solidarity for humanity</i>
Wakaf	7.806.014.084		37.498.130.992	<i>Waqaf</i>
Jumlah penerimaan masyarakat	<u>214.443.106.143</u>		<u>181.292.580.668</u>	<i>Total direct public support</i>
Penerimaan - bagi hasil	1.605.572.379		1.338.784.909	<i>Income from - profit sharing</i>
Penerimaan lain-lain	1.577.209.789		1.221.689.158	<i>Other income</i>
JUMLAH PENERIMAAN	<u><u>217.625.888.311</u></u>		<u><u>183.853.054.735</u></u>	TOTAL INCOMING RESOURCES
PENYALURAN				RESOURCES EXPENDED
Penyaluran program				<i>Program services</i>
Program pendidikan	38.003.145.743		31.338.585.391	<i>Education program</i>
Program kesehatan	26.427.218.473		9.561.828.983	<i>Health program</i>
Program sosial masyarakat	34.039.773.406		29.396.138.176	<i>Public society program</i>
Program ekonomi	29.242.310.225		18.773.627.655	<i>Economic program</i>
Program kemanusiaan	4.570.580.699		9.188.128.344	<i>Humanity program</i>
Program advokasi	1.328.662.077		2.529.913.128	<i>Advocacy program</i>
Program pengembangan jaringan	1.005.314.927		2.000.780.077	<i>The development of network program</i>
Jumlah penyaluran program	<u>134.617.005.550</u>		<u>102.789.001.754</u>	<i>Total program services</i>
Sosialisasi ziswaf	16.238.399.920	16	14.561.701.551	<i>Socialization of ziswaf</i>
Operasional kantor	27.120.802.377	17	18.266.647.998	<i>Operational office</i>
TOTAL PENYALURAN	<u><u>177.976.207.847</u></u>		<u><u>135.617.351.303</u></u>	TOTAL RESOURCES EXPENDED
SURPLUS	39.649.680.464		48.235.703.432	SURPLUS
SALDO DANA AWAL	<u><u>188.839.782.428</u></u>		<u><u>140.604.078.996</u></u>	BEGINNING FUND BALANCE
Koreksi saldo dana awal	271.206.280		-	<i>Correction of beginning fund balance</i>
SALDO DANA AKHIR	<u><u><u>228.760.669.172</u></u></u>		<u><u><u>188.839.782.428</u></u></u>	ENDING FUND BALANCE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

YAYASAN DOMPET DHUAFI REPUBLIKA
LAPORAN PERUBAHAN DANA - ZAKAT
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN DOMPET DHUAFI REPUBLIKA
STATEMENTS OF FUND CHANGES - ZAKAT
For the years ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
PENERIMAAN				RECEIVING RESOURCES
Penerimaan zakat	98.273.159.424	2q	75.523.980.061	<i>Receiving zakat fund</i>
Pengembalian dana bergulir	-		-	<i>Repayment of revolving fund</i>
Pengembalian piutang/ penerimaan dana pembiayaan	-		-	<i>Return of receivable/receipt of financing fund</i>
Penerimaan penjualan aset tetap	-		-	<i>Receipt of selling of fixed assets</i>
Penerimaan bagi hasil	657.372.638		600.163.230	<i>Profit sharing of zakat fund placement</i>
Penerimaan lain-lain	192.351.249		919.742.058	<i>Other income</i>
JUMLAH PENERIMAAN DANA ZAKAT	99.122.883.311		77.043.885.349	TOTAL RECEIVING ZAKAT FUND
PENYALURAN				RESOURCES EXPENDED
Fakir Miskin	42.746.717.855	2q	38.188.216.801	<i>Fakir Miskin</i>
Gharimin	627.912.760	2q	13.312.500	<i>Gharimin</i>
Ibnu Sabil	67.920.700	2q	4.483.800	<i>Ibnu Sabil</i>
Muallaf	23.750.000	2q	8.000.000	<i>Muallaf</i>
Fisabilillah	30.344.860.266	2q	32.461.804.023	<i>Fisabilillah</i>
Amil	12.090.701.061	2q	9.440.497.506	<i>Amil</i>
JUMLAH PENYALURAN	85.901.862.642		80.116.314.630	TOTAL RESOURCES EXPENDED
Surplus/(defisit)	13.221.020.669		(3.072.429.281)	<i>Surplus/(deficit)</i>
Transfer antar dana	-		-	<i>Total transfer of fund</i>
Saldo dana awal	42.963.693.598		46.036.122.879	<i>Beginning balance of fund</i>
Koreksi saldo dana	(108.770.238)		-	<i>Correction balance of fund</i>
Saldo dana akhir	56.075.944.029		42.963.693.598	Ending balance of fund

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

**YAYASAN DOMPET DHUAFANA REPUBLIKA
LAPORAN PERUBAHAN DANA - INFAK**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**YAYASAN DOMPET DHUAFANA REPUBLIKA
STATEMENTS OF FUND CHANGES - INFAQ**

For the years ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	<u>2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2011</u>	
PENERIMAAN				RECEIVING RESOURCES
Penerimaan infak	29.284.121.186	2q	14.762.598.052	<i>Receiving infaq fund</i>
Penerimaan bagi hasil	308.928.547		68.590.799	<i>Profit sharing of infaq fund placement</i>
Penerimaan lain-lain	441.015.791		88.766.720	<i>Other income</i>
JUMLAH PENERIMAAN DANA INFAK	<u>30.034.065.524</u>		<u>14.919.955.571</u>	TOTAL RECEIVING INFAQ FUND
PENYALURAN				RESOURCES EXPENDED
Program pendidikan	922.142.004		429.114.400	<i>Education program</i>
Program kesehatan	1.704.102.324		-	<i>Health program</i>
Program sosial masyarakat	1.333.380.439		3.885.085.553	<i>Public society program</i>
Program ekonomi	1.960.134.601		18.339.000	<i>Economic program</i>
Program kemanusiaan	139.976.614		53.317.000	<i>Humanity program</i>
Program advokasi	472.001.600		7.500.000	<i>Advocacy program</i>
Pengembangan jaringan	-		632.565.262	<i>Networking development</i>
JUMLAH PENYALURAN	<u>6.531.737.582</u>		<u>5.025.921.215</u>	TOTAL RESOURCES EXPENDED
FUNDRAISING OPERASIONAL KANTOR	448.050.089	16	-	FUNDRAISING OPERATIONAL OFFICE
	350.859.635	17	-	
JUMLAH PENYALURAN	<u>7.330.647.306</u>		<u>5.025.921.215</u>	TOTAL RESOURCES EXPENDED
Surplus	22.703.418.218		9.894.034.356	<i>Surplus</i>
Jumlah transfer antar dana	(17.089.137.220)		(10.372.841.840)	<i>Total transfer of fund</i>
Saldo dana awal	99.073.958		577.881.442	<i>Beginning balance of fund</i>
Koreksi saldo dana	-		-	<i>Correction balance of fund</i>
Saldo dana akhir	<u>5.713.354.956</u>		<u>99.073.958</u>	Ending balance of fund

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

YAYASAN DOMPET DHUAFI REPUBLIKA
LAPORAN PERUBAHAN DANA -
INFAK TERIKAT

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN DOMPET DHUAFI REPUBLIKA
STATEMENTS OF FUND CHANGES -
INFAQ RESTRICTED

For the years ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	<u>2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2011</u>	
PENERIMAAN				RECEIVING RESOURCES
Penerimaan infak terikat	47.868.635.879	2q	32.387.817.921	<i>Receipt of infaq restricted</i>
Penerimaan bagi hasil	13.947.146		323.730.446	<i>Profit sharing of infaq</i>
Penerimaan lain-lain	511.579.495		117.720.852	<i>restricted fund placement</i> <i>Other income</i>
JUMLAH PENERIMAAN				TOTAL RECEIVING INFAQ
INFAK TERIKAT	<u>48.394.162.520</u>		<u>32.829.269.219</u>	RESTRICTED FUND
PENYALURAN				RESOURCES EXPENDED
Program pendidikan	10.511.464.566		17.324.110.701	<i>Education program</i>
Program kesehatan	2.108.406.865		1.025.172.848	<i>Health program</i>
Program sosial masyarakat	1.361.514.955		7.659.930.323	<i>Public society program</i>
Program ekonomi	16.913.857.682		1.365.689.022	<i>Economic program</i>
JUMLAH PENYALURAN	<u>30.895.244.068</u>		<u>27.374.902.894</u>	TOTAL RESOURCES
				EXPENDED
FUNDRAISING	288.676.040	16	3.515.805.473	FUNDRAISING
OPERASIONAL KANTOR	4.425.373.523	17	-	OPERATIONAL OFFICE
JUMLAH PENYALURAN	<u>35.609.293.631</u>		<u>30.890.708.367</u>	TOTAL RESOURCES
				EXPENDED
Surplus	12.784.868.889		1.938.560.852	<i>Surplus</i>
Jumlah transfer antar dana	4.617.387.525		(579.675.611)	<i>Total transfer of fund</i>
Saldo dana awal	15.765.290.749		14.406.405.508	<i>Beginning balance of fund</i>
Koreksi saldo dana	102.253.778		-	<i>Correction balance of fund</i>
Saldo dana akhir	<u>33.269.800.941</u>		<u>15.765.290.749</u>	Ending balance of fund

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

**YAYASAN DOMPET DHUAFI REPUBLIKA
LAPORAN PERUBAHAN DANA - WAKAF**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**YAYASAN DOMPET DHUAFI REPUBLIKA
STATEMENTS OF FUND CHANGES - WAQAF**

For the years ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
PENERIMAAN				RECEIVING RESOURCES
Penerimaan wakaf	7.806.014.084		37.498.130.992	Receiving waqaf fund
Penerimaan bagi hasil	419.891.226		255.125.136	Profit sharing of
Penerimaan lain-lain	42.528.921		-	waqaf fund placement
				Other income
JUMLAH PENERIMAAN DANA WAKAF	8.268.434.231		37.753.256.128	TOTAL RECEIVING WAQAF FUND
PENYALURAN				RESOURCES EXPENDED
Program pendidikan	-		40.000.000	Education program
Program kesehatan	34.875.000		-	Health program
Program sosial masyarakat	511.539.495		-	Public society program
Program ekonomi	-		2.968.420	Economic program
JUMLAH PENYALURAN	546.414.495		42.968.420	TOTAL RESOURCES EXPENDED
FUNDRAISING OPERASIONAL KANTOR	737.841.500	16	-	FUNDRAISING OPERATIONAL OFFICE
	659.969.334	17	1.123.176.914	
JUMLAH PENYALURAN	1.944.225.329		1.166.145.334	TOTAL RESOURCES EXPENDED
Surplus	6.324.208.902		36.587.110.794	Surplus
Jumlah transfer antar dana	(2.750.306.632)		(6.113.765.319)	Total transfer of fund
Saldo dana awal	77.203.979.625		46.730.634.150	Beginning balance of fund
Koreksi saldo dana	108.617.875		-	Correction balance of fund
Saldo dana akhir	80.886.499.770		77.203.979.625	Ending balance of fund

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

YAYASAN DOMPET DHUAFANA REPUBLIKA
LAPORAN PERUBAHAN DANA -
SOLIDARITAS KEMANUSIAAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN DOMPET DHUAFANA REPUBLIKA
STATEMENTS OF FUND CHANGES -
SOLIDARITY FOR HUMANITY

For the years ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	<u>2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2011</u>	
PENERIMAAN				RECEIVING RESOURCES
Penerimaan solidaritas kemanusiaan	3.960.971.591		1.492.296.118	Receiving of solidarity for humanity
Penerimaan bagi hasil	-		-	Profit sharing of solidarity for humanity fund placement
Penerimaan lain-lain	-		-	Other income
JUMLAH PENERIMAAN DANA SOLIDARITAS KEMANUSIAAN	<u>3.960.971.591</u>		<u>1.492.296.118</u>	TOTAL RECEIVING SOLIDARITY FOR HUMANITY FUND
PENYALURAN				RESOURCES EXPENDED
Program kesehatan	28.278.400		-	Health program
Program sosial masyarakat	2.996.750		-	Public society program
Program ekonomi	15.819.500		-	Economic program
Program kemanusiaan	1.918.715.226		6.486.309.872	Humanity program
Program advokasi	34.933.600		-	Advocacy program
JUMLAH PENYALURAN	<u>2.000.743.476</u>		<u>6.486.309.872</u>	TOTAL RESOURCES EXPENDED
FUNDRAISING OPERASIONAL KANTOR	27.376.100 353.418	16 17	- -	FUNDRAISING OPERATIONAL OFFICE
JUMLAH PENYALURAN	<u>2.028.472.994</u>		<u>6.486.309.872</u>	TOTAL RESOURCES EXPENDED
Surplus/(defisit)	1.932.498.597		(4.994.013.754)	Surplus/(deficit)
Jumlah transfer antar dana	(190.692.230)		-	Total transfer of fund
Saldo dana awal	1.828.575.176		6.822.588.930	Beginning balance of fund
Koreksi saldo dana	-		-	Correction balance of fund
Saldo dana akhir	<u>3.570.381.543</u>		<u>1.828.575.176</u>	Ending balance of fund

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

YAYASAN DOMPET DHUafa REPUBLIKA
LAPORAN PERUBAHAN DANA - OPERASIONAL
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN DOMPET DHUafa REPUBLIKA
STATEMENTS OF FUND CHANGES - OPERATIONAL
For the years ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
PENERIMAAN				RECEIPTS
Penerimaan bagi hasil	144.799.082		22.377.206	<i>Profit sharing of operational fund placement</i>
Penerimaan lain-lain	142.279.907		4.168.419	<i>Other income</i>
JUMLAH PENERIMAAN	287.078.989		26.545.625	TOTAL RECEIVING OPERATIONAL FUND
PENYALURAN				RESOURCES EXPENDED
Program sosial masyarakat	-		-	<i>Public society program</i>
Program ekonomi	-		-	<i>Economic program</i>
Pengembangan jaringan	-		37.736.475	<i>Networking development</i>
JUMLAH PENYALURAN	-		37.736.475	TOTAL RESOURCES EXPENDED
FUNDRAISING OPERASIONAL KANTOR	12.261.351.138 16.043.460.866	16 17	9.297.136.163 14.888.102.362	FUNDRAISING OPERATIONAL OFFICE
JUMLAH PENYALURAN	28.304.812.004		24.222.975.000	TOTAL RESOURCES EXPENDED
Surplus/(defisit)	(28.017.733.015)		(24.196.429.375)	<i>Surplus/(deficit)</i>
Jumlah transfer antar dana	24.630.642.431		19.120.948.073	<i>Total transfer of fund</i>
Saldo dana awal	4.009.079.204		9.084.560.506	<i>Beginning balance of fund</i>
Koreksi saldo dana	170.419.866		-	<i>Correction balance of fund</i>
Saldo dana akhir	792.408.486		4.009.079.204	Ending balance of fund

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

YAYASAN DOMPET DHUAFI REPUBLIKA
LAPORAN PERUBAHAN DANA - ZONA MADINA
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN DOMPET DHUAFI REPUBLIKA
STATEMENTS OF FUND CHANGES - ZONA MADINA
For the years ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	<u>2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2011</u>	
PENERIMAAN				RECEIVING RESOURCES
Penerimaan infak	548.058.818		-	<i>Receiving of infaq</i>
Penerimaan infak terikat	2.573.207.630		-	<i>Receiving of infaq restricted</i>
				<i>Profit sharing of</i>
Penerimaan bagi hasil	20.690.941		65.311.189	<i>zona madina fund placement</i>
Penerimaan lain-lain	8.352.556		5.188.173	<i>Other income</i>
				TOTAL RECEIVING
JUMLAH PENERIMAAN	<u>3.150.309.945</u>		<u>70.499.362</u>	ZONA MADINA FUND
PENYALURAN				RESOURCES EXPENDED
Program kesehatan	3.722.115.006		-	<i>Health program</i>
Program sosial masyarakat	1.038.726.896		1.563.982.067	<i>Public society program</i>
				TOTAL RESOURCES
JUMLAH PENYALURAN	<u>4.760.841.902</u>		<u>1.563.982.067</u>	EXPENDED
FUNDRAISING	240.859.400	16	-	FUNDRAISING
OPERASIONAL KANTOR	3.466.633.304	17	381.343.200	OPERATIONAL OFFICE
				TOTAL RESOURCES
JUMLAH PENYALURAN	<u>8.468.334.606</u>		<u>1.945.325.267</u>	EXPENDED
Surplus/(defisit)	(5.318.024.661)		(1.874.825.905)	<i>Surplus/(deficit)</i>
Jumlah transfer antar dana	8.689.394.420		26.010.110.953	<i>Total transfer of fund</i>
Saldo dana awal	43.723.988.438		19.588.703.390	<i>Beginning balance of fund</i>
Koreksi saldo dana	(1.315.000)		-	<i>Correction balance of fund</i>
Saldo dana akhir	<u>47.094.043.197</u>		<u>43.723.988.438</u>	Ending balance of fund

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

**YAYASAN DOMPET DHUafa REPUBLIKA
LAPORAN PERUBAHAN DANA -
TEBAR HEWAN KURBAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**YAYASAN DOMPET DHUafa REPUBLIKA
STATEMENTS OF FUND CHANGES -
TEBAR HEWAN KURBAN**

For the years ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	<u>2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2011</u>	
PENERIMAAN				RECEIVING RESOURCES
Penerimaan tebar hewan kurban	24.128.937.532		19.627.757.524	<i>Receiving of tebar hewan kurban</i>
Penerimaan bagi hasil	39.942.800		3.486.901	<i>Profit sharing of tebar hewan kurban fund placement</i>
Penerimaan lain-lain	239.101.868		-	<i>Other income</i>
JUMLAH PENERIMAAN DANA TEBAR HEWAN KURBAN	<u>24.407.982.200</u>		<u>19.631.244.425</u>	TOTAL RECEIVING TEBAR HEWAN KURBAN FUND
PENYALURAN				RESOURCES EXPENDED
Program sosial masyarakat	21.257.778.600		12.823.526.000	<i>Public society program</i>
JUMLAH PENYALURAN	<u>21.257.778.600</u>		<u>12.823.526.000</u>	TOTAL RESOURCES EXPENDED
FUNDRAISING OPERASIONAL KANTOR	2.234.245.650 2.203.202.300	16 17	1.748.759.918 1.874.025.522	FUNDRAISING OPERATIONAL OFFICE
JUMLAH PENYALURAN	<u>25.695.226.550</u>		<u>16.446.311.440</u>	TOTAL RESOURCES EXPENDED
Surplus/(defisit)	(1.287.244.350)		3.184.932.985	<i>Surplus/(deficit)</i>
Jumlah transfer antar dana	(600.621.080)		(5.320.743.928)	<i>Total transfer of fund</i>
Saldo dana awal	3.246.101.680		5.381.912.623	<i>Beginning balance of fund</i>
Koreksi saldo dana	-		-	<i>Correction balance of fund</i>
Saldo dana akhir	<u>1.358.236.250</u>		<u>3.246.101.680</u>	Ending balance of fund

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

YAYASAN DOMPET DHUafa REPUBLIKA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN DOMPET DHUafa REPUBLIKA
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the years ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 2</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2 0 1 1</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kenaikan aset bersih	42.563.501.321		48.235.703.429	<i>Increase in net assets</i>
Penyesuaian untuk:				<i>Adjustment for:</i>
Koreksi saldo awal	271.206.280		-	<i>Correction of beginning balance</i>
Penyusutan aktiva tetap	7.980.167.127	2g,11	3.411.413.585	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Saldo dana sebelum perubahan dana (Kenaikan)/penurunan piutang	(1.845.077.517)	2c,4	2.605.844.609	<i>Fund balance before change of fund (Increase)/decrease receivables</i>
Kenaikan uang muka	(3.746.302.634)	5	(247.151.756)	<i>Increase advance payment</i>
Kenaikan biaya dibayar dimuka (Kenaikan)/penurunan barang berharga	(650.739.728)	2d,6	(588.563.241)	<i>Increase prepaid expenses (Increase)/decrease valuable goods</i>
Kenaikan persediaan (Kenaikan)/penurunan utang	343.647.320	2f,8	(870.200.370)	<i>Increase inventories (Increase)/decrease payables</i>
(Kenaikan)/penurunan imbalan pasca kerja	(738.662.077)	2e,7	-	<i>(Increase)/decrease Post-employment benefits</i>
Penurunan utang jasa giro	4.999.175.204	12	(1.948.080.196)	<i>Decrease current account payable</i>
Kenaikan biaya yang masih harus dibayar	63.357.978		24.279.910	<i>Increase accrued expense</i>
Penurunan utang pajak (Kenaikan)/penurunan utang lain-lain	(83.257.028)	14	-	<i>Decrease tax payable (Increase)/decrease other payable</i>
	257.871.849		779.699.294	
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>48.365.030.104</u>		<u>51.694.055.591</u>	<i>Net cash provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Dana bergulir	3.220.000.000	9	158.209.150	<i>Revolving fund</i>
Investasi	(9.545.371.116)	10	(32.797.939.752)	<i>Investments</i>
Aktiva tetap	(23.269.309.558)	2g,11	(25.951.881.701)	<i>Fixed asset</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(29.594.680.674)</u>		<u>(58.591.612.303)</u>	<i>Net cash used in investing activities</i>
Saldo (dipindahkan)	<u>18.770.349.430</u>		<u>(6.897.556.712)</u>	<i>Balance (brought forward)</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

YAYASAN DOMPET DHUAFI REPUBLIKA
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN DOMPET DHUAFI REPUBLIKA
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
For the years ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	<u>2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2011</u>	
Saldo (pindahan)	18.770.349.430		(6.897.556.712)	<i>Balance (carry forward)</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan/(pembayaran) utang jangka panjang	-		-	<i>Addition/(payment) of long term payable</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>-</u>		<u>-</u>	<i>Net cash provided by financing activities</i>
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>18.770.349.430</u>		<u>(6.897.556.712)</u>	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	41.030.111.545	4	47.927.668.257	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>59.800.460.975</u>	4	<u>41.030.111.545</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements





DIVISI RELIEF | RELIEF DIVISION

Lembaga Pelayanan Masyarakat / LPM	29
Disaster Management Center / DMC	31
Migrant Institute / MI	34
Derita Santika Tak Boleh Beribadah	35
Program Air untuk Kehidupan	37



Divisi Relief

Divisi Program Relief bertanggung jawab mengelola kemiskinan pada aspek yang paling dasar yaitu aspek pelayanan. Dalam program ini, aspek pelayanan yang dilakukan bersifat memberikan bantuan langsung, melayani keperluan pragmatis masyarakat miskin atau mustahik dan menyelesaikan permasalahan yang dialami secara cepat dan efektif.

Kasus-kasus yang termasuk dalam aspek pelayanan sebagian besar berhubungan langsung dengan masalah kebutuhan hidup seperti biaya kontrak rumah, biaya tebus resep dokter, biaya makan, biaya sekolah, keperluan dasar akibat bencana alam dan lain-lain.

Dompot Dhuafa mendesain program dengan prinsip menjawab semua keperluan yang bersinggungan langsung dengan tema kemiskinan. Dalam ruang lingkup Divisi Relief, Dompot Dhuafa melaksanakan dua model program yaitu: pelayanan langsung keperluan mendasar masyarakat dan pengelolaan kebencanaan menggunakan metode intermedator.

Program pengelolaan kebencanaan dikhususkan pada tema kebencanaan, baik pada fase respon, fase recovery, fase pembangunan, maupun pada siklus mitigasi yang meliputi peningkatan kapasitas dan kemampuan masyarakat dalam pengurangan resiko bencana (PRB), serta diseminasi informasi dengan sistem dan metode yang mudah dipahami oleh masyarakat.

Program pelayanan langsung keperluan mendasar masyarakat adalah program yang secara umum mengelola seluruh asnaf penerima zakat, terutama fakir, miskin, ghorimin, muallaf dan ibnu sabil. Karakteristik program tersebut adalah memenuhi keperluan hidup masyarakat yang bersifat pragmatis dan mendesak seperti sandang, pangan dan papan.

Pada 2012 juga terdapat desain perencanaan program yang bersifat tematik dan berkontribusi menekan kemiskinan, seperti pelayanan muallaf dan pelayanan pengurusan jenazah dan pemakaman. Selain itu, program tematik yang berkaitan dengan lingkungan juga terus dikembangkan seperti sedekah pohon dan air untuk kehidupan.

Relief Programs Division is responsible for managing the poverty on the most basic aspects, services. In this program, the services has done by providing direct assistance, serving the pragmatic needs of poor people or mustahik, and resolving problems experienced in a fast and effective.

The cases that are included in aspects of service mostly deal directly with problem of the necessities in life such as rent payment, prescription fees, meals, school fees, basic necessities due to natural disasters and others.

Dompot Dhuafa designed the programs with the principle of answering all the needs intersect directly with the theme of poverty. Within the scope of the Relief Division, Dompot Dhuafa execute two program models, namely: direct services of society fundamental needs and management of disasters using intermedator methods.

Disaster management programs devoted to themes of disaster, both on the phase response, the recovery phase, the phase of development, and on mitigation cycle that includes an increase in the capacity and ability of societies in Disasters Risk Reduction (DRR), as well as a dissemination of information to the system and method that is easily understood by general public.

In 2012, there were also a planning program design that is both thematic and contributive to poverty reduction, such as reverts services, mortuary and funeral services. In addition, thematic programs related to the environment also continues to be developed as alms trees and water for life.

aspek pelayanan yang dilakukan bersifat langsung, melayani keperluan pragmatis masyarakat miskin/mustahik dan korban bencana secara cepat dan efektif.

Lembaga Pelayan Masyarakat

Lembaga Pelayan Masyarakat (LPM) adalah ujung tombak layanan mustahik langsung yang digerakkan Divisi Relief Dompot Dhuafa.

LPM merupakan program pelayanan langsung keperluan mendasar masyarakat dan secara umum mengelola seluruh asnaf penerima zakat, terutama fakir, miskin, ghorimin, muallaf dan ibnu sabil. Karakteristik program tersebut adalah memenuhi keperluan hidup masyarakat yang bersifat pragmatis dan mendesak seperti sandang, pangan, dan papan. Melalui Layanan Mustahik (Lamusta) LPM membantu ratusan kaum dhuafa yang setiap hari mengunjungi kantor LPM di Ciputat, Banten terkait persoalan ekonomi yang mereka hadapi. Bukan hanya itu, Lamusta juga melakukan layanan luar berupa bantuan langsung ke wilayah sasaran.

Di samping itu, dikembangkan juga program yang bertujuan meningkatkan pemahaman keislaman masyarakat dan pemenuhan sarana dan prasarana ibadah masyarakat, khususnya masyarakat muslim di kantong-kantong kemiskinan, daerah-daerah terpencil, dan kawasan minoritas yang rawan menjadi korban pemertadan. Pelayanan ini antara lain dilakukan melalui Program Dai Samudra, Dai Tapal Batas dan Musholla Tapal Batas.

Dari tahun ke tahun program LPM terus mengalami pengembangan mengikuti dinamika kemiskinan yang terjadi di masyarakat. Saat ini, LPM merambah tema psikotik, yaitu program pelayanan bagi masyarakat pengidap gangguan jiwa. Program ini ditetapkan oleh Dompot Dhuafa sebagai bentuk adaptasi atas perubahan pola respon masyarakat terhadap kemiskinan.

Selain itu, LPM juga mengembangkan program Bantuan Pemulasaran Jenazah (BARZAH). Program ini menjadi kebutuhan dasar masyarakat akibat mahalnya harga proses pemakaman. Ke depan, LPM menargetkan memiliki lahan untuk mengelola pemakaman bagi masyarakat miskin.

Di luar negeri, LPM diproyeksikan menjadi ujung tombak Tim Kemanusiaan Dompot Dhuafa terhadap konflik-konflik sosial yang terjadi. Kasus kemanusiaan seperti pengungsian di Somalia, konflik etnis di Rohingya, atau konflik agama di Gaza, Palestina, adalah termasuk dalam ranah Diplomasi Kemanusiaan Dompot Dhuafa.

Selama 2012 aktifitas yang digerakkan LPM telah menjangkau 53.153 penerima manfaat.



Society Services Institution is a spearheading of direct-service towards driven by the Relief Division of Dompot Dhuafa.

Society Services Institution is a direct-service program of fundamental needs of the society and generally manage the entire recipient of Zakat, especially the poor, less-for tunate, ghorimin (people who are in debts), reverts and Ibn sabil (people who fight in the name of Allah). Characteristics of the program is to meet the needs of society that are both pragmatic and urgent such as clothing, food and housing.

Through the Mustahik Service (Lamusta), Society Services Institution (LPM) helped hundreds of disadvantaged people who every day visit the LPM in Ciputat Office, related to economic problems they face. Not only that, Lamusta also conducts an outside service in the form of direct assistance to the target areas.

Moreover, a program has been developed to improve Islamic understanding of the society and to fulfil public worship service facilities and infrastructure, especially in the Moslem's community in pockets of poverty, remote areas and minority regions which are prone to become victims of apostation. This service is done through Ocean Preachers Program, Boundary and Boundary Preachers, and Small Mosque Boundary.

Over the years the program continues to experience development following dynamics of poverty that occurs in society. Currently, the LPM ventures to a psychotic theme, a service to people with mental disorders. This Program was established by Dompot Dhuafa as a form of adaptation to the changes in the pattern of society response against poverty.

In addition, LPM also developed a Mortuary Services Program (BARZAH). This Program became the basic needs of society as a result of the costly price of funeral process. Looking ahead, LPM targets to have lands to manage funerals for the poor.

Abroad, LPM is projected to be a spearhead of Humanitarian team of Dompot Dhuafa against social conflicts occurred. Humanitarian cases such as evacuation in Somalia, ethnic conflicts in Rohingya, or religious conflict in Gaza, Palestine, are included in the realm of Humanitarian Diplomacy Dompot Dhuafa.

During 2012, activities driven by LPM has been reaching 53.153 beneficiaries.

DURING
2012
activities driven by LPM
has been reaching
53.153
BENEFICIARIES

Disaster Management Center

Disaster Management Center berawal dari sebuah unit bernama Disaster Management Unit (DMU) yang mengomandoi unit-unit penanganan bencana dalam menjalankan respon kilat kebencanaan dan koordinasi dengan jejaring Dompot Dhuafa.

Petunjuk operasional ini memang sudah mendarah daging dalam siklus penanganan bencana reaksi cepat, semenjak Dompot Dhuafa dibentuk tahun 1993. Pada 2011, DMU dipercaya menjadi sebuah jejaring program baru bernama DMC Dompot Dhuafa berdasarkan kemampuannya mengatur manajemen penanganan bencana dengan rapi.

Selama 2012, DMC Dompot Dhuafa mengelola 90 bencana, seperti banjir, kebakaran, puting beliung, gunung meletus, gempa bumi, tanah longsor, tanggul jebol, kekeringan hingga konflik. DMC Dompot Dhuafa juga ikut aktif melakukan pencarian korban jatuhnya pesawat Shukoi SJ 100 di Kampung Batu Tapak, Cijeruk Loji, Cidahu, Sukabumi pada 9 Mei 2012.

Bukan hanya di dalam negeri, DMC Dompot Dhuafa pun terlibat dalam penanganan kebencanaan di sejumlah negara tetangga seperti Filipina dan Myanmar. Di Filipina, DMC memberikan bantuan dengan membangun dua sekolah darurat untuk korban Topan Washi. Sementara di Myanmar, bantuan logistik, layanan kesehatan serta trauma healing diberikan kepada etnis Rohingya yang menjadi korban konflik antar etnis.



Pada Agustus 2012, DMC Dompot Dhuafa juga memberi bantuan kepada korban gempa bumi di wilayah barat laut Iran. Bantuan yang diberikan adalah logistik, selimut, suplemen, layanan kesehatan dan trauma healing.

Dari pengelolaan penanganan bencana selama 2012, penerima manfaat DMC Dompot Dhuafa mencapai 14.776 KK atau 58.141 jiwa dengan jumlah dana yang tersalurkan sebesar Rp.1.367.275.523.

Selain mengelola penanganan bencana, DMC Dompot Dhuafa juga memiliki program reguler untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengurangi resiko bencana. Program tersebut antara lain; Kampung Tanggap Bencana, Koordinasi Relawan Jiwa dan Sekolahku Cerdas Bencana.

Jumlah penerima manfaat dari program reguler yang dijalankan selama 2012 sebanyak 384 jiwa dengan jumlah dana yang tersalur sebesar Rp 40.078.500.

Selama 2012, DMC Dompot Dhuafa mengelola 90 bencana, seperti banjir, kebakaran, puting beliung, gunung meletus, gempa bumi, tanah longsor, tanggul jebol, kekeringan hingga konflik.

Disaster Management Center



During the management
 of disasters-handling in
 courses run during the

2012

DMC DOMPET DHUFAA
 BENEFICIARIES ACHIEVE

14.776

OR

51.141

PEOPLE WITH

Rp. 1.367.275.523

DISTRIBUTED FUNDS

Disaster Management Center of began with a unit called the Disaster Management Unit (DMU) who commanded the disaster handling units in carrying out quick response to disasters and coordination with a network of Dompét Dhuafa.

Since Dompét Dhuafa established in 1993, operational instructions are indeed already embedded in the quick response of the Disaster Management Cycle (DMC). In 2011, DMU was trusted to be a new networking program named DMC Dompét Dhuafa based on its ability to regulate the management of disaster neatly.

During 2012, DMC Dompét Dhuafa managed 90 disasters, such as floods, fires, Stormwind, volcanic eruptions, earthquakes, landslides, Dyke broke, drought and conflict. DMC Dompét Dhuafa actively took part in searching plane crash victims of Shukoi SJ 100 in Batu Tapak, Cijeruk Loji, Cidahu, Sukabumi, on May 9, 2012.

Not just in the country, DMC Dompét Dhuafa also involved in handling disaster in a number of neighbouring countries such as the Philippines and Myanmar. In Philippines, DMC provided assistance by

building two emergency schools for victims of Washi Typhoon. While in Myanmar, logistical support, medical services and trauma healing was given to the ethnic Rohingya as victims of ethnic conflict.

In August 2012, DMC Dompét Dhuafa also gave assistance to victims of an earthquake occurred in northwestern Iran. Assistance provided was logistics, bedding, supplements, health care services and trauma healing.

During the management of disasters-handling in 2012, DMC Dompét Dhuafa beneficiaries achieve 14.776 KK or 58.141 people with Rp. 1.367.275.523 distributed funds.

In addition to managing the disaster relief, DMC Dompét Dhuafa also has a regular program to increase public awareness in reducing disaster risk. The Program, among other things; Village of disaster response, coordinating Volunteers and an Intelligent Disaster Schooldays. The number of beneficiaries of regular courses run during the 2012 as much as 384 people with the amount of funds flows amounting to Rp. 40.078.500.

Migrant Institute

Meningkatnya berbagai bentuk pengabaian dan pelanggaran hak buruh migran Indonesia yang terjadi sepanjang tahun 2012 menuntut peran serta Migrant Institute yang lebih besar untuk ikut menyelesaikan permasalahan tersebut.

Migrant Institute merupakan institusi yang peduli terhadap isu dan pengembangan keterampilan serta kemandirian para buruh migran Indonesia. Lembaga nirlaba ini didirikan Dompot Dhuafa untuk mengangkat martabat dan masa depan buruh migran Indonesia. Migrant Institute sudah beroperasi dengan melakukan program kerjanya di Hong Kong dan di berbagai daerah di Indonesia.

Dalam menjalankan operasinya, Migrant Institute memiliki empat program, yaitu Advokasi Kebijakan, Program Pengembangan Kapasitas, Program Crisis Center dan Program Media dan Informasi.

Crisis Center Migrant Institute berperan sebagai tempat rujukan bagi tenaga kerja Indonesia (TKI) bermasalah dalam upaya membantu melakukan pemenuhan dan penghormatan terhadap hak-hak buruh migran Indonesia. Program ini dibentuk untuk menghadapi berbagai peristiwa dan pelanggaran terhadap hak buruh migran Indonesia.

Crisis Center juga dituntut oleh masyarakat untuk bertindak cepat dan segera dalam menyelesaikan serta memberikan jalan keluar terhadap pengaduan TKI dan keluarganya. Merujuk data layanan crisis center pengaduan masyarakat melalui Hotline Service dalam bentuk pengaduan langsung, telephone, surat menyurat maupun elektronik, sepanjang tahun 2012 crisis center Migrant Institute telah melayani pendampingan, pembelaan, penanganan kasus TKI/BMI bermasalah sejumlah 108 kasus, atau kalau dirata-rata setiap bulannya crisis center melakukan pendampingan, pembelaan, dan penanganan kasus kurang lebih sembilan orang.



Increase in the various forms of neglect and violation of the rights toward migrant workers of Indonesia which occurred throughout the year 2012 demanded bigger role from Migrant Institute to settle these problems.

Migrant Institute is an institution that care about issues and skills development as well as the independence of Indonesian migrant workers. This non-profit corporation founded by Dompot Dhuafa to uplift their dignity and future. Migrant Institute has been operated by conducting its programs in Hong Kong and other parts of Indonesia.

In running its operation, the Institute has four programs, namely, policy advocacy, Capacity Development Program, Crisis Center Program, and Media and Information program.

Migrant Institute Crisis Center serves as a reference for labors of Indonesia (TKI), who are facing a problematic situation, in an effort to make sure the migrant workers in the fulfilment and respect for their rights. This Program was established to deal with a variety of events and a violation to the rights of the Migrant Workers.

Crisis Center is also expected by the people to act quickly and immediately in resolving and providing a way out for complaints reported by TKI and their families. Based on crisis center data service, public complaints through a Hotline Service in the form of a direct complaint, telephone, correspondence and electronic mails, in the year of 2012 has been served by Migrant Institute in the form of mentoring, advocacy, 108 case-handling of troubledTKI/BMI. In average, every month, Crisis Center undertake mentoring, advocacy, and cases-handling for, more or less nine people.

Derita Santika tak boleh beribadah

Kekerasan dan tindak pemaksaan terhadap Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di luar negeri bukan lagi cerita angin lalu yang tidak boleh dianggap remeh. Sebab selain tindakan itu, tidak sedikit juga para TKI mengalami pelanggaran dalam menjalankan ibadah sesuai ajarannya. Sebut saja Santika (24) asal Ponorogo, yang bekerja di Hongkong harus mengalami nasib yang malang.

Selama bekerja selama 11 bulan di perantauan, dirinya sering mendapatkan tindak kekerasan fisik dan pemaksaan memakan daging babi dari majikannya. Dengan upah yang di bawah standar yang berlaku di Hongkong, Santika juga harus rela mendapat perlakuan yang tidak manusiawi. "Bayangkan saja, saya mau sholat tidak boleh, saya menolak makan babi malah dipukul sama majikan," curhat Santika di kantor Migrant Institute.

Hampir berbulan-bulan Santika merasa tertekan dalam menjalani kehidupannya sebagai pembantu rumah tangga di The Beicher's No. 89 Pokfulam Road, 12B Tower 2. Bahkan untuk meminta pertolongan dari teman sejawatnya pun tidak bisa. Sebab, segala bentuk komunikasi dengan orang lain dibatasi pihak majikan. Namun, pertolongan Allah datang kepada Santika. Saat ia disuruh membeli bahan makanan di sebuah pasar, Santika bertemu salah seorang TKI yang selama ini sering melakukan pengajian di Dompot Dhuafa Hongkong.

Setelah menceritakan panjang lebar kejadian yang dialaminya, Santika disarankan agar segera mendatangi Dompot Dhuafa Hongkong agar bisa dibimbing dan mendapat perlindungan atas nasib malang yang menimpa dirinya. "Semua dokumen saya ditahan sama agen. Di dompet hanya bawa uang dari gaji sisa 4 bulan yang dibayar majikan. Sakit, bingung, semua campur aduk rasanya. Makanya, saat ada kesempatan untuk melarikan diri dari rumah majikan, saya segera pergi menuju Dompot Dhuafa Hongkong," katanya tersedu-sedu.

Alhamdulillah, setelah direkomendasi Dompot Dhuafa Hongkong, dirinya berhasil sampai di Indonesia dengan selamat meski semua impian indah menjadi TKI sukses harus dikubur dalam-dalam.

Violence and acts of coercion against the labor of Indonesia (TKI) abroad should not be taken lightly. In addition to that action, TKI experienced restrictions in doing worship according to their beliefs. Santika (24) who came from Ponorogo and worked in Hong Kong should suffer this misfortune.

During the labor for 11 months abroad, she often gets physical acts of violence and coercion to eat pork from his employer. With wages under the applicable standards in Hong Kong, Santika should also be willing to be treated not as human.

"Just imagine, I'm not allowed to pray, and when I refused to eat pork, I got beaten instead," vent Santika in Migrant Institute Office. Nearly months Santika was depressed to live her life as a domestic servant at The Beicher No. 89 Pokfulam Road, 12B Tower 2. She was even not able to ask for help from her friends due to limited time given by the employer to all forms of communication with others.

How ever, the help of Allah came to Santika. When she was told to buy groceries market, Santika met one of the workers who have often joined recitals in Dompot Dhuafa Hong Kong. After telling at length the events that happened, she is suggested to immediately visit Dompot Dhuafa Hong Kong in order to be guided and partonaged of the unfortunate fate that befell her.

"All of my documents was detained by my agent. All money left in my wallet was the money from salaries of the remaining 4 months. I was sick, confused, all is mixed. Hence, when there was a chance to escape from the employer's house, I immediately went to Dompot Dhuafa Hongkong", she said.

Alhamdulillah, after being recommended by Hong Kong Dompot Dhuafa, she managed to arrive safely in Indonesia despite all the beautiful dreams of becoming successful TKI should be buried deeply.



Program Air untuk kehidupan



Masalah lingkungan ternyata juga berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Akibat tidak tersedianya air bersih misalnya, membuat mayoritas masyarakat miskin semakin menderita karena kesulitan menjalankan aktifitas sehari-hari terutama yang berbasis air bersih seperti memasak dan kegiatan MCK.

Dompot Dhuafa memandang kondisi ini sebagai permasalahan yang mendesak. Maka, sejak Maret 2011 Program Air untuk Kehidupan dipacu dan diperluas. Sebelumnya program hanya berjalan 6 titik dan dilakukan atas permintaan warga. Namun, sejak 2011 strateginya diubah menjadi lebih bersifat jempot bola.

Program pemberian bantuan akses air bersih untuk daerah krisis air ini melibatkan masyarakat sebagai subyek program dan menggunakan sumber daya lokal. Program tersebut dijalankan di daerah krisis air dengan jumlah penerima manfaat potensial minimal 100 kepala keluarga.

Masyarakat lokal harus bersedia bergotong-royong secara sukarela dalam membangun sumber air di daerahnya. Dompot Dhuafa hanya akan menyediakan satu atau dua tenaga ahli yang dibayar untuk membantu merealisasikan pembangunan sumber air. Setelah

sumber air terbangun, masyarakat juga dituntut untuk berkomitmen mengelolanya. Dalam melakukan pengadaan sumber air bersih, Program Air Untuk Kehidupan menggunakan beberapa model program, yaitu memanfaatkan sumber air muka dan sumber air dalam. Model program air muka dijalankan dengan teknik pipanisasi murni, yaitu mengalirkan air dari sumber yang berada di lokasi lebih tinggi dibandingkan pemukiman warga penerima manfaat.

Sementara, untuk memanfaatkan sumber air dalam, dilakukan teknik lifting and piping. Air dari dalam tanah dibor, ditarik dengan mesin, lalu dibagikan kepada masyarakat penerima manfaat. Proses pembangunan melibatkan 100% partisipasi masyarakat, karena Dompot Dhuafa hanya menyediakan bahan material, alat dan tenaga ahli.

Pada 2012, dari 35 lokasi yang dinilai, sudah terselesaikan sebanyak 23 lokasi di 13 provinsi. Sudah lebih dari 13 ribu kepala keluarga mengambil manfaat dari sarana air bersih yang dibangun tersebut. Secara total, setidaknya DD sudah mengucurkan anggaran sebesar Rp. 1,5 miliar untuk merealisasikan Program Air Untuk Kehidupan hingga 2012.



In conducting the procurement sources of clean water, Air untuk Kehidupan Program uses several model programs, namely utilizing surface water resources and deep water resources. Surface water resources model program ran by mien pipe lines engineering, i.e. flow the water from sources that are higher than the settlement of the beneficiaries.

Meanwhile, in order to utilize the deep water resources, a lifting and piping technique were done. The water from the soil was drilled, pulled by the engine, and then distributed to the beneficiary societies. The construction process involved a 100% society participation, since Dompét Dhuafa provided materials, tools and experts.

Environmental issues, in fact, also affects public welfare. Due to unavailability of clean water, for example, the majority of poor people have to suffer because of difficulty to do daily activities, especially water-based activities such as cooking and sanitation.

Dompét Dhuafa viewed this condition as an urgent problem. Thus, since March 2011, Air untuk Kehidupan Program spurred and expanded. Previously, the program ran only in 6 points and done at the request of citizens. However, since then, strategy was modified to be more pro active.

Grant access of clean water for the water crisis program involves society as a subject program and using local resources. The Program run in the water crisis areas with the number of potential beneficiaries at least 100 families.

Local people must be willing to contribute their work voluntarily in building water sources in their area. Dompét Dhuafa will only provide one or two experts who are paid to help realizing the development of water sources. After they developed, the people are required to commit and manage the water sources.

in 2012

FROM

35

SITE ASSESED

already resolved as
many as 23 sites in

13

PROVINCES

It has been more than 13 thousand families received an advantage of clean water facilities constructed.

In total, at least DD has poured

1.500.000.000



Sedekah Pohon

Sedekah Pohon adalah inisiatif Dompot Dhuafa untuk mengajak donatur dan masyarakat penerima manfaat untuk berkontribusi dalam upaya-upaya penghijauan, rehabilitasi lahan kritis, dan kelestarian lingkungan.

Mulai dirintis pada 2010, Program Sedekah Pohon dimulai dengan menggandeng mitra, Pondok Pesantren Al Tahfid, Kampung Kuban Desa Jati Sari Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pesantren pencetak da'i dan penghafal Al Quran ini bersedia dijadikan areal penanaman 1.500 pohon buah pada 13 Februari 2010.

Penanaman tersebut menjadi langkah awal program go green Dompot Dhuafa. Namun, secara filosofi hal ini berbeda dengan program-program penanaman pohon dalam tema go green pada umumnya. Jika program go green umumnya hanya berorientasi pada perbaikan alam dan lingkungan, Program Sedekah Pohon menitikberatkan pada obyek pengelolaannya pada pemberdayaan masyarakat miskin, selain itu tentu saja manfaat perbaikan kualitas alam dan lingkungan.

Program Sedekah Pohon di bawah Divisi Program Relief dan kini dikelola oleh Semesta Hijau Dompot Dhuafa yang bertujuan merespon isu global terkait masalah lingkungan hidup yang saat ini berkembang dengan sangat pesat.

Ada empat komponen isu dalam penanganan sedekah pohon, antara lain mustahik, pemberdayaan, lahan dan proses program. Dalam konteks sosial, program sedekah pohon akan memberikan manfaat kepada mustahik untuk mendapatkan antara lain insentif pemeliharaan, penambahan aset kelola dan bagi hasil. Karena Sedekah Pohon berangkat dari DD yang sangat konsen terhadap mustahik maka program ini harus berbasis mustahik dengan kriteria atau profil penerima manfaat berkategori miskin baik perorangan maupun kelompok.

Selain di Cileungsi, Program Sedekah Pohon juga berhasil digulirkan di sejumlah wilayah seperti Aceh, Cirebon, Banten, Kendari dan Gorontalo. Jumlah penerima manfaat Program Sedekah Pohon hingga 2012 mencapai 6.175 jiwa.

Sedekah Pohon is Dompot Dhuafa initiative to invite donors and beneficiaries to contribute to the greening efforts, land rehabilitation, and environmental sustainability. Initiated in 2010, Sedekah Pohon Program began with cooperating partners, Pondok Pesantren Al Tahfid, Kuban village Jati Sari, subdistrict Cileungsi Bogor Regency, West Java. This boarding school known as a generator of preachers and Qur'an memorizer was willing to be 1,500 fruits planting area on February 13, 2010.

Planting was the first step to Dompot Dhuafa go green program. However, this philosophy is different from tree-planting programs in the go green theme in general. If the general go green program oriented in nature and environmental improvement, Sedekah Pohon Program focuses on management objects on the empowerment of poor people, and of course, benefits of improved natural and environmental quality.

Sedekah Pohon Program under the Relief Division Program and is now managed by Semesta Hijau Dompot Dhuafa aimed to respond global issues related to environmental issues that are currently growing very rapidly. There are four components of the issue in handling the Sedekah Pohon Program, among other things, mustahik, empowerment, land and the process of the program. In a social context, the program will be beneficial to mustahik to get, for instance, maintenance incentive and increasing assets managed, and sharing profits. Since the Sedekah Pohon originated from DD who concerns much towards the mustahik, this program, then, should be based on the mustahik who categorized as poor people individuals and groups.

Not only in Cileungsi, Sedekah Pohon program also successfully rolled out in a number of areas such as Aceh, Banten, Cirebon, Kendari and Gorontalo.

The number of beneficiaries
to 2012 reached

6.175

INHABITANTS





DIVISI KESEHATAN I HEALTH DIVISION

Layanan Kesehatan Cuma-cuma / LKC	43
<u>Warsiti melawan sakit dengan bersyukur</u>	<u>45</u>
Pos Sehat	47
Rumah Sehat Terpadu	49

Divisi Kesehatan

Di Indonesia yang sering diterpa bencana alam, tak jarang krisis kesehatan juga muncul, bukan hanya dari kaum dhuafa, tapi dari semua kalangan. Sebab dalam sekejap, banjir, gempa bumi, gunung meletus dan bencana lainnya dapat menciderai masyarakat selain membinasakan harta benda.

Kondisi ini membuat Dompot Dhuafa menjadikan sektor kesehatan sebagai salah satu fokus utama yang harus diperhatikan. Berbagai program yang berkaitan dengan peningkatan taraf kesehatan masyarakat tak berpunya terus dikembangkan.



Health Division

In Indonesia, which is often hit by natural disasters, health crises often also arise, not only to the poor but also to everyone. In an instant, floods, earthquakes, volcanic eruptions and other disasters can injure people besides destroying their properties.

Viewing this condition, Dompot Dhuafa considered health sectors one of the main focus to be concerned about. Various programs related to increasing the level of public health for the disadvantaged continue to be developed.





Layanan Kesehatan Cuma-cuma (LKC)

Layanan Kesehatan Cuma-cuma (LKC) merupakan salah satu program andalan Dompot Dhuafa di bidang kesehatan. Selain memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat miskin, LKC juga berperan besar dalam penanggulangan bencana alam dan konflik di Indonesia.

Di tengah tingginya biaya pengobatan, LKC menawarkan layanan kesehatan gratis melalui klinik rawat jalan dan rawat inap 24 jam. LKC pun menjadi alternatif solusi atas permasalahan kaum miskin.

Dalam menjalankan kegiatannya yang bersifat kuratif (pengobatan), LKC memiliki dua program, yaitu Program Direct dan Program Indirect. Program Direct dilaksanakan langsung di gedung Gerai LKC Ciputat, Bekasi, Parung, Tambun, Banten, Palembang, Purwokerto, Yogyakarta, Nusa Tenggara Timur dan Makassar.

Layanan yang diberikan di Gerai LKC antara lain, Poli Umum, Poli Spesialis, Poli Gigi, Poli Ibu-Balita, Poli Gizi, Rujukan, Rawat Inap dan Persalinan. Secara total, penerima manfaat dari Gerai LKC hingga 2012 mencapai 224.910 pasien.

Program Indirect yang dijalankan LKC pada 2012 antara lain, Program Pendidikan dan Pelatihan

Kader TB DOTS, Sosialisasi ASI Eksklusif dan Inisiasi Menyusui Dini (IMD), Program Konsultan Pendampingan Sarana Kesehatan, Program Penatalaksanaan Diabetes Melitus bagi Dokter dan Petugas Medis, Pondok Keluarga dan Masyarakat Sehat dan kegiatan bertemakan kesehatan lainnya.

Sementara, kegiatan promotif preventif juga sudah dilakukan LKC sebagai bagian dari pelayanan kesehatan holistik. Program promotif preventif yang terintegrasi dengan pelayanan kuratif dasar antara lain, kegiatan penyuluhan, seminar nasional kesehatan, pelatihan kader kesehatan dan pembentukan komunitas peduli kesehatan.

Pengembangan program yang juga dilakukan LKC antara lain Aksi Layan Sehat (ALS) dalam bentuk pelayanan kesehatan kepada masyarakat dhuafa di lokasi mereka masing-masing. Melalui program ini, layanan kesehatan LKC Dompot Dhuafa untuk mempermudah akses kesehatan bagi kaum dhuafa tidak hanya bersifat statis dan pasif, tapi juga bersifat dinamis dan aktif. Hingga tahun ini, penerima manfaat ALS mencapai 25.000 orang.

LKC juga selalu turun di garis paling depan bersama Pasukan Cepat Tanggap DD dalam membantu ribuan korban pada bencana alam yang beberapa tahun terakhir sering melanda Indonesia. Pada jam-jam pertama kegentingan sesudah bencana, pada saat itulah berbagai upaya pengobatan dilakukan LKC.



Layanan Kesehatan Cuma-cuma (LKC) is one of the main stay programs of Dompot Dhuafa in the field of Health. In addition to providing health services to the poor, LKC also plays a major role in natural disasters prevention and conflicts in Indonesia.

In the middle of high cost of treatment, LKC offers free of charge health services through out patient clinics and inpatient care for 24 hours. LKC can also be an alternative solution to the problems of the poor.

In carrying out its activities which are purely curative (treatment), LKC has two programs, namely, Direct Programs and Indirect Programs. Direct Program is implemented directly in Outlets of LKC Ciputat, Bekasi, Parung, Tambun, Palembang, Java, Purwokerto, Yogyakarta, Makassar and East Nusa Tenggara. Services provided at LKC, among others, are General Poly, Specialist Poly, Teeth Poly, Mother-Toddler Poly, Nutrition Poly, Reference, inpatient care and labor. In total, the beneficiaries of the LKC Outlets until 2012 reached 224.910 patients.

Indirect Programs ran by LKC in 2012, among others, are Educational Program and TB DOTS Cadres Training, Socialization of Exclusive Breast Milk and Early Breastfeeding (IMD), Health Facilities Consultant Program, Mentoring Program for Treatment of Diabetes mellitus for doctors and Medical Officers, Healthy Families and Societies, and other health-themed activities.

Meanwhile, a preventive promotive activities have also been carried out as part of the service of the LKC holistic health services. The preventive promotive program is integrated with basic curative services, among others, public awareness, national seminars on health, health cadres training, and formation of health care communities.

Program development was also conducted by LKC including Healthy Action Services (ALS) in the form of health care to poor people in their respective locations. Through this program, LKC Dompot Dhuafa health services facilitate an easy access to health care for the poor which is not only static and passive, butal so is dynamic and active. Until this year, the ALS beneficiaries has reached 25,000 people.

LKC also always come down in the front line with quick response Forces of DD in helping thousands of natural disasters victims, in recent years, have often struck Indonesia. In the first hours after the disaster, at that urgent time, various treatment efforts are done by LKC.

the beneficiaries of the
LKC Outlets until

2012

REACHED

224.910

PATIENTS



Warsiti, Melawan Sakit dengan Bersyukur

Setiap penyakit itu datangnya dari Allah dan kesembuhannya pun dari Allah juga. Begitulah prinsip yang dipegang Warsiti (40) warga Pondok Betung, Pondok Aren. Ia sebelumnya pernah mengidap penyakit tumor rahim. Dengan kondisi ekonomi yang pas-pasan, Warsiti hanya bisa berdoa saja, memohon kepada Tuhan agar diangkat penyakit yang menjangkitinya.

“Apa yang diharapkan dari usaha warung ini? Paling-paling saya dapat 20-30 ribu satu harinya. Suami saya juga penghasilannya tidak menentu. Saya hanya bisa pasrah dan terus berpikiran positif,” ungkap Warsiti.

Untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, ia membantu suaminya dengan membuka warung kecil-kecilan. Di warung tersebut ia menjajakan makanan-makanan kecil, minuman ringan, serta kebutuhan-kebutuhan rumah tangga lainnya. Suaminya, Sunari adalah seorang tukang ojek yang pendapatannya tidak menentu.

Perempuan kelahiran Boyolali, 24 Februari 1972 ini menceritakan, bahwa dirinya pernah menderita penyakit kista dan usus buntu. Tepatnya pada tahun 2002, ia sempat menderita penyakit kista dan 9 tahun kemudian ia harus melakukan operasi usus buntu. Ia harus bersusah payah mencari pinjaman untuk menutupi biaya operasi.

“Itu pontang-panting saya nyari duitnya. Sampai-sampai,

suami saya juga tidak tahu harus bagaimana lagi. Saya minta tolong orang dikampung untuk mencarikan pinjaman. Karena waktu itu biayanya sekitar 13 jutaan di RS Fatmawati. Namanya cobaan, ya saya hadapi saja,” ujar Warsiti.

Setelah melakukan operasi usus buntu di RS Fatmawati, ternyata cobaan tidak berhenti disitu saja. Warsiti didiagnosa oleh pihak RS bahwa dirinya terkena tumor rahim. Ia seperti kehilangan akal untuk mencari solusi karena harus meminjam siapa lagi untuk soal pembiayaannya.

“Saya sempat bingung harus meminjam kemana lagi. Tapi ternyata, Tuhan punya rencana lain. Tetangga ada yang mengetahui kondisi sakit saya, akhirnya saya dibawa ke LKC (Layanan Kesehatan Cuma-cuma) Dompot Dhuafa untuk didaftarkan sekaligus mendapatkan bantuan. Alhamdulillah sekali, saya tidak tahu harus berkata apa,” tutur Warsiti.

“ Itu pontang-panting saya nyari duitnya. Sampai-sampai, suami saya juga tidak tahu harus bagaimana lagi.”

Melalui LKC, istri dari Sunari (40) ini, melakukan perawatan dari pemeriksaan awal sampai dengan pengangkatan tumornya. Proses tersebut memakan waktu kurang lebih 1 bulan. Bagi warsiti, ini merupakan bantuan dari Allah melalui perantara LKC.

“Warsiti, Fighting Illness with Gratitude”

Every illness comes from God and its recovery comes from God as well. That's the principle held by Warsiti (40), Pondok Betung citizens, Pondok Aren. She had previously suffered from a uterine tumors disease. With mediocre economic conditions, Warsiti can only pray, asking God to lift her illness.

"What to expect from this stall? At best I am able to earn 20-30 thousand rupiahs in one day. My husband has an erratic income. I could just let it go and continue to be the positive-minded", says Warsiti.

To meet the daily needs, she helped her husband to open a smallshop. In the shop she sells snacks, soft drinks, as well as the other needs of households. Her husband, Sunari, is a motorcycle taxi driver who se income is erratic.

This women born in Boyolali, February 24, 1972 told that shehad suffered from cystic disease and appendicitis. Preciselyin 2002, she had suffered from cysts and 9 years later she had to performan appendectomy. She struggled to find a loan to cover operating costs.

"It was struggling to get the money. To the extent that, my husband also don't know what to do anymore. I ask people in my village to help me find

suitable loans. At that time, the operation costed about 13 millions in Fatmawati Hospital. It's God's will, so I just had to deal with it", said Warsiti.

After performing the operation of appendicitis at Fatmawati Hospital, apparently the trials did not stop there. Warsiti is diagnosed by the hospital that she exposed tumors of uterus. She was like losing her sense to find a solution because who else will lend her some money to pay for her treatment.

"I wondered to whom I have to borrow some more money. But it turned out that God had other plans. There are neighbors who know the condition of my illness, I've finally taken to LKC (free of charge health services) to be registered and helped by Dompot Dhuafa. Thank God, I don't know what to say", said Warsiti.

In the hands of LKC, Warsiti (40), performed an initial inspection of care up to the appointment tumor. The process took approximately a month. For warsiti, this is a great help from God through an intermediary of LKC.



Pos Sehat

Pos Sehat juga merupakan salah satu pengembangan program LKC yang berperan memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dhuafa. Dalam kegiatannya, Pos Sehat memberdayakan masyarakat lokal sebagai mitra LKC.

Masyarakat suatu wilayah yang memiliki masalah dengan akses pelayanan kesehatan dirangkul sebagai mitra dalam bentuk organisasi masyarakat seperti majelis taklim, Posyandu, yayasan dan lainnya. LKC memberlakukan sejumlah ketentuan sebagai syarat mendirikan Pos Sehat agar tujuan yang ingin dicapai tepat sasaran.

Pertama, Pos Sehat harus berada di sebuah komunitas masyarakat lokal yang memiliki masalah dengan akses pelayanan kesehatan dan ada mitra lokal dalam wadah organisasi masyarakat seperti pengurus masjid, majelis taklim, Posyandu, yayasan dan organisasi sejenis. Bukan hanya LKC yang bisa menentukan di mana Pos Sehat dapat didirikan, tapi masyarakat pun dapat mengusulkan pendirian Pos Sehat.

Hingga saat ini sudah terbentuk 31 Pos Sehat. Jika sebelumnya sebaran hanya mencakup wilayah Jabodetabek, kini Pos Sehat juga sudah menjangkau Daerah Istimewa Yogyakarta dan Makassar.

Hingga 2012, secara total penerima manfaat dari Pos Sehat hampir mencapai 10.000 jiwa.



Pos Sehat



A Healthy Post is also one of the LKC development programs in providing health care to poor people. In its activities, the Healthy Post empowers local people as LKC partners.

Society of an area that has a problem with access to health services are embraced as partners in the form of community organizations such as taklim, integrated services post (posyandu), foundations and others. LKC imposes a number of requirements in order to establish the Healthy Post objective targeted.

First of all, the post should be in a local people communities that have problems with access to medical services and there are local partners in community organizations such as caretakers of the mosque, taklim, Posyandu, and similar foundations and organisations. Not just the LKC who can determine where the healthy post can be established, but the community can also propose the establishment of the Posts.

Up to this moment, 31 Healthy Posts have been formed. If the prior distribution only includes areas of Jabodetabek, now Healthy Post has also been reaching out to special region of Yogyakarta and Makassar. Up to 2012, total beneficiaries of the post Healthy nearly reached 10,000 inhabitants.

up to
2012
total beneficiaries of the post
Healthy nearly reached
10.000
INHABITANTS

Rumah Sehat Terpadu

Tahun 2012, Rumah Sehat Terpadu (RST) Dompot Dhuafa memulai debut setelah pembangunannya yang dimulai tahun 2010 lalu, rampung secara keseluruhan.

Di bidang kesehatan, mulai beroperasinya RST ini merupakan peristiwa besar yang terjadi tahun ini.

Sebab, RST merupakan rumah sakit pertama di Indonesia yang pelayanannya tidak dipungut biaya atau gratis untuk kaum dhuafa.

Dibangun di atas lahan seluas 7.803 meter persegi di Jalan Raya Parung, Desa Jampang, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, RST merupakan fasilitas pelayanan kesehatan cuma-cuma berbentuk rumah sakit dengan pendekatan kehangatan keluarga, ketepatan profesional, dan sentuhan hati bagi masyarakat yang tidak mampu.

RST Dompot Dhuafa adalah rumah sakit model yang dibangun dengan wakaf dan donasi serta dikelola dengan dana zakat. Rumah sakit tersebut diharapkan dapat menjadi rumah sakit modern yang membantu menjaga kesehatan kaum dhuafa.

Setelah diresmikan pada 4 Juli 2012 dan berjalan selama satu tahun, tak kurang dari 200 pasien rawat jalan per hari mampu dilayani RST Dompot Dhuafa. Secara total, selama 2012, pasien rawat jalan yang menerima manfaat dari RST mencapai 24.994 orang.

Dalam pengadaan alat kesehatan, RST DD mendapat sumbangan berupa barang dari donatur individu dan perusahaan. Peralatan medis yang sudah tersedia antara lain, tempat tidur dan perlengkapannya, perangkat diagnostic, perangkat tindakan medis, perangkat laboratorium, perangkat radiologi, perangkat rehabilitasi medis, perangkat farmasi, perangkat kamar bersalin dan operasi.

Secara total, selama 2012, pasien rawat jalan yang menerima manfaat dari RST mencapai 24.994 orang.



Rumah Sehat Terpadu



In 2012, Integrated Health House (RST) of Dompot Dhuafa began its debut after its construction started in 2010 complete dentirely. In the field of health, the operation of RST was a major event that happened this year. There fore, RST is the first hospital in Indonesia whose services are free of charge for the poor.

Built on an area of 7,803 square meters on the Jalan Raya Parung, Jampang Village, District Kemang, Bogor Regency, West Java, RST is a health care facility in the form of free hospital with the warmth of a family approach, professional accuracy and touching hearts of the people who can not afford.

RST Dompot Dhuafa is a model hospital built with donations and endowments and funds managed by zakat funds. The hospitalis expected to be a modern hospital which helps to maintain the health of the poor. Once it was launched on July 4, 2012 and ran for one year, no less than 200 out patients per day can be served by RST Dompot Dhuafa. In total, during 2012, out patients who receive benefits from the RST reached 24,994 people.

In the procurement of medical equipments, RST DD received donations from individuals and corporate donors. Medical equipment is already available, among others, beds and its equipment, diagnostic devices, medical treatment devices, laboratory equipment, radiology devices, medical rehabilitation devices, pharmaceutical devices, delivery room and operating devices.

IN TOTAL, DURING

2012

out patients who receive benefits from
RUMAH SEHAT TERPADU

24,994

PEOPLE

DULI

DIKAN

udah





DIVISI PENDIDIKAN | EDUCATION DIVISION

Makmal Pendidikan	55
Sekolah Guru Indonesia	57
SMART Ekselensia Indonesia	59
Beastudi Indonesia	61
Sekolah Wakaf	63
Institut Kemandirian	65
Saya bisa walau hanya satu kaki	67

Divisi pendidikan

Kemiskinan dan rendahnya tingkat pendidikan seperti mata rantai yang tidak terputus. Akibat kemiskinan, banyak anak-anak yang tidak bisa sekolah. Implikasinya di masa datang adalah, anak-anak yang putus sekolah tidak akan mampu mengangkat dirinya maupun keluarganya dari jurang kemiskinan.

Maka, selain berkhidmat pada peningkatan kualitas kesehatan dan ekonomi masyarakat tak berpunya, Dompot Dhuafa juga memerhatikan pengembangan kualitas pendidikan kaum dhuafa melalui Divisi Pendidikan.

Melalui divisi ini, Dompot Dhuafa menjalankan program-program andalan untuk mendorong lahirnya manusia-manusia berkualitas yang awalnya merasa tidak berdaya akibat kemiskinan. Titik berat dari divisi ini adalah bagaimana menghasilkan tenaga pendidik berkualitas dari kalangan dhuafa dan memfasilitasi para pelajar yang tidak mampu agar mereka tidak putus sekolah.





Education Division

Poverty and low levels of education seems like an inseparable chains. Due to poverty, many children did not go to school. In the future, the children who dropped out of school will not be able to lift himself and his family from the abyss of poverty.

Thus, not only concerning on improving the quality of public health and economy, Dompét Dhuafa also notes the development of education quality of dis advantaged children through the Education Division.

Through this division, Dompét Dhuafa carry out main stay programs to encourage the birth of qualified human beings who initially felt help less due to poverty. This program emphasizes in producing quality educators from among the poor and facilitating students who can not afford to keep them away from dropping out of school.

Makmal Pendidikan

Salah satu program yang menjadi andalan Dompet Dhuafa dalam mencetak para pendidik berkualitas adalah Makmal Pendidikan

Program ini merupakan sebuah laboratorium pendidikan yang di dalamnya menjalankan kegiatan pelatihan guru, pendampingan, dan forum Sahabat Guru Indonesia (SGI).

Peningkatan kualitas guru diyakini akan berdampak pada pengelolaan pembelajaran di kelas dan peningkatan kualitas hasil belajar siswa. Peningkatan kualitas hasil belajar yang dimaksud adalah daya kreatifitas, penalaran, kearifan sosial dan peningkatan nilai akademik. Inilah yang menjadi tujuan dari kegiatan pelatihan guru dalam program Makmal Pendidikan. Selama 2012, Dompot Dhuafa melalui program Makmal Pendidikan melatih 1.765 orang guru di 22 provinsi.

Makmal Pendidikan juga berperan penting dalam memberikan pendampingan sekolah demi mempertahankan kualitas dalam proses belajar mengajar di sekolah. Pendampingan sekolah adalah model pengembangan sekolah dalam meningkatkan kualitas manajemen, kegiatan belajar mengajar, dan partisipasi masyarakat di bidang layanan pendidikan. Hingga 2012, ada 38 sekolah yang sudah didampingi oleh program Makmal Pendidikan dari 20 provinsi di Indonesia. Sedikitnya, sembilan ribu siswa ikut menerima manfaat dari kegiatan pendampingan ini.

Kegiatan Makmal Pendidikan lainnya adalah Pusat Sumber Belajar (PSB) yang berfokus pada pengembangan, inovasi dan pengembangan kreativitas pengajaran. Pusat Sumber Belajar melayani masyarakat secara luas dan khususnya para guru melalui beberapa program atau kegiatan antara lain, Perpustakaan SMART Ekselensia Indonesia dan Pusat Media Pembelajaran. Hingga tahun ini, Puser Sumber Belajar sudah menjangring 885 anggota di wilayah Bogor dan sekitarnya.





One program that became the mainstay of Dompét Dhuafa in producing quality educators is Makmal Education. This Program is an educational laboratory in which teacher training activities, mentoring, and Indonesian Teacher's best friend forum (SGI) are conducted.

Improving the quality of teachers is believed to have an impact on learning management in the classroom and improving the quality of students' learning outcomes. The improvement of students' learning outcomes quality means are creativity, reasoning, social discernment and academic values. This was the purpose of teacher training activities in Makmal Education program. In 2012, Makmal Education Dompét Dhuafa through its program has trained teachers at 1.765 22 provinces.

Makmal Education also plays an important role in providing school mentoring for the sake of maintaining the quality of the teaching and learning process in school. This school mentoring is a model of development in improving the quality of school management, teaching and learning activities, and public participation in the field of education services. Until 2012, there were 38 schools who have been accompanied by Makmal Education Program from 20 provinces in Indonesia. At least, nine thousand students participating received the benefits of the school mentoring activities.

Activities in
 Makmal Education
 program, In **2012**

1.765 HAS TRAINED
 TEACHERS

22 PROVINCES

The other activities of Makmal Education is learning resources center (PSB) that focuses on the development, innovation and development of teaching's creativity. Learning Resources Center serves the society widely and in particular the teachers, through a few programs or activities among others, Indonesia Ekselensia SMART Library and Media Centers of learning. Until this year, learning resources center have already encompassed 885 members in Bogor and surrounding areas.

Sekolah Guru Indonesia (SGI)

Cara lain yang dilakukan Dompot Dhuafa untuk mencetak pendidik yang handal adalah melalui program Sekolah Guru Indonesia (SGI). Sekolah Guru Indonesia berkomitmen dalam melahirkan guru model berkarakter pemimpin yang memiliki kompetensi mendidik dan mengajar.

Sekolah Guru Indonesia (SGI) pada awalnya bernama Sekolah Guru Ekselensia Indonesia (SGEI) dan diresmikan pada tanggal 24 Oktober 2009 oleh bupati Bogor sebagai salah satu program pemberdayaan dan peningkatan pendidikan yang dilakukan Dompot Dhuafa di dalam Program Divisi Pendidikan.

Pada awal terbentuknya, Sekolah Guru Ekselensia Indonesia termasuk dalam jejaring Makmal Pendidikan. Seiring dengan perjalanan waktu, Sekolah Guru Ekselensia Indonesia saat ini berdiri menjadi jejaring sendiri dengan nama Sekolah Guru Indonesia pada tanggal 8 Februari 2012.

Pendidikan guru dilakukan dengan pelatihan intensif selama 12 bulan yang dilaksanakan di Bumi Pengembangan Insani, Parung, Bogor. Tujuannya, untuk meningkatkan kompetensi guru, membentuk pribadi guru cerdas, yakni memiliki kecerdasan spiritual, sosial, intelektual dan inspiratif atau memiliki kepribadian yang baik-agamis, disiplin, motivasi belajar tinggi serta kreatif. Yang tak kalah penting adalah, mendidik para peserta untuk siap mengabdikan menjadi guru.

Sejak tahun 2009 hingga tahun 2012, Sekolah Guru Indonesia telah memberikan manfaat kepada 99 orang mahasiswa SGI dan 53 sekolah penempatan SGI. Tahun ini yang merupakan Angkatan 3 (2011-2012) penerima manfaatnya sebanyak 32 orang dan 33 sekolah penempatan SGI. Periode penerima manfaat bagi mahasiswa SGI adalah 1,5 tahun, dan periode penerima manfaat sekolah penempatan adalah selama 1 tahun. Sebaran area penerima manfaat guru model SGI sudah menjangkau 14 provinsi.





Dompot Dhuafa has done another way to produce reliable educators, it is called Teachers' School of Indonesia(SGI). Teachers' School of Indonesia are committed in generating a model teacher leader who possess educating and teaching competence.

Teachers' School of Indonesia (SGI) was originally named School Teachers Ekselensia Indonesia (SGEI) and was inaugurated on October 24, 2009 by the Bogor regent as one of empowerment and improvement of education programs conducted in the Dompot Dhuafa Division of Education Programs.

At the beginning of the formation, School Teacher Ekselensia Indonesia included in the Web of Makmal Education. As time went by, the School Teacher Ekselensia Indonesia stands to become its own networking with the new name, Teachers' School of Indonesia, on 8 February 2012.

Teachers' education is carried out by an intensive training for 12 months undertaken on Bumi Pengembangan Insani, Parung, Bogor. The goals are, to raise teachers' competence, to form smart personal teachers, which have spiritual, social, intellectual and inspiring intelligences or to be a good personality, discipline, high-motivated in learning and creative teachers. Educating the participants to be ready to serve as a teacher, is also an important goal of this program.

Since 2009 up to 2012, Teachers' School of Indonesia has benefited 99 students of SGI and 53 SGI placement schools. This year is a third generation (2011-2012) beneficiaries, as many as 32 people and 33 SGI placement schools beneficiaries period for SGI students is 1.5 years, and the period of school placement beneficiary is 1 year. Distribution of SGI model teachers beneficiary areas has reached 14 provinces.

until

2012

THERE WERE

38

SCHOOLS

who have been
accompanied
by Makmal
Education
Program from

20

PROVINCES

SMART Ekselensia Indonesia



Dari sisi peserta didik, Dompot Dhuafa berupaya mencetak para pelajar berprestasi dari kalangan dhuafa. Upaya ini salah satunya dilakukan melalui program SMART Ekselensia Indonesia yang didedikasikan untuk anak-anak dhuafa berprestasi di seluruh Indonesia.

SMART Ekselensia Indonesia adalah sekolah menengah berasrama, bebas biaya dan akseleratif (5 tahun SMP-SMA). Berdiri sejak tahun 2004 di Parung, Bogor, SMART Ekselensia Indonesia didedikasikan untuk anak-anak berprestasi namun memiliki kendala di bidang ekonomi.

Dari tahun ke tahun, sekolah ini selalu menoreh prestasi gemilang dengan tingkat kelulusan Ujian Nasional (UN),

100 persen. Bukan hanya itu, jebolan SMART Ekselensia juga selalu mendapat tempat di sejumlah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) bergengsi di Nusantara melalui jalur UMPTN.

Pada 2012, SMART Ekselensia Indonesia mendidik 174 siswa penerima manfaat dengan sebaran 25 provinsi. Pada 2010 sekolah tersebut baru menjangkau 21 provinsi

Seperti tahun-tahun sebelumnya, tidak sedikit siswa SMART Ekselensia menoreh prestasi pada 2012. Prestasi yang diraih antara lain, Juara I, II dan III Olimpiade Matematika (OPTIKA) se Pulau Jawa, Juara III Perisai Diri International Championship Trophy The President Of The Republic Of Indonesia.



From learners' point of view, Dompot Dhuafa is attempting to produce high achiever students from among disadvantaged children. This effort is conducted through SMART Ekselensia Indonesia program dedicated to disadvantaged yet high-achieving children from all over Indonesia.

SMART Ekselensia Indonesia is a secondary boarding school, free of charge and accelerative (5-years JUNIOR-HIGH SCHOOL). Established since 2004 in Parung, Bogor, SMART Ekselensia Indonesia is dedicated to high achiever children who are having economical problems.

SMART EKSELENSIA INDONESIA

EDUCATED

174 at 25
Beneficiary Student PROVINCES



From year to year, this school has always fetched the glorious achievement with a graduation rate of National Examination (UN), 100 percent. Not only that, students graduated from SMART Ekselensia also always have a place in a prestigious State College (PTN) in the country through UMPTN.

In 2012, SMART Ekselensia Indonesia educated 174 beneficiary student which distributed in 25 provinces. Where as, in 2010, the distribution has only reached 21 provinces.

As with previous years, not a few students of SMART Ekselensia incised some achievements in 2012. The Achievements are Champion 1, 2 and 3 Mathematical Olympiad (OPTIKA) in Java, Third Place of Perisai Diri International Championship Trophy of President of the Republic of Indonesia.

Beastudi Indonesia

Beastudi Indonesia adalah jejaring divisi pendidikan Dompot Dhuafa yang fokus pada penanganan program pendidikan di bidang beasiswa dan pemberdayaan komunitas.

Sebelum menjadi jejaring Dompot Dhuafa, Beastudi Indonesia adalah sebuah departemen di Lembaga Pengembangan Insani Dompot Dhuafa dengan nama Departemen Pemuda dan Komunitas. Perkembangan program yang semakin pesat mendorong Dompot Dhuafa memperbesar kelembagaan departemen. Maka pada tanggal 1 Februari 2012, Departemen Pemuda dan Komunitas resmi diperbesar menjadi sebuah kelembagaan jejaring Dompot Dhuafa di bawah koordinasi divisi pendidikan dengan nama Beastudi Indonesia.

Program-program yang ada di Beastudi Indonesia sudah berjalan sejak tahun 2003 diawali dengan program Beastudi Etos Dompot Dhuafa.

Saat ini Beastudi Indonesia telah memiliki persebaran program beasiswa di hampir 20 Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta terkemuka. Program pemberdayaan komunitas sendiri sudah berjalan di 10 wilayah di Indonesia. Sejak tahun 2003, total penerima manfaat yang pernah dan sedang mendapatkan program Beastudi Indonesia sudah mencapai sekitar 1500 orang.





Beastudi Indonesia is Education Division of Dompét Dhuafa program focuses on handling education programs in areas of scholarship and community empowerment.

Before becoming a web of Dompét Dhuafa, Beastudi Indonesia is a Department in the Institute of Human Development Dompét Dhuafa named Department of youth and Community. The program development that grew rapidly encouraged Dompét Dhuafa to enlarge institutional departments. Then, on February 1, 2012, the Department of youth and Community officially enlarged into an institutional network of Dompét Dhuafa under the coordination of the Education Division under the name Beastudi Indonesia.

Existing programs in Beastudi Indonesia has been running since 2003 began with Beastudi Etos program of Dompét Dhuafa.

Currently, Beastudi Indonesia has had scholarship program distribution in nearly 20 Universities and leading private Universities. Community empowerment program it self has been running in 10 areas in Indonesia. Since 2003, a total beneficiaries ever and was getting Beastudi Indonesia program already has reached around 1500 people.



since **2003**

Beastudi Indonesia

**ALREADY HAS
REACHED AROUND**

1500 PEOPLE

Sekolah Wakaf

Selain menciptakan program-program untuk mencetak siswa maupun guru berprestasi, kiprah lain Dompot Dhuafa di bidang pendidikan antara lain menjalankan lembaga-lembaga pendidikan yang diwakafkan oleh pendirinya. Salah satunya adalah Sekolah Semen Cibinong (SSC) yang beralamat di Jl. Raya Narogong KM.07 Bogor. SSC didirikan oleh PT Semen Kujang yang saat ini menjadi PT Holcim Indonesia Tbk. Sekolah ini terdiri dari tiga satuan pendidikan yaitu TK yang sudah berdiri sejak 1978, SD sejak 1976 dan SMP sejak 1978. Ketiga sekolah ini sudah terakreditasi A.

Awalnya, SSC diperuntukkan bagi anak-anak karyawan namun pada akhirnya dibuka untuk masyarakat sekitarnya. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SSC, PT Holcim Indonesia Tbk mewakafkan sekolah ini kepada Dompot Dhuafa.

Dengan komitmen meningkatkan kualitas pendidikan, terutama di Sekolah Semen Cibinong, maka kedua pihak melakukan serah terima wakaf Sekolah Semen Cibinong dengan luas tanah mencapai 1,8 hektar ini, pada tanggal 23 Agustus 2011.

Salah satu pertimbangan PT. Holcim IndonesiaTbk. memilih Dompot Dhuafa, karena kredibilitas dan kinerjanya telah diakui sebagai lembaga amil zakat terpercaya yang memiliki program di bidang pendidikan untuk kaum dhuafa, yaitu SMART Ekselensia Indonesia.

Tahun ajaran 2012-2013, penerima manfaat dari Sekolah Semen Cibinong sebanyak 864 siswa, yang tersebar di tiga satuan pendidikan. Di tingkat TK terdiri dari 86 siswa, tingkat SD mendidik 505 Siswa dan SMP 273 siswa. Seluruh siswa berasal lebih dari tiga kecamatan yaitu Kecamatan Klapanunggal, Kecamatan Gunung Putri, Kecamatan Cileungsi dan sekitarnya.

Sekolah wakaf lainnya adalah Perguruan Islam Al Syukro Universal. Lembaga pendidikan ini diwakafkan oleh almarhum Drs. H. Oskar Surjaatmadja pada 2 November 2010. Di lahan seluas 2,8 hektar di Jalan Otto Iskandardinata, Ciputat, Tangerang Selatan, dididik



siswa-siswi mulai dari tingkat Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Pertama.

Awalnya, lembaga pendidikan tersebut bernama Al Syukro dan terbentuk pada 1996. Saat itu, Al Syukro hanya berupa Taman Pendidikan Al Quran (TPQ) dan Taman Bermain (Kelompok Bermain) untuk anak-anak prasekolah yang berlokasi di wilayah Cipete, Jakarta Selatan.

Sejak dikembangkan menjadi lembaga pendidikan Islam, Al Syukro tidak hanya berfokus pada penyelenggaraan pendidikan TK hingga SMP saja, namun bercita-cita menjadikannya sebagai pusat pendidikan Islam terpadu hingga tingkat perguruan tinggi. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut, keluarga wakif pun menunjuk Yayasan Dompot Dhuafa Republika sebagai nadzir (pihak penerus amanah).

Maka, sejak akad wakaf tanggal 2 November 2010, Sekolah Islam Al Syukro Universal pun berubah nama menjadi Perguruan Islam Al Syukro Universal. Sementara, YADA'I tetap mengelola TK dan TPA Islam Al Syukro di Cipete, Jakarta Selatan.

Pada 2012, Dompot Dhuafa menjamin biaya pendidikan 20 siswa tingkat SMP berupa beasiswa.

Sekolah Wakaf

In addition to creating programs for producing outstanding students and teachers, other contribution has been done by Dompot Dhuafa in education field, among others, to run educational institutions endowed by its founder. One of them is Cibinong Cement School (SSC) located in Jl. Raya Bogor Narogong KM.07. SSC was established by PT Semen Kujang which is currently named PT Holcim Indonesia Tbk. The school consists of three education units, namely kindergarten which had stood since 1978, elementary school since 1976 and junior high school since 1978. The Three school has been accredited A.

Initially, the SSC is for the employees' children but eventually it is opened to the surrounding community. To improve the quality of education at the SSC, PT Holcim Indonesia Tbk endowed this school to Dompot Dhuafa.

Committing to improve the quality of education, particularly in the Cibinong Cement School, then the two parties held an endowment hand over of the school with a land area of 1.8 hectares, on August 23, 2011.

One of considerations PT. Holcim Indonesia Tbk. Chose Dompot Dhuafa was because of its credibility and performance has been recognized as a trust worthy institution of amil zakat which has programs in the field of education for the disadvantaged children, namely SMART Ekselensia Indonesia.

Within 2012-2013 school year, beneficiaries of Cibinong Cement School as much as 864 students, scattered in three units of education. At the preschool level consists of 86 students, elementary level educated 505 students and 273 students in junior high school. All students came from over three districts, Klapanunggal District, Gunung Putri district, Cileungsi district and surrounding areas.

Another school endowment is Universal Islamic College Al Syukro. This institution was endowed by the late Drs. H. Oskar Surjaatmadja on November 2, 2010. In the land area of 2.8 hectares at Otto Iskandar Road, Ciputat, students are educated ranging from kindergarten level, elementary school to junior high school.

At First, the institution named Al Syukro and formed in 1996. At that time, Al Syukro was just a Quran Education for children (TPQ) and playground (Play Group) for preschoolers that is located in the region of Cipete, South Jakarta.

Since developed into Islamic institution, Al Syukro not only focuses on the organization of the education for kindergarten up to junior high, but also dreams of making it as a center of Islamic learning integrated up to college level. To realize these goals, Wakif's family appointed the Foundation of Dompot Dhuafa Republika as nadzir (the successor of the mandate).

Then, since the endowment was officially given on November 2, 2010, Al Syukro Islamic School also changed its name to Universal Islamic College Al Syukro. Meanwhile, YADA'I still manages the kindergarten and TPA located in Cipete, South Jakarta.

In 2012, Dompot Dhuafa guaranteed 20 junior level students education costs in the form of scholarships.





Institut Kemandirian

Pengangguran dan kemiskinan adalah dua masalah bangsa yang tak kunjung selesai meski berbagai program dan aksi terus digulirkan dan dikembangkan berbagai pihak untuk mengatasinya. Merujuk data Badan Pusat Statistik (BPS), angka kemiskinan di Indonesia per September 2012 mencapai 28,59 juta (11,66%).

Dompot Dhuafa mendirikan Institut Kemandirian pada 23 Mei 2005 sebagai role model untuk mencari solusi mengentaskan jumlah pengangguran dan angka kemiskinan. Tekad itu direalisasikan dengan melatih dan membina masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan. Targetnya, 5000 pengangguran dapat dilatih dan dibina setiap tahun agar mereka bisa berwiraswasta atau mendapatkan pekerjaan yang layak.

Program yang dilaksanakan Institut Kemandirian untuk menghapus pengangguran berbentuk pelatihan-pelatihan keterampilan sebagai bekal bagi kaum dhuafa agar mereka dapat berdaya. Jenis pelatihan beragam dan mayoritas adalah keterampilan yang bias dengan mudah diaplikasikan ke dalam dunia usaha.

Program reguler yang dimiliki Institut Kemandirian antara lain, pelatihan keterampilan sepeda motor, pelatihan keterampilan teknisi handphone, pelatihan keterampilan menjahit/fashion class, pelatihan entrepreneurship dan salesmanship, pelatihan keterampilan salon muslimah, pelatihan keterampilan IT (software dan hardware), pelatihan keterampilan mengemudi, budidaya lele, catering dan kuliner, pelatihan elektronik dan pendinginan hingga pelatihan membuat handicraft. Pembukaan pelatihan dilakukan secara bertahap dan setiap peserta pelatihan akan dibekali mental dan keterampilan berwirausaha. Pada 2012, sebanyak 716 orang menerima manfaat dari kegiatan pelatihan yang digelar Institut Kemandirian di enam wilayah: Banten, DKI Jakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Dana yang tersalur mencapai Rp.721 juta.

Institut Kemandirian juga membuka kerjasama dengan mitra dalam memberikan bekal pelatihan kepada mustahik. Program non reguler ini disesuaikan dengan kebutuhan mitra dalam menjalankan tanggungjawab sosial perusahaannya atau CSR.

Unemployment and poverty are two of our nation's problems which have never been resolved even though a variety of programs and actions continue to be developed and rolled out by various parties to address them. Referring to the data of the Central Bureau of Statistics (BPS), poverty in Indonesia as of September 2012 reached 28,59 million (11,66%).

Dompot Dhuafa established the Institute of Self-reliance on May 23, 2005 as role models to find a solution in addressing the amount of unemployment and poverty. Determination was realized by training and fostering those who were unemployed. It was targeted that 5000 unemployed people can be trained and fostered each year so that they can be an entrepreneur or at least, get a decent job.

Programs carried out by the Institute of Self-reliance to remove unemployment realized by conducting several skills trainings as a provision for the poor so that they can be empowered. This type of training is varied and the majority is a skill that can be applied easily to the corporate world.

Regular programs ran by the Institute of Self-reliance, among others, motorcycle skills training, mobile technician skills training, tailoring skills training/fashion classes, salesmanship and entrepreneurship training, muslim salon skills training, IT skills training (software and hardware), driving skills training, cultivating catfish, catering and culinary, electronics and refrigeration training, and craft training.

The opening of the training was done gradually and every trainee will be equipped entrepreneurship skills and mental. In 2012, a total of 716 people received the benefits of training activities held by the Institute of Self-reliance in six regions: Banten, DKI Jakarta, Yogyakarta, West Java, Central Java and East Java. The distributed funds reached Rp. 721 million.

The Institute of Self-reliance has also opened in cooperation with partners in providing trainings to mustahik. This non-regular program is suited to the needs of the partners in their companies' social responsibility or CSR.



IN **2012**
A TOTAL OF
716
people received the benefits of training activities held by the Institute of Self-reliance in six regions: Banten, DKI Jakarta, Yogyakarta, West Java, Central Java and East Java.
**The distributed funds reached
Rp. 721 MILLION**





Saya bisa, walau hanya satu kaki



kehilangan satu anggota tubuhnya bukan menjadi halangan dalam mencari rahmat Allah

Apa-apa yang ada di bagian tubuh kita adalah anugerah dari Allah agar manusia bisa beraktifitas sesuai kadarnya. Dengan utuhnya tubuh kita, semakin banyak prestasi yang bisa diraih dan juga semakin besar manfaat yang bisa kita tebar kepada ummat dan lingkungan sekitar.

Tapi, bagi pria kelahiran Wonogiri 29 tahun yang lalu, kehilangan satu anggota tubuhnya bukan menjadi halangan dalam mencari rahmat Allah dan bukan pula ajang untuk menuntut Allah atas apa yang menyimpannya. Ia sadar keadaan tubuhnya saat ini. Dan ia tidak mau dengan kondisinya sekarang hanya berdiam diri.

Pria tersebut adalah Mas Ahmad. Dan kisahnya terjadi 4 tahun yang lalu. Tragis memang, seorang dokter senior di kota "S" salah melakukan analisa dan ceroboh menggunakan peralatan medis yang mengakibatkan kaki kanan Mas Ahmad terpaksa harus diamputasi.

"Kata dokter, Saya dicurigai ada penyakit di betis kanan. Lalu setelah itu, katanya Saya harus dioperasi untuk mengangkat penyakit tersebut," kata Mas Ahmad mengawali kisahnya. Atas dukungan keluarga, akhirnya Mas Ahmad bersedia dioperasi. Namun, dari operasi yang dilakukan dokter terjadi hal yang tidak diinginkan.

"Parahnya, dokter tidak memberitahu Saya dan keluarga kalau mereka salah motong. Harusnya dipinggir urat nadi sekeliling penyakit itu. Tapi, malah urat nadi Saya yang dipotong," ungkapny.

Setelah operasi tersebut, Mas Ahmad mengalami momen yang tak akan pernah terlupakan dalam hidupnya, yaitu kakinya harus diamputasi disebabkan malpraktik dokter. Mas Ahmad sempat merasa depresi sehingga tidak dapat melakukan aktifitas yang produktif selama 2 tahun sejak kejadian tersebut.

"Tapi alhamdulillah, setelah itu Saya bangkit. Saya coba jualan pulsa, bensin eceran, makanan dan sekarang hampir 2 tahun ini Saya jualan roti walau dengan satu kaki," tambahny.

Untuk mempermudah aktifitasnya, Mas Ahmad mendaftarkan dirinya ke Institut Kemandirian Dompot Dhuafa untuk mendapatkan kaki palsu. Proses tersebut diawali setelah tim Institut Kemandirian Dompot Dhuafa bersama rekan-rekan Rumah Produksi Kaki Palsu (RPKP) melakukan home visit dilanjutkan dengan pengukuran.

Setelah diukur, pihak RPKP segera membuat sebuah kaki palsu untuk Mas Ahmad. Kini, Mas Ahmad pun dapat melakukan pekerjaannya dengan lebih mudah dengan bantuan kaki palsu. Rasa syukur pun terpancar dari wajahnya seraya mengucap alhamdulillah, ia sampaikan rasa syukur tersebut kepada Allah atas nikmat yang didapatny.

Anything that is in part of our body is a gift from God so that people can be active as simply applied. With his whole body, more accomplishments can be achieved and also the greater the benefits that are stocked to the Ummah and the surrounding environment.

But, for a man born in Wonogiri 29 years ago, lost a part of his body is neither a hindrance in the search for the grace of God, nor a means to sue God for what happened to him. He is aware of the circumstances. And he did not want to not doing anything because of his current condition.

The man was Mas Ahmad. And his story took place 4 years ago. Tragic indeed, a senior doctor in "S" city performed an error analysis and, carelessly used of medical equipment which resulted in Mas Ahmad right leg forced to be amputated.

The doctor said, "I suspected there's a disease in the right calf". Then after that, "he said that I had to have surgery to remove the disease", said Mas Ahmad began his story. With family supports, eventually, Mas Ahmad was willing to do the surgery. However, from the doctor's surgery performance, undesirable things happened.

"It got worse when the doctor did not tell my family that they were wrong cut. It supposed to cut veins surrounding the disease. But, instead my veins were cut", he said.

After the surgery, Mas Ahmad suffered a moment that will never be forgotten in his life, which his leg had to be amputated due to malpractice of the doctors. Mas Ahmad had felt depressed, so he could not do productive activities for the last 2 years since the incident.

"But thank God, after that I got up. I try selling credits, retail gasoline, and food. Now, it has been almost 2 years I am selling bread even with one leg", he added.

To facilitate his activities, Mas Ahmad enrolled himself to an Institute of Self-Reliance Dompot Dhuafa to get an artificial leg. The process began after the Institute of Self-Reliance team with colleagues from Artificial Legs Production House (RPKP) did a home visit followed by a measurement.

Once measured, the RPKP immediately made an artificial leg for Mas Ahmad. Now, Ahmad Mas is able to do his job easier with the help of the artificial leg. Gratitude also radiated from his face as he thank God, he conveyed his gratitude to God for the blessings he gets.



**“yang lumpuh
hanya kaki
ku, bukan
semangatku! ”**





**DOMPET
DHUafa**

DIVISI EKONOMI | ECONOMIC DIVISION

Pertanian Sehat Indonesia	73
Kampoeng Ternak Nusantara	75
Masyarakat Mandiri	77
Social Trust Fund	79
Erita, Derita seorang janda	81
Indonesia Magnificence of Zakat / IMZ	83
Divisi Riset dan Advokasi	85



Divisi Ekonomi

Masyarakat yang mandiri secara ekonomi akan meningkatkan taraf hidup dan lebih sejahtera. Divisi Pengembangan Ekonomi Dompot Dhuafa berupaya agar kaum dhuafa juga dapat merasakan kemandirian tersebut. Secara umum Divisi Pengembangan Ekonomi Dompot Dhuafa memiliki tugas-tugas pokok antara lain, merancang program bantuan untuk memberdayakan dan meningkatkan taraf hidup serta ekonomi kaum dhuafa, menumbuhkan program-program pemberdayaan ekonomi, memfasilitasi pengembangan program berbasis lingkaran usaha ekonomi (economic circle), merancang program "pinjaman" yang bersifat sementara, mendirikan berbagai lembaga bisnis komunitas dan melakukan pengendalian dan koordinasi secara intensif terhadap pelaksanaan program pemberdayaan melalui pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Divisi Pengembangan Ekonomi dalam melaksanakan tugasnya dibagi ke dalam 2 sub divisi yang terdiri dari Sub Divisi Pengembangan Komunitas dan Sub Divisi Pengembangan Kelembagaan Keuangan Mikro Syariah. Secara total, dana yang sudah tersalur dari Divisi Ekonomi Dompot Dhuafa selama 2012 mencapai Rp 31 miliar. Penerima manfaat di bidang ekonomi yang mampu dibantu DD mencapai 17.133 kepala keluarga.

Economic Division

Economically independent societies will improve living standards to be more prosperous. Economic Development Division of Dompot Dhuafa is working on making poor people to feel the self-reliance. In general, the Economic Development Division of Dompot Dhuafa has basic tasks among others, designing aid programs to empower and improve the economic as well as the living standard of the poor, fostering economic empowerment programs, facilitating development of economic cricle-based programs (economic circle), designing a program of "loans" that are temporary, building various business institutions and communities and controlling as well asintensively coordinating the implementation of an empowerment program through monitoring and evaluation on a regular basis.

Economic Development Division, in undertaking its task, is divided into two sub-divisions, Sub Division of Community Development and Institutional Development Division of Syariah Microfinance. In total, Funds that are already distributed from the Economic Division of Dompot Dhuafa during 2012 reached Rp 31 billion. Beneficiaries in the field of economics that were able to be helped by DD reached 17.133 families.

Pertanian Sehat Indonesia

Awal tahun 2012 merupakan sebagai titik awal sejarah berdirinya PT. Pertanian Sehat Indonesia yang sebelumnya hanya berupa sebuah lembaga bernama Lembaga Pertanian Sehat (LPS). Sebagai sebuah perusahaan baru dalam bidang pertanian, Pertanian Sehat Indonesia akan tetap mempertahankan karakter dasar aktivitasnya yakni berfokus dalam pengembangan pertanian yang berbasis pada masyarakat kecil. Nilai-nilai positif yang melekat dalam status badan hukum PT seperti profesional, transparan dan akuntabilitas serta nilai positif yang lainnya menjadi pendorong kinerja Pertanian Sehat Indonesia ke depan.



Kegiatan yang dijalankan Pertanian Sehat Indonesia antara lain, pemberdayaan komunitas berbasis pendampingan dengan sasaran buruh tani, petani gurem dan kecil. Kegiatan ini direalisasikan melalui program P3S (Program Pemberdayaan Petani Sehat) dan Klaster Mandiri. Pelaksanaan P3S berada di wilayah Jabar, Jateng dan Banten yang terlaksana pada periode 2008 – 2010. Selain itu juga pemberdayaan petani melalui program integrasi Klaster Mandiri di 5 wilayah sasaran (Bantaeng, Blora, Kulonprogo, Zona Madina-Bogor dan Lebak).

Sedangkan pada program Klaster Mandiri bidang pertanian implementasinya dilakukan mulai periode 2011 sampai dengan 2012.

Beberapa program pemberdayaan berbasis komunitas petani kecil juga dilaksanakan bekerjasama melalui kegiatan program CSR dengan Hypermart yang berlokasi di Desa Sukaraharja, Kecamatan Cibeber, Cianjur.

Selama periode 5 tahun (2008-2012) juga dilaksanakan program pemulihan ekonomi pasca bencana bagi masyarakat petani di Umbulharjo Sleman yang terkena bencana letusan Gunung Merapi. Kegiatan program pertanian menitikberatkan pada pemulihan aktivitas budidaya tanaman hortikultura yang dilakukan oleh beberapa kelompok tani di sekitar Desa Umbulharjo, Sleman.

Program pemberdayaan ekonomi bidang pertanian selama hingga 2012 yang terlaksana berjumlah 14 program. Penerima manfaat program yaitu keluarga petani kecil yang menjadi sasaran program selama periode 5 tahun berjumlah 2.461 KK (8.082 jiwa) dengan jumlah dana ZIS yang didayagunakan mencapai Rp 4.408.524.200,00.

Luas lahan yang dikelola oleh kelompok tani sasaran mencapai lebih kurang 495 Ha, dengan jumlah kelompok yang terlibat sekitar 198 Kelompok Tani.



Indonesian Healthy Agriculture

Earlier in 2012 is a starting point to history of an establishment of Indonesian Healthy Agriculture PT. which was previously only in the form of an institution named Healthy Agriculture Institution (LPS). As a new company in the field of agriculture, Indonesian Healthy Agriculture will still be maintaining basic character of its activity which is focused in agricultural developments on the basis of small communities. Positive values inherent in the status of a legal entity PT such as professional, transparent and accountability as well as other positive values to drive the performance of Indonesian Healthy Agriculture ahead.

Agricultural activities undertaken by Indonesian Healthy Agriculture, among others, the community empowerment based on mentoring for agricultural laborers and small farmers. This activity is realized through P3S program (Healthy Farmers Empowerment) and Independent. P3S implementation in the area of West Java, Central Java and Banten were implemented in the period of 2008-2010. Moreover, it was also empowering farmers through Independent Cluster integration program in 5 target areas (Bantaeng, Blora, Progo, Madina Zone-Bogor and Lebak). While the agriculture independent cluster program implementation was conducted from period 2011 to 2012.

Several community-based programs to empower small farmers were also carried out in collaboration with the CSR program through Hypermart which was located in Sukaraharja Village, Cibeber subdistrict, Cianjur. Over a 5 years period (2008-2012) post-disaster economic recovery program for the farmers in the affected Sleman Umbulharjo eruption of Mount Merapi were also carried out. Agricultural program activities focused on activities recovery of horticultural crops undertaken by some farmers communities around Umbulharjo village, Sleman.

Economic empowerment programs for the agricultural sector in 2012 has been completed totaling 14 programs. Beneficiaries are families of small farmers who became target programs over a 5 years period amounted to 2,461 families (8,082 people) with the amount of utilized ZIS funds reached

Rp 4,408,524,200.00.

Target Areas of land managed by farmer groups reached approximately 495 hectares, with 198 farmer groups involved.



Kemakmuran Indonesia dengan melimpahnya sumber daya alam mulai pertanian, pertambangan, perikanan, hingga peternakan diiringi kenyataan di lapangan yang sangat ironis. Sebab, di bidang peternakan, faktanya Indonesia masih mengimpor daging.

Padahal, beternak merupakan kegiatan yang sudah mengakar di Indonesia. Lebih dari 5,7 juta keluarga kelas bawah berprofesi sampingan sebagai peternak terutama jenis kambing, domba, sapi dan kerbau. Kendati sering dikategorikan sebagai “peternak guram”, tetapi sumbangsih mereka sangat dominan dalam pemenuhan kecukupan daging segar di masyarakat.

Jika dikelola lebih profesional, para “peternak guram” ini diyakini mampu memberikan sumbangsih yang besar dalam ketersediaan daging di Indonesia, sehingga suatu hari nanti negeri ini tidak perlu lagi mengimpor daging, bahkan bisa menjadi salah satu negara pengekspor daging.

Untuk itulah pada 1 Juni 2005, Dompot Dhuafa membentuk Kampong Ternak Nusantara (Kater) sebagai unit jejaring Community Enterprise (CE) yang melakukan pemberdayaan masyarakat bidang ekonomi khususnya peternakan. Kater mengembangkan program peternakan yang berbasis pada peternakan rakyat (peternak mustahik).

Kampung Ternak Nusantara

Kampong Ternak Nusantara memiliki tiga visi masa depan peternakan Indonesia. Pertama, mengembangkan model pemberdayaan peternak kecil melalui kewirausahaan sosial (social enterprise). Kedua, menguatkan jaringan peternak guna membangun kemitraan pasar. Ketiga, pengembangan bisnis di mana kemandirian pangan menguntungkan bagi peternak kecil.

Hingga 2012, jumlah peternak Kampong Ternak Nusantara yang dibina sebanyak 1.275 orang. Sedangkan untuk jumlah ternak sebanyak 4.818 ekor dengan rincian 4.607 ekor doka (domba dan kambing) dan 211 ekor sapi

Program Kampong Ternak yang telah menyasar 9 provinsi, 18 kabupaten, 32 kecamatan, 52 desa dan 86 kampung di Indonesia ini mengusung model pemberdayaan melalui tiga fase. Fase pertama merupakan fase perintisan berupa penaksiran wilayah, seleksi mitra dan penguatan akad. Kemudian berlanjut di fase pembentukan kelompok dan pembinaan terpadu. Terakhir merupakan fase kemandirian dan penguatan bisnis.

Until 2012

*the number of breeders fostered by
Kampoeng Ternak Nusantara
as many as*

1.275

PEOPLE

4.607 GOATS

211 COWS



Indonesian prosperity with an abundance of natural resources ranging from agriculture, mining, fisheries, and even livestock accompanied by an ironic reality. In the field of livestock, fact shows that Indonesia still imports meat.

In fact, breeding is an activity that has taken root in Indonesia. More than 5.7 million lower-class families worked as breeders especially goats, sheeps, cow sand buffalos breeding. Although often categorized as a "Guram breeder", but their contribution is very dominant in fulfilling adequacy of fresh meat in the society. If managed more professionally, the "Guram breeder" is believed to be able to provide a large contribution to the availability of meat in Indonesia, so that one day this country no longer have to import meat, could even be one of the countries exporting meat.

For that reason, on June 1, 2005, Dompot Dhuafa established Livestock Village Archipelago (Kater) as a networking unit of Community Enterprise (CE) to empower people economic, especially in the field of livestock. Kater developed a livestock program on the basis of mustahik breeders.

Livestock Village Archipelago has three visions in the future of Indonesian livestock. First of all, to develop a model of empowering small breeder a through social entrepreneurship (social enterprise). Secondly, to

Livestock Village Archipelago has three visions in the future of Indonesian livestock.

strengthen network of breeders in order to build markets partnerships. Lastly, to build business development where food independence can be profitable for small breeders.

Until 2012, the number of breeders fostered by Livestock Village Archipelago as many as 1,275 people. As for the number of cattle as many as 4,818 tails with 4,607 goats and sheeps and 211 cows.

Livestock Village program that has been targeting 9 provinces, 18 districts, 32 sub-districts, 52 towns and 86 villages in Indonesias carrying a model of empowerment through three phases. The first phase is the phase of pioneering in the form of assessment areas, selection of partners and strengthening contract.

Then, continue to the phase of group formations and an integrated guidance. Lastis the phase of independence and business affirmation.

Masyarakat Mandiri

Masyarakat Mandiri (MM) merupakan salah satu unit jejaring Dompot Dhuafa Republika yang memfokuskan diri pada kegiatan pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi. Lembaga nirlaba ini bergerak dalam pemberdayaan komunitas di pedesaan, perkotaan serta di komunitas wilayah asal pekerja migran.

Sejak bulan Juli 2005 MM resmi menjadi lembaga otonom dan Desember 2011 MM resmi menjadi sebuah Perusahaan Sosial dengan visi menjadi perusahaan sosial pemberdayaan masyarakat yang terpercaya dan profesional. Pemberdayaan masyarakat dilaksanakan dengan sistem pendampingan intensif, komprehensif dan terpadu.

Program pemberdayaan komunitas berbasis pendampingan dan pengembangan potensi lokal dengan sasaran pelaku usaha mikro kecil seperti pedagang makanan jajanan, home industri produk turunan dan nelayan kecil di daerah perkotaan, perdesaaan dan pesisir selama periode 2008-2012, terlaksana melalui beberapa program pendayagunaan dana ZIS DD seperti program KPMS (Kelompok Pedagang Makanan Jajanan Sehat), Klaster Mandiri, sentra produksi dan program pemberdayaan pesisir.

Beberapa program pemberdayaan berbasis komunitas juga dilaksanakan berkerjasama dengan beberapa donor LN, lembaga sosial dan korporasi melalui kegiatan program kemitraan dan CSR.

Program pemberdayaan masyarakat berbasis pesisir dan nelayan melalui pendayagunaan dana ZIS DD dan



kerjasama dengan korporasi selama periode 2008-2012 telah dilakukan di beberapa wilayah seperti daerah pesisir Sidoarjo, Pulau Pasaran Lampung, Bantaeng, Serang, dan Tanjung Pasir-Tangerang.

Pada periode 5 tahun (2008-2012) juga dilaksanakan program pemulihan ekonomi pasca bencana bagi masyarakat petani di Umbulharjo, Sleman yang terkena bencana letusan Gunung Merapi. Kegiatan program pertanian menitikberatkan pada pemulihan aktivitas perdagangan warungan, IRT (Industri Rumah Tangga) kripik, kerajinan batako dan kerajinan batu yang dilakukan oleh beberapa kelompok perempuan di sekitar Desa Umbulharjo, Sleman.

Program pemberdayaan ekonomi bidang usaha mikro kecil (UMK), IRT dan pesisir, selama periode 5 tahun berjumlah 51 program terdiri dari 45 pemberdayaan UMK/IRT dan 6 program pesisir nelayan. Penerima manfaat program hingga 2012 berjumlah 6.155 KK (27.082 jiwa) dengan jumlah dana ZIS yang didayagunakan mencapai Rp 11.016.599.427.

proses mensejahterakan rakyat yang paling cepat adalah dengan mikro ekonomi terpadu

Independent Society (MM) is a unit of Dompot Dhuafa Republika networks focusing on empowering societies in the field of economics. This non-profit institution engaged in the empowerment of rural and urban societies as well as in the community of migrant workers origin areas.

Since July 2005, MM officially became an autonomous institution and, in December 2011, MM officially became a Social Company with a vision to be a society empowerment social enterprise that is reliable and professional. Society's empowerment is implemented through an intensive, comprehensive and integrated mentoring system.

The Empowerment of the society on the basis of mentoring programs and developing local potential with a small micro business man targeted, such as street food vendors, home industries of derivative products and small fishermen in urban, rural, and coastal areas during 2008-2012 period, carried out through several programs utilizing ZIS fund of DD, KPMS program (Healthy Snacks Food Traders Group), Independent Cluster, production centers and coastal empowerment program.

Several community-based empowerment programs are also conducted in collaboration with several ILN donors, social institutions and corporations through partnerships and CSR activities. Society's empowerment program on the basis of coastal and fishing through utilization of ZIS fund DD and cooperation with corporations during 2008-2012 period has been carried out in several regions such as: coastal of Sidoarjo, Lampung Market Island, Bantaeng, Serang and Tanjung Pasir-Tangerang.

In a 5 year period (2008-2012) post-disaster economic recovery program for the farmers in Umbulharjo, Sleman affected by the eruption of Mount Merapi was also carried out. Agricultural program activities focused on trading activities recovery, Home Industry of chips, bricks and stone crafts made by some women's groups around Umbulharjo village, Sleman.

Economic empowerment programs for micro enterprise field of enterprises (UMK), coastal and home industry, over a period of 5 years amounted to 51 programs consisted of: 45 empowerment of micro enterprises and home industries, and 6 coastal fishing programs. Beneficiaries of the program up to 2012 totaled in 6,155 families (27,082 people) with the amount of utilized-zakat to Rp 11,016,599,427.

Beneficiaries of the program up to 2012 totaled in

6.155

families or (27,082 people)

with the amount of utilized-zakat to

Rp 11,016,599,427



Social Trust Fund

Banyak orang miskin yang tidak dapat dilayani oleh bank akibat penilaian bahwa orang miskin tidak memiliki usaha atau pendapatan yang mapan. Orang miskin juga tidak memiliki aset untuk digunakan sebagai jaminan.

Meski pada akhirnya banyak bermunculan bank yang dikreasi untuk melayani kaum dhuafa, institusi seperti Bank Perkreditan Rakyat, Koperasi Simpan Pinjam, sampai kepada lembaga keuangan mikro, belum mampu menjawab permasalahan keuangan masyarakat tidak mempunya. Sebab, watak investasi bisnis yang dimiliki institusi tersebut, serta orientasi mengejar laba, membuat semua lembaga keuangan untuk orang miskin itu perlahan tapi pasti menguatkan sektor komersialnya.

Social Trust Fund (STF) dikembangkan oleh Dompot Dhuafa (DD) untuk memerankan fungsi bank orang miskin yang sesungguhnya. Transaksi dominan yang dikembangkan adalah berbasis kepada akad dana kebajikan (Qardhul Hasan). Kekuatan utama STF adalah betul-betul kepercayaan di antara pengelola dan penerima manfaat.

Model program ini didesain integratif, revolving fund, grouping, multiplier effect dan berbasis potensi ekonomi lokal di wilayah eks bencana. Program ini digagas untuk memberikan akses permodalan bagi pelaku usaha mikro dan kecil (bank untuk orang miskin). Awalnya, program STF direncanakan hanya untuk memberdayakan kembali (recovery/pemulihan ekonomi) para korban di wilayah bencana seperti kejadian gempa di Tasikmalaya, tsunami di Kepulauan Mentawai, air bah di Wasior dan sebagainya.

Namun, seiring dengan permasalahan dan kebutuhan komunitas pelaku usaha mikro yang termarjinalkan di perkotaan dan perdesaan terhadap akses pembiayaan yang mudah, murah, dan meringankan serta makin banyaknya jeratan renternir yang menyulitkan usaha mereka maka unit program STF dalam perkembangannya juga di didirikan wilayah yang tidak terkena/rawan bencana.

Selama periode program 2008-2012, unit program STF yang sudah didirikan berjumlah 6 unit antara lain di wilayah Sumatera Barat (Pariaman, Mentawai), Jawa Barat (Tasikmalaya), Banten (Tangsel), DKI (Jakbar) dan Papua (Wasior). Penerima manfaat atau nasabah yang umumnya adalah para pelaku usaha mikro kecil menerima pembiayaan (Al-Qard dan Murobahah) berkisar Rp 750.000 – Rp 5.000.000 tergantung lokasi program. Kemandirian unit program STF dirancang setelah 2 tahun. Beberapa unit program STF selama periode ini telah dimandirikan menjadi bentuk koperasi yaitu Koperasi STF Baladil Amin Pariaman dan Koperasi STF Jembar Tasikmalaya.

Penerima manfaat program secara keseluruhan sampai dengan akhir Desember 2012 mencapai 2.186 KK dan dana program yang disalurkan melalui pembiayaan ekonomi dan bantuan sosial berjumlah Rp 4.337.140.500,00.



A lot of poor people who cannot be served by the bank as a result of judgements that the poor do not have an established business or revenue. Poor people also have no assets to be used as collateral.

Although eventually many banks popped up designed to serve the poor, such as Bank Perkreditan Rakyat, Koperasi Simpan Pinjam, and microfinance institutions, has not been able to answer financial problems of the poor. This is due to character of business investment owned by the institutions, as well as their profit orientation, making all financial institutions for the poor slowly but surely strengthened their commercial sectors.

Social Trust Fund (STF) is developed by Dompot Dhuafa (DD) to be actually functioned as banks of the poor. Dominant transactions developed are based on the contract of Fund Virtue (Qardhul Hasan). The main strength of the STF is exactly the trust between managers and beneficiaries.

This model program was designed to be integrated, fundrevolving, grouping, the multiplying effects and based on local economic potential in regions of former disaster. This Program was initiated to provide access to capital for micro and small business actors (banks for poor people). Originally, the STF program was planned only to re-empower (recovery/restoration of the economy) victims in the region of the disaster, such as the earthquake incident in Tasikmalaya, tsunami in Mentawai Islands, floods in Wasior and so on.

However, along with problems and needs of micro business actors community that were marginalized in urban and rural areas to financial access that is easy, inexpensive, and ease as well as the increasing number of rentemir who are trapping them. Therefore, STF unit program in its development was also established in areas that are not exposed to/disaster-prone.

During 2008-2012 period, the STF unit program already established totalling 6 units, among others, in the region of West Sumatra (Pariaman, Mentawai), West Java (Tasikmalaya), Bantam (Tangsel), JAWA (Jakbar) and Papua (Wasior). Beneficiaries or clients who generally are the actors of small micro enterprises received funding (Al-Qard and Murobahah) ranging from Rp. 750,000 – Rp. 5.000.000 depending on the location of the program. Self-reliance of STF unit program was designed after 2 years. Some STF unit programs, during this period, has stood alone into a form of cooperation that is Cooperative STF Baladil Amin Pariaman and cooperatives STF Jembar Tasikmalaya.

Overall program beneficiaries until the end of December 2012 reached 2.186 KK and fund programs distributed through economic financing and social assistance amounted to Rp 4.337.140.500.

Erita, Derita Seorang Janda



Erita Susanti, janda lima anak ini tinggal di Jl. Teluk Belibi Punggung Kasik Lubuk Alung, Padang, Sumatera Barat.

Sehari-hari, Erita beraktivitas menjual bensin eceran di pinggir jalan.

Setelah gempa bumi melanda ranah Minang tiga tahun lalu, Erita harus berpikir keras untuk menghidupi anak-anaknya sepeninggal suaminya. Karena keterdesakan, Erita pun terpaksa menerima pinjaman modal dari seorang renternir dengan bunga yang cukup memberatkan.

Beruntung, Erita menemukan Social Trust Fund (STF) Dompot Dhuafa. Melalui STF, Erita mendapatkan bantuan modal tanpa agunan dan bunga. Erita hanya diwajibkan mencicil pinjamannya sesuai tempo yang diberikan sesuai dengan nominal yang ia pinjam.

Tidak hanya mendapatkan modal usaha, Erita juga mendapat pendampingan dari tim Social Trust Fund Dompot Dhuafa. Dengan penuh komitmen, Erita dapat menyelesaikan pinjaman tahap pertamanya, ia pun berhak mendapatkan pinjaman modal tahap kedua dengan nominal yang lebih besar.

Dengan pinjaman ini, ia dapat memperbesar usahanya dan menambah usaha baru dengan membuka warung kelontong.

Kini, kesejahteraan hidup Erita dan keluarga jauh lebih baik. Hasil penjualan bensin eceran ini, Erita dapat membiayai sekolah anak-anaknya. Dengan menjadi mitra program STF, Erita mampu menjual bensin eceran per harinya hingga 200 liter.

Erita Susanti, widow of five children living in Jl. Teluk Belibi Punggung Kasik Lubuk Alung, Padang, West Sumatra. Everyday, she sells retail gasolines on a road side.

After the earthquake struck realm of Minang three years ago, Erita had to think hard to support her children after the death of her husband. Due to an urgent situation, Erita was forced to accept a loan from a renternir with a quite considerable interest burden.

Luckily, Erita found Social Trust Fund (STF) Dhuafa Wallet. Through the STF, Erita got a capital assistance without any collateral and interest. Erita was only required to repay the loan in accordance with appropriate time given based on the nominal borrowed.

Not only had getting venture capital, Erita also got an assistance from a team of Social Trust Fund Dompot Dhuafa. With full commitment, Erita could complete the first phase of the loan, so she was entitled to a second phase loan with greater nominal.

With this loan, she enlarged her business and even added a new business by opening a small grocery shop. Now, Erita's life and her family is much better. From the profit of their tail gasoline sales, Erita send her children to school. By becoming STF program partner,

Erita is able to sell 200 liters of retail gasoline per day.



Indonesia Magnificence of Zakat

IMZ merupakan salah satu jejaring Dompot Dhuafa yang mendapatkan amanah sebagai lembaga yang berfungsi untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas lembaga zakat di Indonesia, memperjuangkan zakat pada altar birokrasi dan kebijakan melalui ranah riset dan advokasi dan mengkampanyekan zakat kepada seluruh elemen masyarakat. Dalam proses ikhtiarnya, IMZ terus melakukan terobosan-terobosan dan manuver-manuver agar IMZ mampu mengemban amanah-amanah tersebut dengan lebih baik.

Didirikan pada 31 Desember 1999 di Jakarta, IMZ menjawab tantangan optimalisasi potensi kelembagaan di tengah ikhtiar mewujudkan kegemilangan zakat Indonesia. IMZ yang dahulu merupakan singkatan dari Institut Manajemen Zakat, namun pada 25 Februari 2009 berubah nama menjadi Indonesia Magnificence of Zakat setelah bergabung dengan Circle of Information and Development (CID).

Aktivitas utama IMZ, melakukan riset, kajian tentang zakat dan pemberdayaan masyarakat serta penyelenggaraan kegiatan yang terbuka untuk umum dalam pengembangan kapasitas pengelola zakat secara periodik dan berkesinambungan.

Sebagai lembaga yang profesional dalam mengelola zakat, IMZ membangun sejumlah divisi yang memiliki tugas dan fungsi yang berbeda-beda. Divisi-divisi yang ada di dalam IMZ antara lain, Divisi Pusat Informasi Zakat, Divisi Capacity Building, Divisi Riset dan Advokasi dan Divisi Marketing dan Komunikasi.

Jumlah penerima manfaat program IMZ hingga tahun 2012 mencapai 5.164 orang dengan jumlah dana kegiatan mencapai Rp 5.641.822.019,00. Kegiatan in house training memberikan sumbangan terbesar dengan jumlah peserta kegiatan mencapai 2.935 orang. Peserta yang mengikuti training IMZ sebagian besar berasal dari lembaga-lembaga sosial pengelola ZIS seperti LAZ, BAZ, dan UPZ perusahaan-perusahaan.

Jumlah penerima manfaat program IMZ hingga tahun 2012 mencapai 5.164 orang dengan jumlah dana kegiatan mencapai Rp 5.641.822.019,00.





IMZ is one of Dompot Dhuafa network mandated as an institution that serves to increase capacity and capability of zakat institutions in Indonesia, to fight for zakat on the altar of bureaucratic red tape and to make policies through the realm of research and advocacy and to campaign zakat to all elements of society. In the attemptation process, IMZ continues to do groundbreakings and maneuvers in order to be able to carry the mandate better.

Established on December 31, 1999 in Jakarta, IMZ answered the challenge of optimizing the potential of institutional endeavor to realize the glory of zakat Indonesia. The former IMZ stood for the Institute of Zakat Management, but on 25 February 2009, it changed its name to Indonesia Magnificence of Zakat after joining Circle of Information and Development (CID). The main activity of IMZ is, to do some researchs, the study of zakat and empowering society as well as organizing activities that are open to public in the development managers' capacity periodically and sustainable. As a professional institution in managing Zakat, IMZ build a number of divisions which have different functions and tasks. The divisions that exist within the IMZ, among others, Zakat Information Center Division, Capacity Building Division, Advocacy and Research Division, and Marketing and communications Division.

The number of IMZ program beneficiaries up to 2012 achieved 5.164 people with the amount of fund activities reached Rp 5.641.822.019. In house training activity provided a largest contribution to the number of participants, reaching 2,935 people. Participants who followed the IMZ training mostly came from social institutions of ZIS management. Such as LAZ, BAZ, and UPZ companies.



Advokasi dan Riset

Dalam mengelola zakat, IMZ tidak hanya menitikberatkan pada proses pengumpulan zakat saja. IMZ menilai perlu dilakukan pengembangan perzakatan agar potensi zakat di Indonesia dapat digali seoptimal mungkin. Divisi Riset dan Advokasi IMZ bertugas mengembangkan potensi zakat di Indonesia.

Pusat Informasi Zakat (PIZ) yang dibangun Indonesia Magnificence of Zakat (IMZ) sesungguhnya hadir berlatar belakang ingin menjadi sumber rujukan perzakatan dunia.

Pusat Informasi Zakat diharapkan menjadi sebuah sumber yang mampu memfasilitasi dahaga kaum akademisi dalam melakukan studi perzakatan.

Pusat Informasi Zakat diharapkan menjadi sebuah sumber yang mampu memfasilitasi dahaga kaum akademisi dalam melakukan studi perzakatan.

Hingga saat ini, Pusat Informasi Zakat mempunyai dua tema besar dalam layanannya. Untuk memenuhi kebutuhan studi literatur PIZ menyediakan layanan perpustakaan. Dan sebagai salah satu alat pusat informasi dan diseminasinya juga diluncurkan website www.imz.or.id.

Pusat Informasi Zakat memiliki 3 program utama yakni pengelolaan website, layanan perpustakaan dan IMZ Award. Dana untuk program riset, advokasi dan training manajemen ZIS jika dirata-rata per tahun mencapai 1,1 M.





In managing zakat, IMZ not only focuses on the process of collecting zakat. IMZ believed that Zakat development needs to be done so that the potential of zakat in Indonesia can be mined optimally. Division of Research and Advocacy IMZ is in charge of developing the potential of zakat in Indonesia.

Zakat Information Center (PIZ) built by Indonesia Magnificence of Zakat (IMZ) actually wants to be a world reference source of Zakat. Zakat Information Center is expected to be a source that is able to facilitate the thirst of academics in conducting studies of Zakat.

Up to this moment, Zakat Information Center has two major themes in the service. First, to meet the needs of PIZ literature studies by providing library services. Second, as one of the information center tools by launching the website www.imz.or.id.

Zakat Information Center has three main programs namely website management, library services and IMZ Award.

Funding for research programs, advocacy and management training of ZIS on average per year reach 1.1 Billion Rupiah.

Southeast Asia on Rohingya





**DOMPET
DHUafa**

KIPRAH INTERNASIONAL | INTERNATIONAL ROLES



Kiprah Internasional

Dikenal sebagai lembaga filantropi kemanusiaan dengan respons paling cepat terhadap kejadian bencana, Dompot Dhuafa tidak membatasi ruang lingkungannya pada skala nasional saja, tetap juga memperluas keterlibatannya ke skala internasional.

Hal ini dibuktikan dengan upaya Dompot Dhuafa merespons cepat setiap krisis kemanusiaan yang terjadi di belahan dunia lain, baik berupa bencana alam, kelaparan, maupun jenis krisis kemanusiaan lainnya.

Beberapa negara yang menjadi perhatian DD dalam melancarkan program kemanusiaannya pada 2012 antara lain, Palestina dan Myanmar.



photo sources by: merdeka.com





International Roles

Known as the philanthropic institutions of humanity with the fastest response to disaster events, Dompét Dhuafa does not restrict its scope on a national scale, it remains to expand its involvement to the international scale.

This is evidenced by the efforts of Dompét Dhuafa to respond quickly to any humanitarian crisis took place in other parts of the world, either in the form of natural disasters, famine, and other types of humanitarian crisis.

Several countries concerned by DD in waging its humanitarian program in 2012 were Palestine and Myanmar.

Melangkah Bersama Menuju Jerussalem

Dompet Dhuafa adalah salah satu lembaga kemanusiaan Indonesia yang telah memiliki program kemanusiaan mendasar di Gaza, Palestina

Hamparan gurun pasir kawasan al-Agwar, wilayah sebelah tenggara Yordania yang berbatasan langsung dengan Israel, menjadi tempat berkumpulnya ratusan ribu aktivis kemanusiaan dari 80 negara, yang mendukung aksi Global March to Jerusalem (GMJ) pada Februari-Maret 2012.

GMJ adalah aksi solidaritas untuk menyelamatkan kota Al-Quds (Jerussalem) dari upaya yahudisasi yang dilakukan oleh Israel. Sebagaimana diketahui, Jerussalem dengan Al-Quds sebagai simbolnya, secara historis merupakan bagian dari perkembangan tiga agama besar di dunia, Islam, Kristen dan Yahudi. Akan tetapi monopoli dan dominasi Israel yang secara sepihak menjajah dan membatasi agama besar lainnya, menciptakan disharmonisasi, bahkan pengingkaran terhadap nilai-nilai kemanusiaan dan kemerdekaan.

Aksi dimulai dengan pelaksanaan shalat Jum'at. Ratusan ribu orang, laki-laki dan perempuan, orang tua dan anak-anak, semuanya berkumpul dengan teratur dalam dua kelompok besar, kelompok laki-laki dan kelompok perempuan. Khutbah yang hanya berlangsung sekitar 10 menit, mengingatkan kembali tentang semangat perlawanan dalam membebaskan al-Quds, sejak masa Khalifah Umar bin Khattab ra, sampai Panglima Muslimin Salahuddin Al-Ayyubi.

Sekitar 300 orang peserta aksi dari Indonesia, berkumpul di sisi kanan dekat panggung dengan merah putih yang berkibar sebagai tanda, tapi tetap berbaur dengan peserta lain dari berbagai negara.



Dompet Dhuafa bergabung dengan beberapa organisasi lain dari Indonesia dalam aksi GMJ melalui forum Asia Pacific Community for Palestine (ASPAC for Palestine). Aspac merupakan salah satu penggagas GMJ.

Dompet Dhuafa adalah salah satu lembaga kemanusiaan Indonesia yang telah memiliki program kemanusiaan mendasar di Gaza, Palestina. Tahun 2009 lalu, Dompet dhuafa merevitalisasi pabrik roti di Jabaliyah yang memproduksi 10 ribu roti per hari. Serta pada tahun 2010, Dompet Dhuafa membangun 2 instalasi sumber air di Khanyunis untuk sumber air bersih dan perairan bagi 300 hektar perkebunan sayur dan buah-buahan bagi masyarakat Gaza.



“ GMJ was an act of solidarity to save city of Al-Quds (Jeruslaem) from Judaization efforts undertaken by Israel ”

“Step Up” Together Towards Jerusalem

The expanse of the desert region of al-Southeast region, Agwar Jordan which borders Israel, became a gathering place for hundreds of thousands humanitarian activists from 80 countries supporting Global March Action to Jerusalem (GMJ) on February-March 2012.

GMJ was an act of solidarity to save city of Al-Quds (Jeruslaem) from Judaization efforts undertaken by Israel. As it has been known that Jerusalem with Al-Quds as its symbol is historically part of a development of the world's three major religions, Islam, Christian and Judaism. However, monopoly and domination of Israel has unilaterally invaded and limited other major religions, resulted in creating disharmonization, even disavowaling against human values and independence.

The action was began by Friday prayers. Hundreds of thousands people, men and women, parents and children, gathered in two major groups, men's groups and women's groups. The Friday preaching only lasted about 10 minutes, reminded the spirit of resistance in liberating al-Quds, since the period of Caliph Umar bin Khattab ra until the Commander of Muslim Salahuddin Al-Ayyubi.

About 300 people of the action participants from Indonesia gathered on the right side close to the stage with red-white flags flying as a sign, but still mingled with the other participants from different countries.

Dompét Dhuafa joined several other organizations from Indonesia in GMJ action through the Asia Pacific Community for Palestine (ASPAC for Palestine) forum. Aspac is one of the GMJ founders.

Dompét Dhuafa is one of the Indonesian humanitarian Institution which has already had basic humanitarian program in Gaza, Palestine. In 2009, Dompét dhuafa revitalized a bread factory in Jabaliyah, which produced 10 thousand loaves of bread per day. As well as in 2010, Dompét Dhuafa build 2 source water installations in Khanyunis functioned as the water source of 300 hectares plantations of vegetable and fruit for the people of Gaza.

Menjaga Gaza dari Kelaparan

Dompot Dhuafa mengambil konsentrasi program pangan untuk mendukung daya tahan (resilience) masyarakat Gaza. Program itu kami namakan Gaza Food Bank

Isu pangan sangat krusial di Gaza, Palestina, melengkapi isu politik dan isu militer. Isolasi Israel telah membuat masyarakat Gaza sangat tergantung pasokan makanan dan bantuan dari luar.

Kebutuhan pangan bagi masyarakat yang mendiami wilayah seluas 360 kilometer persegi ini telah lama dipantau dan diteliti dunia melalui Food and Agriculture Organization (FAO). Bahkan FAO pernah melansir, krisis perang di Gaza mengakibatkan perubahan pola makan dan gizi di sana. Kerap kali warga Gaza hanya makan roti dan teh saja, tanpa asupan gizi yang cukup.

Selama ini, organisasi bantuan di berbagai dunia pun masih fokus terhadap solusi jangka pendek dan sementara ketimbang mengatasi problem utama. Mereka menyuplai makanan hanya saat-saat krisis perang seperti sekarang ini. Sehingga bantuan tersebut tidak bisa bertahan lama dan berkelanjutan. Warga Gaza pun akan selamanya bergantung dan mengandalkan bantuan luar.

Atas latar belakang itu, Dompot Dhuafa mengambil konsentrasi program pangan untuk mendukung daya tahan (resilience) masyarakat Gaza. Program itu kami namakan Gaza Food Bank. Program ini merupakan pengembangan dari program revitalisasi pabrik roti di Jabalayah dan lahan pertanian (kentang dan sayuran) di sana. Juga kelanjutan dari program air yang dapat mengairi 210 hektar lahan pertanian di Khan Younis.



Secara sederhana, Gaza Food Bank adalah lembaga yang fokus dalam upaya ketahanan pangan di Gaza. Mereka harus mampu menyediakan logistik makanan untuk kebutuhan masyarakat Gaza mulai dari hulu hingga hilir, mulai dari suplai, penyimpanan hingga distribusi. Tidak hanya itu, lembaga ini juga harus mampu mengelola dan mengoptimalkan lahan pertanian di Gaza untuk kebutuhan masyarakat.

Dengan demikian Dompot Dhuafa berharap, dalam kondisi normal maupun krisis warga Gaza tetap bisa mengakses makanan. Lembaga ini sebenarnya kita adopsi dari kearifan lokal di negeri ini, yaitu lumbung pangan yang ada di daerah-daerah.

Bantuan dari masyarakat Indonesia akan sangat bermanfaat bagi kemanusiaan di Gaza. Mungkin bantuan dari masyarakat Indonesia tak akan cukup jika hanya dipakai untuk membeli makanan yang langsung dibagikan, tapi andil Indonesia dalam mengembangkan ketahanan pangan di Gaza akan membantu mereka dalam mengatasi masalah pangan dan kebutuhan konsumsi warga Gaza setelah blokade dan perang yang berkepanjangan.

Protecting Gaza from Hunger

The issue of food is very crucial in Gaza, Palestine, complementing political and military issues. Israeli isolation of Gaza has made the people to be extremely dependent to food and aid supplies from outside.

Food necessities to the people inhabiting an area of 360 square kilometers has been long monitored and researched by the world through the Food and Agriculture Organization (FAO). FAO has even launched that the war crisis in Gaza resulted in a diet and nutrition change. Gazans often only eat bread and tea alone, without adequate nutrition.

During this time, various aid organizations in the world still focused on short-term and temporary solutions rather than addressing the main problem. They supply food only at the moment of current war crisis happening. Thus, the aids can not be long-lasting and sustainable. Gazans will forever depend and rely on outside assistance.

On the basis of that background, Dompot Dhuafa take part in the food concentration program to support Gazans' resilience. We named the Program, Gaza Food Bank. This Program is the development of a revitalization program of the bread factory and farmland (potatoes and vegetables) in Jabaliyah. It is also the continuation of the water program that could irrigate 210 hectares of agricultural land in Khan Younis.

Simply put, the Gaza Food Bank is an institution focuses

“ the Gaza Food Bank is an institution focuses on food security efforts in Gaza ”

on food security efforts in Gaza. They must be able to provide food for the logistical needs of the people starting from upstream to downstream, ranging from the supply, storage and distribution. Not only that, it also has to be able to manage and optimize the agricultural lands in the Gaza Strip for the needs of the society.

Thus, Dompot Dhuafa expects, under normal as well as crisis circumstances, Gaza residents remain to be able to access food. This institution is actually adopted from local wisdom of Indonesia, namely food barns in its areas.

Assistance from Indonesian people will be very beneficial for humanity in Gaza. The assistance may not be enough if it is only used for buying food directly distributed, but Indonesian participation in developing a food security in Gaza will help them in addressing the food problem and the needs of the citizens of Gaza after the blockade and prolonged war



Bantu Etnis Rohingya

Tim dari Dompot Dhuafa, menyalurkan bantuan di 4 titik. Dua titik di kamp pengungsi Bengali dan Migan, dan dua titik lainnya di desa Thay Shaung dan desa Thandole.

Pada Jumat 7 September 2012, Tim Indonesia Aid berhasil masuk ke Sittwe, ibu kota Rakhine, Myanmar, untuk menyalurkan bantuan kemanusiaan dari masyarakat Indonesia bagi pengungsi Muslim Rohingya. Sebelumnya, pada Mei 2012 terjadi kekerasan etnis yang menimpa masyarakat Rakhine yang mayoritas adalah Muslim Rohingya.

Kekerasan ini menyebabkan korban jiwa dari etnis Rohingya dan puluhan ribu masyarakat muslim Rohingya terpaksa mengungsi dari kediamannya. Upaya Tim Indonesia Aid dalam menyalurkan bantuan berhasil setelah melakukan assessment selama empat hari agar bantuan benar-benar sampai langsung ke tangan para pengungsi. Ketua Tim Indonesia Aid yang juga Corporate Secretary Dompot Dhuafa M. Sabeth Abilawa turun langsung dalam distribusi pemberian bantuan tersebut.

Indonesia Aid adalah forum bersama lembaga kemanusiaan di Indonesia seperti Dompot Dhuafa, PKPU, dan Rumah Zakat untuk membantu pengungsi Rohingya dan bencana kemanusiaan lainnya. Peran Tim Indonesia Aid sangat penting dalam membantu para pengungsi mengingat pemerintah Myanmar masih menutup diri bagi lembaga-lembaga asing. Hanya PBB dan komite ICRC (Palang Merah) yang diperbolehkan masuk memberikan bantuan.

Tim dari Dompot Dhuafa sendiri, menyalurkan bantuan di 4 titik. Dua titik di kamp pengungsi Bengali dan Migan, dan dua titik lainnya di desa Thay Shaung dan desa Thandole. Migan Kamp dihuni sekitar 307 pengungsi, sedangkan Bengali Kamp yang berisi etnis Rohingya dihuni sekitar dua ribu pengungsi.



Tak seperti lembaga lain yang mengirimkan bantuan dari Yangoon maupun dari Indonesia menggunakan kapal, Dompot Dhuafa memberikan bantuan berupa bahan makanan dan perlengkapan lainnya dengan membeli langsung di pasar tradisional di Sittwe.

Jumlah bantuan langsung yang didistribusikan adalah 1.000 karung beras, 400 Liter minyak goreng, 352 selimut, 200 karung kentang, 400 paket ikan kering, 1.000 kardus mie instan, bawang putih dan perlengkapan lainnya seperti sabun dan perangkat mandi.

Helping the Rohingya Ethnic

On Friday, September 7, 2012, Indonesian Aid Team made it into Sittwe, the capital of Rakhine, Myanmar, to deliver humanitarian aid of the Indonesian people for Rohingya muslim refugees. Earlier, in May 2012, ethnic violence to Rakhine people who are the majority of Rohingya Moslems took place.

The violence led to the loss of life of ethnic Rohingya and thousands of Rohingya Moslems who were forced to flee from their home. Indonesian Aid team effort in supports-distribution succeeded after a four-day assessment so that the supports received directly into the hands of the refugees. Indonesian Aid Team leader who was also Corporate Secretary of Dompot Dhuafa, M. Sabeth Abilawa, directly helped in the distribution of the supports.

Indonesian Aid is a joint forum of Indonesian humanitarian institution as Dompot Dhuafa, PKPU, and Zakat House to help Rohingya refugees and other humanitarian disasters. The role of Indonesian Aid Team is very vital in helping the refugees given that Myanmar government still shut down itself from foreign institutions. Only the UN and the ICRC committee who are allowed to provide assistance.

The team of Dompot Dhuafa deliver aids in 4 points. Two points in Migan and Bengali refugee camps and two other points in the thay Shaung and Thandole village. Migan refugee camp is a home to about 307 refugees, while Bengali camp containing Rohingya Ethnic inhabited by about two thousand refugees.

Unlike other institutions who send their help from Yangoon or Indonesia by vessels, Dompot Dhuafa provides assistance in the form of foodstuffs and other supplies by purchasing directly at a traditional market in Sittwe.

The amount of direct aids that were distributed was 1,000 sacks of rice, 400 liters of cooking oil, 352 blankets, 200 sacks of potatoes, 400 packages of dried fish, 1,000 boxes of instant noodles, garlic and other supplies such as soap and toiletries.

1000	SACKS OF RICE	
400	LITERS OF COOKING OIL	PACKAGES OF DRIED FISH
352	BLANKETS	
200	SACKS OF POTATOES	
1000	BOXES NOODLES	



“Dompot Dhuafa provides assistance in the form of foodstuffs and other supplies by purchasing directly at a traditional market in Sittwe ”





DOMPET
DHUAFA

DD CORPORA | DD CORPORA



DD Corpora

Sejak tahun 2005, DD Corpora sudah mulai bersinergi dengan sejumlah perusahaan, baik perusahaan skala nasional atau internasional. Di tengah kegiatannya, muncul ide menjalankan bisnis sosial atau bisnis yang memiliki dimensi pembangunan sosial dan ikut serta menciptakan klaster-klaster usaha bagi masyarakat di segala lini usaha baik hulu maupun hilir.

DD Corpora berperan sebagai fasilitator bagi terwujudnya segitiga emas sinergi: mitra korporasi, pemerintah, dan masyarakat. Bagi mitra korporasi, DD Corpora adalah partner terbaik dalam menjalankan program-program pemberdayaan masyarakat di lingkungan mereka berada sehingga keberadaannya diakui oleh masyarakat dan pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan.

Bagi pemerintah, DD Corpora adalah partner terbaik dalam membantu menyelesaikan masalah-masalah kemandirian masyarakat sehingga mereka tumbuh sebagai masyarakat yang berkarakter dan tangguh. Sementara, bagi masyarakat, DD Corpora adalah fasilitator dalam upaya menemukan solusi atas masalah-masalah keseharian mereka sehingga mereka tumbuh menjadi masyarakat mandiri dan tidak bergantung kepada siapa pun.

Seiring pertumbuhan bisnis DD Corpora yang semakin menguat sejak 2005, maka pada 2011 salah satu divisi Dompot Dhuafa ini dikukuhkan sebagai badan usaha. Dompot Dhuafa meluncurkan secara resmi PT Daya Dinamika Corpora (DD Corpora) pada 27 Juli 2011.

Saat ini DD Corpora memiliki sejumlah unit bisnis sosial baik dari sektor jasa maupun produksi antara lain, Tebar Hewan Kurban, DD Konstruksi, DD Water, DD Consult, DD Seken Store, DD Travel dan PT Permodalan BMT Ventura.





Since 2005, DD Corpora have already begun to synergize with a number of companies, whether national or international scale companies. At the center of its activities, an idea emerged to run a social business or businesses that include dimensions of social development and participate in creating business clusters for society in all business lines either upstream or downstream.

DD Corpora acts as a facilitator for an attainment of the synergized golden triangle: partner of corporations, governments, and societies. For corporate partners, DD is the best partner in undertaking society empowerment programs in their neighborhoods so that their existences are acknowledged by the society and government in realizing prosperity.

For the government, DD is the best partner in helping resolving problems of society self-reliance so that they grow as a tough and character society. While, for the society, DD Corpora serves as a facilitator in the efforts to find solutions to their everyday problems so that they grow up to be an independent society.

Along with the business growth of DD Corpora which increasingly strengthened since 2005, this division of Dompot Dhuafa is confirmed as a business entity. Dompot Dhuafa officially launched the PT Daya Dinamika (DD Corpora) on 27 July 2011.

Currently, DD Corpora has a number of business units from both service and production sector, among others, Qurban Animals Distribution, DD Construction, DD Water, DD consult, DD Sekenstore, DD Travel and PT Permodalan BMT Ventura.



Tebar Hewan Kurban

Sejak pertama kali digulirkan, sudah ratusan ribu orang yang menyalurkan kurban melalui THK. Pada 2012, jumlah hewan kurban yang disalurkan mencapai 19.019 ekor sapi dan kambing.

Tebar Hewan Kurban (THK) adalah salah satu program DD Corpora dalam menunaikan amanah pekurban dengan menyalurkan hewan kurban ke daerah-daerah terpencil, terbelakang, rawan gizi, dan orang-orang yang tinggal di daerah bencana alam dan daerah konflik melalui mitra pelaksana di daerah tersebut.

Sejak diadakan tahun 1994 THK berjalan secara berkesinambungan setiap setahun sekali hingga kini. Kurban yang diperoleh dari pekurban akan disalurkan ke dua wilayah sasaran, yaitu daerah prioritas dan daerah biasa.

Daerah prioritas yang dimaksud seperti daerah-daerah terpencil, rawan gizi, terbelakang, miskin dan daerah yang terkena bencana dan kerusakan di seluruh Indonesia. Daerah biasa adalah daerah yang situasinya stabil dan keadaannya ekonomi biasa saja, tetapi masyarakatnya masih kurang kesadarannya untuk berkurban.

THK dijalankan melalui sistem pengelolaan yang modern dan distribusi merata, melalui kantung-kantung penyedia layanan hewan kurban yang bersih, terawat, memenuhi nilai syariah. Melalui program THK, DD Corpora juga menjamin pengadaan hewan kurban yang berkualitas dan terjamin distribusinya kepada masyarakat miskin di seluruh pelosok Indonesia hingga luar negeri.



Sejak pertama kali digulirkan, sudah ratusan ribu orang yang menyalurkan kurban melalui THK. Pada 2012, jumlah hewan kurban yang disalurkan mencapai 19.019 ekor sapi dan kambing.

Distribusi kurban yang semula sederhana, kini dengan koordinasi yang ringkas melalui komunikasi elektronik telah menembus 30 provinsi, lebih dari 200 kabupaten, seribu lebih kecamatan dan dua ribu lebih desa.



 TEBAR HEWAN KURBAN

2012

 THE NUMBER OF DISTRIBUTED
 QURBAN ANIMALS REACHED

19.019

 of cow and goats

Tebar Hewan Kurban (THK) is one of the DD Corpora programs in fulfilling mandates of the qurbanee to distribute them to remote areas, aftermost areas, prone to malnutrition areas, and people who live in areas of natural disaster and regional conflict through implementing partners in the areas.

Since its launch in 1994, THK runs continuously every year until now. Qurban obtained from qurbanee will be distributed to two target areas, namely areas of priority and common areas.

The priority areas referred to as remote areas, prone to malnutrition areas, poor and underdeveloped areas, as well as disaster and riots affected areas across Indonesia. The common areas are an area which has a stable situation, a standard economic situation, however, the people are lack in consciousness to do qurban.

THK is carried out through a modern management system and equitable distribution through pockets providers' sacrificial animals which are clean, well maintained, complies with Islamic values. Through the course of THK, DD Corpora also ensures the procurement of quality qurban animals and secures its distribution to poor people in all corners of Indonesia and abroad.

Since it was first rolled out, it's been hundreds of thousands of people who distribute their qurbans to THK. In 2012, the number of distributed qurban animals reached 19.019 of cows and goats.

The distribution of qurban that was initially modest, currently, with a quick coordination through electronic communications, the distribution has been through 30 provinces, more than 200 districts, thousands of subdistricts, and two thousand more villages.

“ THK is carried out through a modern management system and equitable distribution ”



DD Konstruksi

DD Konstruksi lahir dari peran serta DD Corpora dalam memberikan solusi rekonstruksi infrastruktur yang cepat dan efektif di wilayah bencana. DD Konstruksi sudah ikut serta membangun berbagai model rumah hunian sementara hingga rumah permanen tahan gempa, sekolah darurat sampai bangunan sekolah permanen tahan gempa.

DD Konstruksi juga merekonstruksi bangunan cagar budaya yang hancur oleh bencana seperti Masjid Syekh Burhanuddin di Padang Pariaman, Sumatera Barat dan berbagai infrastruktur sosial seperti air bersih, hydro power, irigasi, jalan, jembatan dan fasilitas publik lainnya.

DD Konstruksi memiliki tiga program kerja dalam kegiatannya, yaitu pembangunan infrastruktur baru, pembangunan retrovit dan refurbish atau renovasi. Hal ini disesuaikan dengan kondisi di lapangan.

Tahun 2012, DD Konstruksi telah mengerjakan beberapa proyek baik dari dalam internal Dompot Dhuafa maupun eksternal Dompot Dhuafa. Mitra DD Konstruksi yang sudah melakukan kerjasama dalam pembangunan infrastruktur di sejumlah daerah antara lain; TVOne, ANTV, Trakindo dan Exxon Mobil.

DD Konstruksi was born on the role of DD Corpora providing infrastructure reconstruction solutions that are fast and effective in disaster areas. DD Konstruksi has been participating in the development of various models of temporary shelter to earthquake-resistant permanent house, temporary school up to earthquake-resistant permanent school buildings.

DD Konstruksi also reconstructed heritage buildings that were destroyed by a disaster such as the Mosque of Sheikh Burhanuddin in Padang Pariaman, West Sumatra and social infrastructures such as clean water, hydro power, irrigation, roads, bridges and other public facilities.

DD Konstruksi has three programs in its activities, namely the construction of new infrastructure, retrofit construction and refurbish or renovation. They are adapted to conditions on the field.

In 2012, DD Konstruksi has worked on several projects both in internal and external of Dompot Dhuafa. DD Konstruksi partners who already cooperated in the development of infrastructure in a number of areas, among others; TVOne, ANTV, Trakindo and Exxon Mobile.



DD Water

DD water adalah produk Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) sebagai minuman alternatif dari merk-merk yang sudah ada dipasaran. Produk ini dikelola secara syariah dan ditujukan khusus untuk umat Islam sebagai alternatif pilihan dari banyaknya AMDK yang ada dipasaran. Namun, tidak menutup kemungkinan bagi non-muslim yang ingin mengonsumsi DD water.

Dompot Dhuafa berkomitmen untuk menyalurkan 5% dari keuntungan DD Water kepada kaum dhuafa melalui program yang dibina oleh Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa. Hingga saat ini DD Water berhasil melakukan proses produksi AMDK dalam 3 jenis, yaitu AMDK galon 19 liter, AMDK botol 600 ml dan AMDK gelas 240 ml.

DD Water sudah terdaftar pada Badan POM RI dengan nomor BPOM RI MD 249110026871 dan telah mendapatkan Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI dengan nomor 013553. DD Water juga sudah mendapatkan sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia dengan nomor 01121028910308.

DD water is a drinking water product in packaged (AMDK) as alternative beverages from different brands that already exist in the market. This products is managed by Islamic values and intended specifically for Muslims as an alternative option from the large number of existing commercial AMDK. However, the possibility for non-Muslims who want to consume the DD water is widely open.

Dompot Dhuafa committed to supply 5% of DD Water profits to poor people by means of programs that are fostered by Amil Zakat Dompot Dhuafa. Up to this moment, DD Water has successfully conducted production process of AMDK in 3 types, namely 19 liters gallon, 600 ml bottle and 240 ml glass of AMDK.

DD Water is already registered to BPOM RI RI MD 249110026871 and has obtained an SNI certificate of Product Use marked with the number 013553. DD Water also have got Halal certificate from the Indonesian Ulama Council with the number 01121028910308.

DD Consult

DD Consult adalah unit bisnis sosial yang aktivitas utamanya berupa pemberdayaan masyarakat (community development). Secara historis, sejak awal 2005, bertepatan dengan terjadinya bencana alam gempa bumi dan tsunami di Sumatera, DD Consult telah mendapat kepercayaan untuk bersinergi dengan perusahaan-perusahaan besar berskala nasional dan multinasional dalam menjalankan kegiatan dan program tanggung jawab sosial (Corporate Social Responsibility).

Perusahaan-perusahaan tersebut perlu pelaksana dalam menjalankan program CSR. DD Corpora melalui unit DD Consult sudah bermitra dengan sejumlah perusahaan yang meminta bantuan untuk mempersiapkan program CSR mereka. DD Consult memberi masukan terkait program CSR yang masuk dalam wilayah masing-masing.

Hingga 2012, DD Consult masih berbentuk unit usaha dan rencananya akan dijadikan sebuah badan usaha berbentuk PT pada 2013. DD Consult merupakan bagian dari pengembangan unit usaha yang dirancang untuk bisa mandiri.

DD Consult is a social business unit of community empowerment as its main activities. Historically, since the beginning of 2005, coinciding with the occurrence of earthquake and tsunami in Sumatera, DD Consult has won the trust to synergize with big companies in national and multinational scale in carrying out the activities and programs of social responsibility (Corporate Social Responsibility).

These companies need implementer in running the CSR programs. DD Consult has partnered with a number of companies requested to prepare their CSR programs. DD Consult provide input related to CSR programs that fall into their respective territories.

Until 2012, DD Consult remains in the form of business unit, and it will be made in the form of an incorporated company (PT) in 2013. DD Consult is a part of the development business unit designed to be self-sufficient.



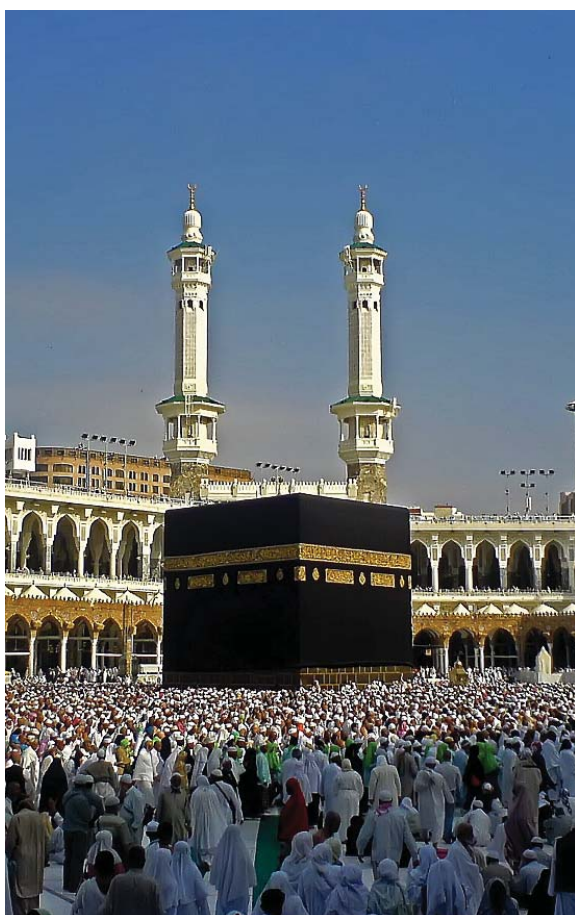


DD Travel

DD Travel bermula pada adanya keinginan beberapa donatur yang berkeinginan agar ibadah haji-nya juga dikelola oleh Dompot Dhuafa. Sebelumnya para donatur tersebut sudah menyalurkan Zakat, Infaq, dan Sedekah melalui Dompot Dhuafa.

Maka, pada 1997 berdirilah DD Travel. Ide menjalankan bisnis layanan umrah dan haji, memiliki peran vital selain untuk mengintegrasikan potensi donor DD, juga mendekatkan hubungan DD dengan *stakeholder*-nya. DD Travel memiliki visi menjadi perusahaan terbaik dalam layanan umrah dan haji untuk memaksimalkan kesempurnaan ibadah.

DD Travel telah berhasil menyelenggarakan program ibadah umrah dan haji yang inovatif, juga melayani ibadah plus seperti paket wisata sosial, studi banding zakat ke negara-negara timur tengah dan lain-lain.



DD Travel began at the desire of several donors wishing to make their pilgrimage (Haji) is also managed by Dompot Dhuafa. Previously, the donors have disbursed their Zakat, Infaq, and Alms through Dompot Dhuafa.

Thus, in 1997, the DD Travel was established. The idea of running a service of umrah and Hajj has a vital role in addition to integrate DD potential donors and also to bring closer relationship between DD and its stakeholders. DD Travel has a vision to become the best company in the Hajj and umrah services to maximize the perfection of worship.

DD Travel has managed to organise an innovative Hajj and umrah pilgrimage programs, to serve additional social tour packages, and to conduct Zakat comparative study to Middle East countries and others.

PT Permodalan BMT Ventura

PT Permodalan BMT Ventura merupakan lembaga keuangan bukan bank (LKBB) yang dikelola dengan prinsip dan tata kelola syariah. Sebagai salah satu portofolio investasi di sektor riil, BMT menyediakan jasa keuangan (financial services) bagi pengusaha mikro dan kecil yang disalurkan melalui jaringan Baitul Maal wat Tamwil (BMT). Produk lainnya adalah technical assistance, research, and innovation dan networking.

BMT sebagai gerakan swadaya masyarakat sejak tahun 1992 merupakan respon terhadap kemiskinan dan pengangguran serta kurangnya permodalan dan pendampingan kepada pengusaha mikro dan kecil yang jumlahnya sangat besar dan merupakan unit usaha mayoritas yang sangat potensial di negeri ini. Oleh karenanya pengelolaan BMT yang bersih menjadi sangat penting untuk menjamin dana investor berada di tempat yang tepat.

BMT Ventura Capital Incorporated Company

PT Permodalan BMT Ventura is a non-bank financial institution (NBFi) which is managed by syariah principles. As one of portfolio on investment in the real sector, BMT provides financial services for micro and small entrepreneurs channeled through a network of Baitul Maal wat Tamwil (BMT). The Other products are technical assistance, research, and innovation as well as networking.

BMT as a non-governmental movement since 1992 is a response to poverty and unemployment as well as the lack of capital and assistance to a large number of small and micro-entrepreneurs. It constitutes the majority of business units with huge potential in this country. Therefore, clean management of BMT becomes very important to ensure investors' funds are in the right place.



Sekenstore

Sekenstore adalah salah satu jejaring Dompot Dhuafa yang berdiri dan mulai beroperasi sejak tanggal 14 Februari 2010. Sekenstore merupakan usaha ritel yang menjual barang-barang bekas berkualitas yang masih memiliki nilai jual tinggi.

Dengan semangat peduli membantu sesama, Sekenstore berpartisipasi aktif menyalurkan seluruh hasil penjualan barang-barang tersebut kepada Dompot Dhuafa agar dapat turut menunjang program kepedulian Dompot Dhuafa Republika seperti program Kemanusiaan, Kesehatan, dan juga Pendidikan kepada masyarakat yang kurang mampu.

Barang-barang Sekenstore didapatkan dari dua sumber utama yaitu barang donasi dari hibah para donatur dan juga barang titip-jual dari masyarakat yang ingin menjual melalui Sekenstore.

Saat ini sudah ada ratusan barang dengan berbagai jenis kategori yang telah tersedia di gerai kami yang merupakan hasil dari donasi masyarakat yang peduli sesama, termasuk juga donasi dari kalangan artis.

Sekenstore is one of a network of Dompot Dhuafa stood up and started its operation since February 14, 2010. Sekenstore is a retail business that sells quality used items which still have a high selling value.

In the spirit of helping others, Sekenstore participates actively in distributing outcomes of the items selling to Dompot Dhuafa to also support the programs concern Dompot Dhuafa Republika as humanitarian programs, Health Education, and also to the people who are less capable.

Sekenstore items are obtained from two main sources, namely item donations from donors and buddy-selling items from people who want to sell through the Sekenstore.

Now there are hundreds of items with various types of categories that have been available in our stores as a result of people who care about each other, including donations from the artists.







**DOMPET
DHUafa**

KOMUNIKASI DAN FUNDRAISING
COMMUNICATION AND FUNDRAISING



Komunikasi dan Fundraising



Sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para donatur, Dompot Dhuafa perlu membangun komunikasi. Tujuan lain dari komunikasi yang dibangun Dompot Dhuafa antara lain untuk menjalin jejaring-jejaring baru dalam upaya melakukan sinergi mengoptimalkan pemberdayaan umat.

Dompot Dhuafa memanfaatkan sejumlah media komunikasi untuk menyalurkan informasi program, mulai dari media cetak, media online hingga media sosial.

Media cetak yang dimanfaatkan DD antara lain, Harian Republika, melalui rubrik Deras yang khusus diblokir sebanyak satu halaman koran tersebut setiap hari Jumat. Rubrik deras berisi pembahasan mengenai sejarah, kegiatan program-program yang dijalankan DD, juga tulisan-tulisan yang mencerahkan dari para tokoh penting Dompot Dhuafa.

Dompot Dhuafa juga mencetak majalah sendiri bernama Swaracinta (SC). Majalah SC terbit bulanan dan dicetak sebanyak 20 ribu eksemplar. Di dalamnya, Majalah SC membahas program-program utama DD, informasi berbagai kegiatan program yang sudah dijalankan hingga laporan penerimaan zakat dan infaq/sedekah yang diterima DD setiap bulan.

Majalah SC dapat diunggah melalui aplikasi Scoop di perangkat iPad untuk lebih memudahkan donatur mendapatkan informasi yang ada di dalam majalah tersebut.

Selain itu, DD pun memanfaatkan media cetak berbentuk buku. Sejumlah judul buku yang sudah terbit antara lain, Anak Bangsa di Atas Negeri, Ekonomi Mudik, Belajar Merawat Indonesia, Goldstone Report; Potret Pelanggaran HAM di Palestina, Panggilan Kemanusiaan dan lain-lain.

Di tengah perkembangan teknologi internet yang semakin pesat, DD tidak mau ketinggalan memanfaatkan media online sebagai salah satu saluran dalam menginformasikan berbagai programnya. Melalui situs www.dompotdhuafa.org, donatur dapat dengan jelas mengetahui program-program yang dijalankan DD.

Media sosial tak kalah penting perannya dalam menyebar informasi kepada masyarakat tentang program dan kegiatan Dompot Dhuafa. Maka, DD pun juga mengoptimalkan jejaring sosial Twitter melalui akun @Dompot_Dhuafa dan Facebook dengan akun Dompot Dhuafa.

Communication and Fundraising



As a form of accountability to donors, Dompét Dhuafa needs to build a communication. Another objective of the communication built by Dompét Dhuafa, among others, to establish new networkings in an effort to synergize in optimizing society empowerment.

Dompét Dhuafa utilizes a number of communication media to transmit programs information, ranging from printed, online, and social media.

DD cooperates with dailynews Republika as one of the printed media by means of a special rubric as much as one page of the paper every Friday. The special rubric contains an explanation of DD history, activities of the programs ran by DD, also enlightening piece of writings of the prominent in Dompét Dhuafa.

Dompét Dhuafa also scored its own magazine named Swaracinta (SC). SC Magazine publishes monthly and printed as many as 20 thousand copies. The SC Magazine discusses the main programs of DD, information on various activities of the program that has been running, reporting receipt of Zakat and alms/infaq received by DD every month.

SC Magazine can be uploaded through a scoop application on iPad in order to easily reach informations needed by donors.

In addition, DD also utilizes printed media in the form of books. A number of titles have been published, among others, "Anak Bangsa di Atas Negeri", "Ekonomi Mudik", "Belajar Merawat Indonesia", "Goldstone Report; Potret Pelanggaran HAM di Palestina", "Panggilan Kemanusiaan" and others.

In the midst of a rapid development of internet technology, DD does not want to miss in utilizing online media as one of the channels in informing a variety of programs. By means of www.dompétdhuafa.org, donors can clearly find out the programs runs by DD.

Social Media has no less important role in spreading information about the programs and activities of Dompét Dhuafa. Thus, DD also optimizes social networking Twitter with the account @Dompét_Dhuafa and Facebook account named Dompét Dhuafa.

Model Fundraising

Fundraising menjadi ujung tombak Dompot Dhuafa dalam penghimpunan dana umat. DD tidak hanya menunggu donatur menyerahkan dana zakatnya, tetapi juga menjemput bola jika donatur tidak memiliki kesempatan mendatangi kantor atau gerai-gerai DD.

Divisi Fundraising DD menjalankan tiga metode penghimpunan dana dari donatur, yaitu melalui sistem retail, kemitraan dan layanan.

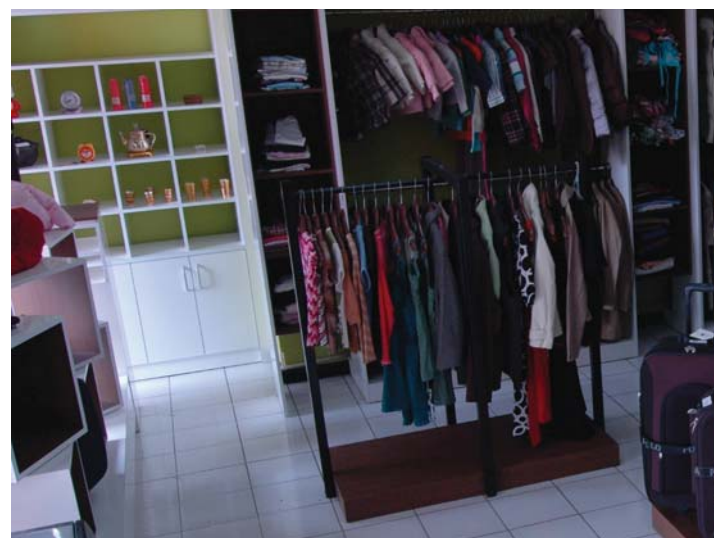
Melalui metode retail, DD proaktif menggalang dana dari masyarakat antara lain melalui pendekatan kerjasama dengan pihak lain untuk membuka counter di sejumlah titik strategis seperti pusat perbelanjaan, kantor dan komunitas tertentu. Sosialisasi juga diberikan kepada calon donatur dengan mempresentasikan program-program DD.

Metode kemitraan dilakukan DD dengan bekerjasama bersama perusahaan-perusahaan. DD membantu melaksanakan program pertanggungjawaban sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui program-program yang sudah dijalankan DD maupun program baru permintaan perusahaan.

Salah satu program yang dibentuk bersama DD dan perusahaan adalah "Warung Anak Sehat". DD dan PT Sari Husada mengadakan program "Warung Anak Sehat" di beberapa lokasi seperti Sukabumi, Jawa Barat dan DKI Jakarta. Program tersebut diawali dengan penentuan lokasi berdasarkan hasil survei status gizi anak serta sumber daya yang ada.

Metode ketiga yang dilakukan Divisi Fundraising DD adalah dengan memberikan kemudahan layanan kepada masyarakat dalam menyalurkan donasinya. Donatur dapat langsung berdonasi melalui kantor-kantor layanan di Kantor Pusat DD, Kantor Cabang DD maupun Kantor Perwakilan DD.

Selain itu, untuk memudahkan proses penyaluran donasi, donatur juga bisa menyetorkannya melalui jasa perbankan, baik dengan menyetorkan langsung ke bank atau transfer melalui Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Bahkan, di sejumlah ATM bank yang sudah bekerjasama dengan DD, donatur dapat langsung menemukan menu untuk donasi sehingga tidak perlu memasukkan nomer rekening. Bank yang sudah bekerjasama dengan DD antara lain, Bank Danamon, Bank CIMB Niaga, Bank Permata dan Bank Mandiri. Kemudahan lain yang bisa didapat donatur adalah layanan SMS Banking.



Fundraising Models

Fundraising is a spearhead of Dompot Dhuafa in gathering people's funds. DD is not only waiting for donors to give their Zakat but also picking up the ball when donors do not have a chance to come to the DD Office or the outlets.

Fundraising division of DD undertake three methods of fundgathering from donors, namely by means of retail systems, partnerships and services.

By retail systems, DD proactively raise funds from the community among other things through cooperation approach to other parties to open a counter at a number of strategic points such as shopping centers, offices and particular communities. Socialization is also given to prospective donors by presenting DD programs.

Partnerships Method undertaken in collaboration with some companies. DD helps them to implement a Corporate Social Responsibility (CSR) through programs that are already running or a new requested program asked by the companies.

One program that was created together by DD and the company is "Healthy Children Stall". DD and PT Sari Husada hosts the program "Healthy Children Stall" in some locations such as Sukabumi, West Java and Jakarta. The Program begins with determining locations based on children nutritional status survey results as well as existing resources.

The third method performed by DD Fundraising Division provides ease of service to the community in funneling their donation. Donors can donate directly through DD offices at the head office, branch offices, and representative offices.

In addition, to facilitate an easy process of channelling donations, donors can also deposit the donation by means of banking services, either direct deposit or transferred deposit through Automated Teller Machine (ATM). In fact, in a number of ATMs in collaboration with DD, donors can directly find a donation menu so there is no need to enter any account numbers. The Banks which are in collaboration with DD, among others, Danamon Bank, Lippo Bank, Permata Bank and Mandiri Bank. Another amenity that can be obtained from donors is a service of text-messages banking.







**DOMPET
DHUafa**

TABUNG WAKAF INDONESIA
INDONESIAN ENDOWMENTS FUNDS



Tabung Wakaf Indonesia

Dompot Dhuafa menggalang dan mengelola sumberdaya wakaf secara produktif, profesional dan amanah melalui lembaga Tabung Wakaf Indonesia. TWI didirikan oleh Dompot Dhuafa pada 14 Juli 2005 sebagai sebuah komitmen dalam mengembangkan sumberdaya wakaf agar mampu produktif dan mendukung pengembangan program-program sosial dan pemberdayaan ekonomi yang selama ini telah terlaksana berkat pengelolaan sumberdaya zakat, infak dan sedekah secara amanah dan profesional.

TWI mengelola wakaf dari para wakiif dan menyalurkan surplusnya secara langsung kepada penerima manfaat melalui berbagai program di tiga bidang, yaitu kesehatan, pendidikan dan sosial.





Dompets Dhuafa raises and manages resource endowments in a productive, professional and trustful way by means of Tabung Wakaf Indonesia Institution. TWI was founded by Dompets Dhuafa on July 14, 2005 as a commitment in developing resource endowments to be productive and supportive to the development of social programs and economic empowerment that thankfully had been fulfilled by a trustful and professional zakat, infaq, and alms management.

TWI manages endowments of the wakiif and distributes its surplus directly to beneficiaries through a variety of programs in three areas, namely health, education and social.

Program Wakaf Pro Sehati

Di bidang kesehatan, TWI menyalurkan surplus wakaf melalui Program Wakaf Pro Sehati. Program tersebut dijalankan dengan menggalang donasi wakaf tunai dan non-tunai untuk dikelola secara produktif. Surplus yang dihasilkan dari pengelolaan wakaf tadi didayagunakan pada program layanan kesehatan bagi dhuafa.

Saat ini, jaringan program layanan kesehatan Dompot Dhuafa telah meliputi antara lain Gerai Sehat Layanan Kesehatan Cuma-cuma (LKC) di Jakarta, Bogor, Bekasi, Makassar, Yogyakarta, Tuban, Palembang, Jambi dan Bali; Rumah Bersalin Cuma-cuma di Bandung; Tuberculosis Center (TB Center) di Ciputat (Tangsel) dan Pekayon (Bekasi); serta puluhan Pos Sehat Komunitas (swadaya) di Jabodetabek, Sukabumi, Cikampek dan Yogyakarta.

Selain itu, saat ini Dompot Dhuafa bersama Tabung Wakaf Indonesia juga membangun Rumah Sehat Terpadu, sebuah rumah sakit gratis untuk dhuafa yang berlokasi di Parung, Bogor. Rumah Sehat Terpadu (RST) sudah mulai beroperasi pada awal 2012.

In field of health, TWI distributes endowments surplus by means of Wakaf Pro Sehati Program. The program is carried out by raising a cash and non-cash endowment donations to be managed productively. Surplus obtained from the endowment management was utilized in health care programs for the poor.

Currently, network health care programs of Dompot Dhuafa has included, among others, free of charge health services in Jakarta, Bogor, Jakarta, Makassar, Yogyakarta, Tuban, Palembang, Jambi and Bali; a free of charge Maternity Hospital in Bandung; Tuberculosis Center (TB Center) in Ciputat (Tangsel) and Pekayon (Bekasi); as well as dozens of Healthy Post Community in Jabodetabek, Sukabumi, Cikampek and Yogyakarta.

In additional, at the moment, Dompot Dhuafa together with Tabung Wakaf Indonesia built an Integrated Health House, a free of charge hospital for the poor located in Parung, Bogor. Rumah Sehat Terpadu (RST) has started operating since early 2012.

Program Wakaf Pro Cendekia

Program Wakaf Pro Cendekia adalah program penggalangan donasi wakaf tunai dan non-tunai untuk dikelola secara produktif dimana surplus yang dihasilkan akan didayagunakan pada program pendidikan berkualitas bagi dhuafa.

Saat ini, program-program pendidikan yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa antara lain, Sekolah Smart Ekselensia (sekolah SMP-SMA bebas biaya bagi dhuafa berprestasi dari seluruh Indonesia dengan sistem boarding); SMP Utama (Sekolah Menengah Pertama bebas biaya untuk dhuafa), SMK Informatika Utama (Sekolah Menengah Kejuruan bidang Komputer untuk dhuafa), Sekolah Guru Indonesia (pelatihan peningkatan kualitas guru-guru sekolah dasar marjinal), Pendampingan Peningkatan Kualitas Manajemen Sekolah Marjinal, Beasiswa Mahasiswa di Padang (Andalas), Jakarta (UI), Bogor (IPB),

Wakaf Pro Cendekia Program is a cash and non-cash fundraising endowments to be managed productively in which cash surplus obtained will be utilized on quality education programs for the poor.

Currently, educational programs conducted by Dompot Dhuafa are Smart Ekselensia School (free of charge junior-high schools for high achiever poors from all over Indonesia with boarding system); Utama Junior High (a free of charge Junior High School for the poor), Informatika Utama Vocational School (vocational school for orphans in Computer field), Teachers' School of Indonesia (marginal primary school teachers' quality improvement training), Marginal School Management Quality Improvement Mentoring, Student Scholarship in

Yogyakarta (UGM), Bandung (ITB dan Padjajaran), Semarang (Diponegoro), Malang (Brawijaya), Surabaya (ITS), dan Makasar (Hasanudin), juga Beasiswa Mahasiswa Aktivistis di UI, IPB dan UGM.

Di awal berdirinya, TWI memiliki program wakaf perkebunan coklat dan kelapa di Kabupaten Banggai. Hingga saat ini perkebunan tersebut masih produktif sehingga surplusnya terus dialirkan untuk membantu pembiayaan SMU satu-satunya di Kabupaten Banggai tersebut.

Padang (Andalas), Jakarta (UI), Bogor (IPB), Yogyakarta (UGM), Bandung (ITB and Padjajaran), Semarang (Diponegoro), Malang (UB), Surabaya (ITS), and Napier (Hasanuddin), also Scholarships student activists at UI, IPB and UGM.

In its early establishment, TWI owns endowment programs of chocolate and coconut plantations in Banggai District. Until now, it is still productive so that the surplus continues to be streamed to help financing the only high school in Banggai.

Program Wakaf Pro Hasanah

Surplus wakaf dari TWI juga disalurkan dalam bentuk program karitas/ bantuan sosial bagi mereka yang membutuhkan. Program tersebut diberinama Wakaf Pro Hasanah.

Melalui Program Wakaf Pro Hasanah, TWI menggalang donasi wakaf tunai dan non-tunai untuk dikelola secara produktif dimana surplus yang dihasilkan akan didayagunakan pada program-program sosial umum dan pemberdayaan ekonomi bagi dhuafa.

Program-program sosial umum dan pemberdayaan ekonomi tersebut akan dilakukan oleh Dompot Dhuafa. Saat ini, selain kesehatan dan pendidikan, Dompot Dhuafa juga melaksanakan program sosial dan pemberdayaan ekonomi antara lain, Layanan Santunan Sosial Berbasis Solusi bagi Dhuafa, Pelatihan Keterampilan dan Kewirausahaan Bagi Remaja Pengangguran dan Kurang Terampil, Pendampingan dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Perdagangan, Kerajinan, Peternakan, dan Pertanian dengan Berbasis Kelompok/Komunitas dan Penguatan Kapasitas Ekonomi Melalui Pemberian Modal Bergulir dan Kredit Mikro.

Bersama mitra-mitra yang sudah menjalin kerjasama dengan DD, donasi para wakif akan dikelola secara produktif, apapun bentuk wakaf yang diikhlasakan. TWI pun mengklasifikasikan wakaf donatur menjadi beberapa jenis, antara lain wakaf tunai, wakaf properti dan wakaf bisnis sosial.

Endowments Surplus of TWI are also distributed in the form of charity / social assistance for those in need. The program named Wakaf Pro Hasanah.

By means of Wakaf Pro Hasanah Program, TWI raises cash and non-cash endowment donations to be managed productively in which surplus obtained will be utilized on public social programs and economic empowerment for the poor.

Public social programs and economic empowerment will be done by Dompot Dhuafa. Currently, in addition to health and education, Dompot Dhuafa also carry out social and economic empowerment programs, among others, Social Compensation Service Based on Solutions for the poor, skills and entrepreneurship training for unemployed and less-skilled youth, Mentoring and community empowerment in the field of trade, crafts, animal husbandry, and agriculture based on groups/communities and capacity strengthening of the economy through the provision of Microcredit and Revolving Capital.

Together with partners who have braided into a partnership with DD, donations from the wakif will be managed productively, whatever form of endowments given. TWI also classifies endowment donors into several types, among other endowments in cash, property and social business endowments.

Wakaf Tunai

Wakaf tunai adalah donasi wakaf berupa uang tunai atau barang berharga dimana pencatatan nominal wakafnya sesuai pada tanggal penyerahan. Donasi ini akan dicatatkan sesuai peruntukan manfaatnya pada Program Wakaf Sehati, Program Wakaf Cendikia maupun Program Wakaf Pro Hasanah hingga terkumpul cukup modal untuk diinvestasikan pada sebuah aset produktif yang ditetapkan oleh pengelola.

Surplus atas aset produktif tersebut yang kemudian akan didayagunakan untuk program-program sosial sesuai peruntukannya. Yang termasuk kepada donasi wakaf tunai antara lain, uang tunai, logam mulia (emas-perak murni), Dinar-Dirham, perhiasan (emas-perak) dan Reksadana

Wakaf Tunai are endowment donations in the form of cash or valuables in which nominal of the endowments are recorded on the date of delivery. This donation will be recorded according to benefits allocation of Wakaf Pro Sehati Program, Wakaf Pro Cendekia Program, and Wakaf Pro Hasanah Program until there's enough capital to be invested in a productive assets determined by the Management.

The productive assets surplus which would then be utilized for appropriate social programs allocation. Included in cash endowments are cash, precious metals (Gold-Silver), Dinar-Dirham, jewelries (Gold-Silver) and mutual funds.

Wakaf Properti

Dompot Dhuafa mengelola donasi wakaf berupa fixed asset (aset tetap) yang dimiliki secara sah (bebas sengketa hukum) dan telah memperoleh persetujuan dari ahli waris (jika ada).

Jika dipandang berpotensi untuk diproduktifkan, maka aset akan dikembangkan dengan modal pengelola yang bersumber dari wakaf tunai ataupun dikerjasamakan dengan pihak ketiga dengan prinsip saling menguntungkan. Namun, jika dirasakan potensinya lemah atau bahkan berat, maka jika dipandang perlu, pengelola diperbolehkan untuk menjual dan menggabungkan dengan aset yang lain (ruislag) agar memberikan manfaat yang lebih besar.

Bentuk-bentuk memproduktifkan aset dapat berupa penyewaan, leasing (bangun-sewa), kerjasama pengelolaan bisnis di atas aset dengan pihak ketiga dan membangun bisnis di atas aset. Surplus yang diperoleh kemudian dialirkan untuk program-program sosial sesuai peruntukannya.

Dengan pertimbangan khusus, aset dapat juga diproduktifkan secara sosial untuk membantu meminimalkan biaya operasional sebuah program sosial yang dimiliki Dompot Dhuafa, misalnya untuk klinik/rumah sakit gratis untuk dhuafa dan sekolah gratis untuk dhuafa.

Dompot Dhuafa manages endowment donations in the form of legitimated fixed assets (non legal disputes) and obtained from a consent of his heirs (if any).

If it is deemed potentially to be producticed, then the assets will be developed by Manager of capital sourced from wakaf tunai or cooperated with a third party with the principle of mutual benefit. However, if it is perceived to be weak or even heavy, so if necessary, the Manager is allowed to sell and combine with other assets (ruislag) in order to provide a greater benefits.

An asset can be productive by means of rental, leasing, business management cooperation with third-party to build a business on top of the asset. The Surplus gained is then channeled to appropriate social programs allocation.

With special consideration, an asset can also be socially productive to minimize operational costs of a social program which is owned Dompot Dhuafa. For instance, to build a free of charge clinics or schools for the poor.



Wakaf Bisnis Sosial

DD juga mengumpulkan donasi wakaf berupa pengalihan bagi-hasil sebuah bisnis, yang dimiliki secara sah dan dalam kondisi menguntungkan, menjadi kepemilikan lembaga wakaf. Sehingga, hasil bisnis kemudian, baik sebagian atau keseluruhan, dalam jangka waktu tertentu atau seumur hidup bisnis, menjadi diperuntukkan untuk program-program sosial yang ditetapkan. Hal ini dapat disertai pula pengalihan kepemilikan dan pengelolaan dari pemilik kepada lembaga wakaf.

Yang termasuk kepada donasi wakaf bisnis sosial antara lain, wakaf bisnis layanan publik seperti sekolah, rumah sakit, klinik, sarana olahraga dan wakaf bisnis komersil, seperti bisnis retail, restoran, gerai franchise, pabrik dan lain-lain.

Wakaf Bisnis Sosial yang sudah dijalankan DD antara lain dalam Program Rumah Sehat Terpadu (RST) dan Wakaf Sekolah Semen Cibinong dari PT Holcim Indonesia, Tbk. Contoh lain Wakaf Bisnis Sosial yang sudah dilakukan DD adalah program wakaf produktif berupa pembangunan lapangan futsal di Ciputat.

DD also collects endowment donations in the form of transferring a business sharing-profit which is owned by a legitimate and in a profitable condition, to be possessed by the endowment institution. So, the result of the business later, either in part or whole, within a certain period or for a life business, will be allocated to social programs. This can be accompanied by a transfer of ownership and management from the owner to the endowment institution.

Included in Wakaf Bisnis Sosial are business endowments of public services such as schools, hospitals, clinics, sports facilities and commercial business endowments, such as retail business, restaurant, franchise stores, factories and others.

Social Business endowments which has been conducted, among others, Rumah Sehat Terpadu Program, and Sekolah Wakaf from PT Semen Cibinong Holcim Indonesia, Tbk. Another example of social business Endowments conducted is a productive endowment program in the form of futsal court in Ciputat.

Wakala Dinar-Dirham

Bentuk lain dari Wakaf Bisnis Sosial adalah Wakaf Bisnis Komersil. Tabung Wakaf Indonesia Dompot Dhuafa mengelola bisnis yang surplusnya digunakan untuk kegiatan sosial di bidang pendidikan, kesehatan dan sosial secara umum.

Salah satu jaringan bisnis sosial TWI DD adalah Wakala Al Waqif yang melayani penyediaan Koin Dinar Emas dan Dirham Perak di Indonesia di bawah jaringan Wakala Induk Nusantara (WIN).

Di tengah ketidakpastian perekonomian dunia, Dinar dan Dirham dinilai sebagai investasi yang bebas dari inflasi dan pengaruh negatif sistem perekonomian dunia saat ini. Wakala Al Waqif memiliki misi menyebarkan penggunaan Dinar dan Dirham sebagai simpanan yang bebas inflasi dan penggunaan Dinar dan Dirham sebagai mata uang.

Masyarakat bisa menukar uang kertas mereka ke dalam bentuk Dinar emas dan atau Dirham perak untuk keperluan transaksi, mahar, sedekah/zakat, tabungan ONH, membeli rumah, keperluan sekolah dan lain-lain. Dengan menukarkannya ke dalam Dinar dan Dirham, nilai uang akan terus terjaga, bahkan terhadap rupiah. Dinar emas berapresiasi rata-rata 20-25 % per tahun.

Surplus penukaran uang ke Dinar dan Dirham ini digunakan TWI DD untuk kegiatan sosial di bidang pendidikan, kesehatan dan sosial secara umum.

Another form of social business endowments is Commercial Business Endowments. TWI manages businesses which its surplus used for social activities in the areas of education, health and Social Affairs in General.

One of the business social networks of TWI is Al Wakala Waqif serving provision of Coin Silver Dirham and gold Dinar in Indonesia under the network of Wakala Nusantara (WIN).

In the middle of world economy uncertainties, Dinar and Dirham are valued as an investment that is free of inflation and negative influences of the today's world economic systems. Al Wakala Waqif has a mission of spreading the use of Dinar and Dirham as an inflation-free deposits and the use of Dinar and Dirham as currency.

People can exchange their money into gold Dinar and silver Dirham for transaction purposes, mahar, charity/zakat, Hajj plus savings, buy a house, school purposes and others. By exchanging them into Dinars and Dirhams, the value of the money will continue to be stable, even against the rupiah. Gold Dinar average appreciation is 20-25% per year.

The surplus of exchanging money into Dinar and Dirham is utilized by DD TWI for social activities in the fields of education, health and social services in general.







PENGHARGAAN I AWARD



IMZ Award 2012

IMZ Award adalah sebuah penghargaan bagi lembaga/organisasi yang terus berupaya mengedukasi komunitas perzakatan di Tanah Air. IMZ Award 2012 diberikan kepada 17 kategori, mulai dari jenis program zakat, media pendukung zakat, sampai artis peduli zakat.

1. Program Pendayagunaan Ekonomi Terbaik

Pengelola Zakat Nasional : Baitul Maal Muamalat
Pengelola Zakat Daerah : LAZIS Jateng

2. Program Pendayagunaan Pendidikan Terbaik

Pengelola Zakat Nasional : BAZNAS
Pengelola Zakat Daerah : Al Azhar Peduli Ummat

3. Program Pendayagunaan Kesehatan Terbaik

Pengelola Zakat Nasional : Dompot Dhuafa
Pengelola Zakat Daerah : BAZ Kota Padang

4. Program Kemanusiaan dan Kebencanaan Terbaik

Dompot Dhuafa

5. Pertumbuhan dana zakat terbaik

Badan Amil Zakat (LAZ) : BAZDA Wonosobo
Lembaga Amil Zakat (BAZ): Mizan Amanah

6. Iklan Zakat Terbaik

Rumah Yatim dengan iklan "Rumah Kehidupan"

7. Rubrik Zakat Terbaik

Republika

8. Kampanye Zakat Terunik

BAZNAS dengan kegiatan "Wedding on the Street"

9. Pengelola Zakat Pendetang Baru Terbaik

LAZ Zakat Sukses

10. Website Pengelola Zakat Terbaik

Rumah Zakat

11. Pengelola Zakat Pilihan Masyarakat

Rumah Yatim

12. Artis Peduli Zakat

Band Wali

13. Organisasi Internasional Filantropi Islam yang Paling Mendukung Zakat Indonesia

IHH Global Humanitarian Foundation – Turki





IMZ Award is a tribute to institutions/organizations that is constantly working to educate Zakat communities in Indonesia. IMZ Award 2012 was given to 17 categories, ranging from the kinds of zakat programs, media supporting zakat, celebrity care for zakat.

1. The Best Economic Utilization Program

National Zakat Organizer : Baitul Maal Muamalat
Regional Zakat Organizer : LAZIS Jateng

2. The Best Education Utilization Program

National Zakat Organizer : BAZNAS
Regional Zakat Organizer : Al Azhar Peduli Ummat

3. The Best Health Utilization Program

National Zakat Organizer : Dompot Dhuafa
Regional Zakat Organizer : BAZ Kota Padang

4. The Best Humanitarian and Disaster Program

Dompot Dhuafa

5. The Best Zakat Fund Growth

Badan Amil Zakat (LAZ) : BAZDA Wonosobo
Lembaga Amil Zakat (BAZ): Mizan Amanah

6. The Best Zakat ads

Rumah Yatim with advertising of "Rumah Kehidupan"

7. The best Zakat Rubric

Republika

8. The Most unique Zakat Campaign concepts

BAZNAS with its activity "Wedding on the Street"

9. The Best Newcomer of Zakat Organizer

LAZ Zakat Sukses

10. The Best Zakat Website Organizer

Rumah Zakat

11. The Best Zakat Organizer People's choice

Rumah Yatim

12. Celebrity Care for Zakat

Band Wali

13. International Organization of Islamic Philanthropy that supports most of Indonesian Zakat

IHH Global Humanitarian Foundation – Turkey



Dompot Dhuafa Award 2012

Dompot Dhuafa kembali memberikan penghargaan kepada tokoh-tokoh dan program media yang dinilai telah memberikan inspirasi kebajikan bagi masyarakat, juga telah menunjukkan dedikasinya yang tinggi bagi bangsa ini melalui "Dompot Dhuafa Award 2012".

Berikut ini adalah penerima penghargaan Dompot Dhuafa Award 2012

- 1. Drs. H. Musholi** (Founder Program Pembinaan Sumber Daya Strategis/ PPSDMS) terpilih sebagai tokoh inspiratif bidang pendidikan.
- 2. Prof. Hasbullah Thabrani** (Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia) menerima penghargaan kategori bidang kesehatan.
- 3. Iwan Abdurrahman** (Pendiri Perhimpunan Penempuh Rimba dan Pendaki Gunung, Wanadri) menerima penghargaan untuk kategori lingkungan.
- 4. Roni Yuzirman** (Komunitas Tangan Di Atas) menerima penghargaan kategori pengembangan ekonomi usaha kecil dan menengah.
- 5. Prof Sajogyo** (Guru Besar Institut Pertanian Bogor) menerima penghargaan **Lifetime Achievement** atas kontribusinya kepada bangsa dan negara
- 6. Prof. Sofyan Syafri Harahap** menerima penghargaan **Special Achievement**
- 7. Dahlan Iskan** menerima penghargaan sebagai "Tokoh Paling Inspiratif 2012".

Dompot Dhuafa, once again, gave awards to figures and media program inspired virtue for society, also for those who shown high dedication to the nation through "Dompot Dhuafa Award 2012".

The following are recipients of the Dompot Dhuafa Awards 2012:

- 1. Drs. H. Musholi** (Founder of Strategic Resources Mentoring program/ PPSDMS) was selected as an *inspirational figure in the field of education.*
- 2. Prof. Hasbullah Thabrani** (Dean of Public Health Faculty Indonesian University) received an award of *health field category.*
- 3. Iwan Abdurrahman** (Founder of the Association of Jungle Adventurer and Mountain Climber, Wanadri) received an award for *environmental category.*
- 4. Roni Yuzirman** (Community of the Above Hands) was awarded for *the economic development of micro and medium enterprises.*
- 5. Prof Sajogyo** (Professor of Bogor Agricultural University) received a *Lifetime Achievement Award for his contribution to the nation.*
- 6. Prof. Sofyan Syafri Harahap** was awarded a *Special Achievement Award*
- 7. Dahlan Iskan** received an award of the *"most inspiring figure" in 2012.*



Selain para tokoh, Dompot Dhuafa Award juga memberikan apresiasi dan penghargaan kepada media-media yang dinilai memberikan inspirasi bagi masyarakat seperti:

- 1. Rubrik Media Cetak Paling Inspiratif** diberikan kepada "Nostalgia" Harian Umum Republika.
- 2. Program Televisi Paling Inspiratif** diberikan kepada Program "Orang Pinggiran" yang ditayangkan di Trans7.
- 3. Program Radio Paling Inspiratif** diberikan kepada Program Elshinta News and Talks Radio Elshinta.

In addition to the figures above, Dompot Dhuafa Award also gave an appreciation and awards to media rated in inspiring societies such as:

- 1. The Most Inspiring Printed Media Rubric** was given to "Nostalgia" Public Daily Republika.
- 2. The Most Inspiring Television Program** was given to "The Outskirts" program aired in Trans7.
- 3. The Most Inspiring Radio Program** was given to Elshinta News and Talks Program Elshinta Radio.

Charta Peduli Indonesia 2012

Dompot Dhuafa memberikan penghargaan Charta Peduli Indonesia 2012 kepada sejumlah perusahaan yang dianggap memiliki kontribusi positif dalam membangun dan memberdayakan masyarakat melalui program Corporate Social Responsibility selama 2012.

Apresiasi ini lahir karena program CSR sejatinya sejalan dengan visi kelembagaan Dompot Dhuafa untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pengentasan kemiskinan melalui program pemberdayaan. Berikut nama-nama penerima Charta Peduli Indonesia 2012:

A. Kategori Program Ekonomi

1. PT Miwon Indonesia
2. Bank Indonesia
3. Yayasan YARSI
4. PT Epson Indonesia
5. PT ExxonMobil Indonesia
6. Wali Care Foundation

B. Kategori Program Pendidikan

1. PT CIMB Niaga Syariah
2. PT Alfaria Trijaya (Alfamart)
3. PT Prudential Life Assurance
4. PT Chevron
5. PT XL Axiata
6. PT Trakindo Utama
7. PT Telekomunikasi Indonesia
8. PT Cakrawala Andalas Indonesia

C. Kategori Program Sosial dan Kebencanaan

1. PT Heinz ABC
2. PT Indosat Tbk
3. PT Lativi Mediakarya (TV One)
4. PT Trijaya Saktu (Sindo Trijaya)
5. Mc Donald
6. PT Tip Top

D. Kategori Program Kesehatan dan Lingkungan

1. PT Sari Husada
2. PT PLN Persero
3. PT Tirta Investama (Aqua)
4. The Body Shop Indonesia
5. PT Indonesia Power
6. PT Asuransi Adira Dinamika
7. PT Aplikanusa Lintasarta





Dompot Dhuafa rewarded Charta Peduli Indonesia 2012 Award to a number of companies that were considered to have a positive contribution to build and empower society through Corporate Social Responcibility during 2012.

This Appreciation was born since CSR programs were in line with the institutional vision of Dompot Dhuafa to increase social welfare and poverty alleviation by menas of empowerment programs. The following are the names of Charta Peduli Indonesia 2012 receivers:

A. Economic Programs Category

1. PT Miwon Indonesia
2. Bank Indonesia
3. Yayasan YARSI
4. PT Epson Indonesia
5. PT ExxonMobil Indonesia
6. Wali Care Foundation

B. Educational Programs Category

1. PT CIMB Niaga Syariah
2. PT Alfaria Trijaya (Alfamart)
3. PT Prudential Life Assuarence
4. PT Chevron
5. PT XL Axiata
6. PT Trakindo Utama
7. PT Telekomunikasi Indonesia
8. PT Cakrawala Andalas Indonesia

C. Social and Disasters Programs Category

1. PT Heinz ABC
2. PT Indosat Tbk
3. PT Lativi Mediakarya (TV One)
4. PT Trijaya Saktu (Sindo Trijaya)
5. Mc Donald
6. PT Tip Top

D. Health and Environment Programs Category

1. PT Sari Husada
2. PT PLN Persero
3. PT Tirta Investama (Aqua)
4. The Body Shop Indonesia
5. PT Indonesia Power
6. PT Asuransi Adira Dinamika
7. PT Aplikanusa Lintasarta



Penghargaan untuk Dompet Dhuafa 2012

Awards for Dompet Dhuafa 2012



Selain memberikan penghargaan kepada pihak-pihak yang inspiratif juga berprestasi di bidang filantropi dan kemanusiaan, Dompet Dhuafa juga menerima penghargaan atas prestasi yang dicapainya. Penghargaan yang diterima Dompet Dhuafa pada 2012 antara lain:

1. CSR Best Practice Awards 2012.

Dompet Dhuafa menerima penghargaan dalam kategori Support and Improvement in Quality of Education dalam 2nd Asia's Best CSR Practices Awards 2012. Penghargaan tersebut merupakan pengakuan tertinggi di Asia terhadap perusahaan atau organisasi yang memiliki dampak positif dan signifikan terhadap masyarakat di sekitarnya.

2. Anugerah Manajemen PPM 2012

Dompet Dhuafa dinobatkan sebagai organisasi nirlaba yang unggul dalam manajemen pada malam Penghargaan Anugerah Manajemen PPM 2012 di Grand Ballroom, Hotel Shangri-La, Jakarta, 11 Juli 2012.

3. Indonesia Small & Medium Business Award 2012

Institut Kemandirian Dompet Dhuafa meraih Indonesia Small and Medium Business Award 2012. Penghargaan diserahkan oleh Deputy V Kementerian Koperasi dan UKM, Agus Muharram, dan diterima langsung Direktur Institut Kemandirian Dompet Dhuafa, Sulis Ningsih, Jumat, 16 Maret 2012.

Not only giving awards to those who excel as well as inspiring in the field philanthropy and humanitarianism, Dompet Dhuafa also received some awards for achievement reached. They include:

1. CSR Best Practice Awards 2012.

Dompet Dhuafa received an award in the category of Support and Improvement in the Quality of Education at the 2nd Asia's Best CSR Practices Awards 2012. The award was the highest recognition in Asia against companies or organizations that have a significant and positive impact on the surroundings.

2. PPM Management Grace 2012

Dompet Dhuafa was entitled as a non-profit organization that excels in its management at the award night of PPM Management 2012 in the Grand Ballroom, Shangri-La Hotel, Jakarta, July 11, 2012.

3. The Indonesian Micro and Medium Business Award for 2012

The Institute for Self-reliance of Dompet Dhuafa Indonesia achieved the Indonesian Micro and Medium Business Award in 2012. The award was handed over by Deputy V Ministry of Koperasi and UKM, Agus Muharram, and was received by the director of Dompet Dhuafa Self-reliance Institute, Sulis Ningsih in Friday, March 16, 2012.



DOMPET DHUAFA

Perkantoran Ciputat Indah Permai Blok C 28- 29 Jl. Ir. H. Juanda No. 50
Ciputat - 15419 Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
Phone : +62 21 7416040 (Hunting) ,Fax : +62 21 7416070
Call Center : +62 21 7416050 Email : layandonatur@dompetdhuafa.org